JAKARTA ISLAMIC CENTRE

RAKHMAD ZAILANI KIKI dkk.

Majelis Taklim
KITAB KUNING
DI JAKARTA

JAYA RAYA

JIC
JAKARTA
ISLAMIC CENTRE

JAKARTA ISLAMIC CENTRE

RAKHMAD ZAILANI KIKI dkk.

Majelis Taklim
KITAB KUNING
DI JAKARTA

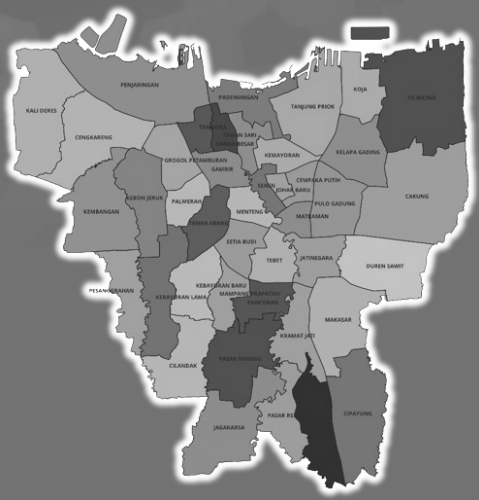

JAYA RAYA

Majelis Taklim
KITAB KUNING
DI JAKARTA

JAKARTA ISLAMIC CENTRE

Majelis Taklim
KITAB KUNING
DI JAKARTA

Editor : **H. Rakhmad Zailani Kiki, S.Ag, MM**

Penulis : **H. Rakhmad Zailani Kiki, S.Ag, MM**

Riset : **Tim Kajian PPPIJ**
- H. Rakhmad Zailani Kiki, S.Ag, MM
- Rina Uswatun Hasanah, S.Sos.I, MM
- Hanny Fitriyah, S.Ag
- Abdu Rohmat
- Mohamad Aripin, S.Pd.I.

Lay Out : Paimun Karim
Cover : Paimun Karim

Penerbit : **JAKARTA ISLAMIC CENTRE**
Jl. Kramat Jaya, Koja, Jakarta Utara
Jakarta, Indonesia 14260
Telp: 021-4413069
Fax: 021-44835349
E-mail : info@islamic-center.or.id
Website : http://islamic-center.or.id

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
JAKARTA ISLAMIC CENTRE
Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta
Agustus 2019-Cet-1
130 hlm; 16 x 24 cm

ISBN 978-602-72186-1-1

Daftar Isi

Pengantar Kepala Badan Manajemen Jakarta Islamic Centre --- 7

Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta (Betawi) --- 9

Direktori Sebaran dan Profil Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta --- 19

A. Profil 53 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Utara --- 23
B. Profil 52 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Timur --- 45
C. Profil 39 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Selatan --- 69
D. Profil 42 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Barat --- 87
E. Profil 38 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Pusat --- 101
F. Profil 10 Majelis Taklim Kitab Kuning di Kep. Seribu --- 113
G. Profil Majelis Taklim Kitab Kuning Online --- 119

Epilog --- 125

Daftar Pustaka --- 129

Pengantar
Kepala Badan Manajemen
Jakarta Islamic Centre

Alhamdulillahirabbil'alamin. Saya amat bersyukur, buku ini dapat diterbitkan sebagai wujud peran penting Jakarta Islamic Centre dalam mengkaji aspek-aspek kehidupan masyarakat yang sangat erat hubungannya dengan aspek ibadah dan keagamaan. Hasil-hasil kajian yang telah dilakukan oleh Jakarta Islamic Centre ini sangat penting untuk ditingkatkan dan ditindaklanjuti oleh Pemda Provinsi DKI Jakarta menjadi sebuah kebijakan pemerintah guna mengatur dan melestarikan agar kajian kitab kuning di Jakarta tidak tergerus bahkan hilang di telan kemajuan zaman.

Keberadaaan Majelis Taklim di ibukota Jakarta hingga saat ini, bisa diibaratkan sebagai sumur yang tidak pernah kering. Airnya selalu ditimba oleh masyarakat setiap saat untuk menghilangkan haus dan dahaga akan ilmu dan spirit perjuangan ke-Islaman.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan selamat atas terbitnya buku ini. Semoga bermanfaat.

Semoga buku ini memberikan banyak manfaat.

Jakarta, 25 Juli 2019

Drs. KH. A. Shodri HM

Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta (Betawi)

Di masyarakat Betawi, ada tiga jenis institusi pendidikan yang dijadikan tempat untuk mendidik anak-anak mereka di bidang agama, yaitu pesantren, madrasah, dan majelis taklim, termasuk di dalamnya halaqah.

Secara terminologi, majelis taklim dan halaqah memiliki perbedaan. Pengertian majelis taklim tertuju kepada tempat pembelajaran agama Islam, sedangan pengertian halaqah tertuju kepada metodenya. Halaqah adalah metode yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang membaca kitab dalam waktu tertentu, sedangkan santrinya membawa kitab yang sama, lalu santri mendengarkan dan menyimak bacaan kyai tersebut. Metode ini dapat dikatakan sebagai proses belajar mengaji secara kolektif. Oleh karenanya, tidak semua majelis taklim, terutama di Jakarta, menerapkan metode halaqah karena banyak metode pembalajaran dalam mengajarkan kitab.

Namun dalam perkembangannya, pengertian halaqah juga disamakan dengan *Focus Group Discussion* (FGD), kelompok diskusi terfokus, yang pesertanya juga sebagai narasumber. Sebagai contoh, MUI Provinsi DKI Jakarta pernah mengadakan kegiatan Halaqah Ulama, Pakar dan Praktisi Pendidikan dengan tema *"Intensifikasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum"* pada Rabu, 21 Desember 2005.[1] Dalam pembelajaran kitab kuning, halaqah kitab juga bisa diartikan sebgai majelis taklim dalam format FGD yang pesertanya adalah para alim ulama yang membahas sebuah kitab atau membahas sebuah masalah yang solusinya bersumber dari kitab kuning. Namun di dalam buku ini, halaqah dan majelis taklim kitab menjadi satu

[1] Komisi Pendidikan MUI Provinsi DKI Jakarta, *Halaqah Ulama, Pakar dan Praktisi Pendidikan: Intensifikasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum,* Jakarta: MUI Provinsi DKI Jakarta, Tahun 2006.

pengertian istilah, yaitu majelis pembelajaran kitab, karenanya digunakan satu istilah saja, yaitu **majelis taklim kitab kuning**.

Seperti yang dinyatakan oleh Martin Van Bruinessen bahwa kitab kuning merupakan buku-buku berhuruf arab yang dipakai di lingkungan pesantren[2] yang terdiri atas kitab matan, kitab *syarh* (komentar) dan kitab *hasyiyah* (komentar atas kitab komentar). Di dalam penelitian atau tulisan ini, kitab berbahasa Arab Melayu juga dikategorikan sebagai kitab kuning.

Sejarah dan Perkembangan Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta (Betawi)

Dari hasil penelitian Ridwan Saidi dan Alwi Shahab, bahwa Majelis Taklim Habib Ali Kwitang (Habib Ali al-Habsyi) yang pertama kali beraktivitas pada tanggal 20 April 1870 merupakan yang tertua di Betawi.[3] Setelah Habib Ali Kwitang wafat, majelisnya diteruskan oleh anaknya, Habib Muhammad al-Habsyi, dan kemudian dilanjutkan oleh cucunya Habib Abdurrahman al-Habsyi. Dari Majelis Taklim Habib Ali Kwitang inilah muncul ulama-ulama besar Betawi, seperti KH. Abdullah Syafi`ie (pendiri Perguruan Islam Asy-Syafi`iiyyah) dan KH. Tohir Rohili (pendiri Perguruan Islam Ath-Thahiriyah).

Keduanya kemudian juga mendirikan majelis taklim, yaitu Majelis Taklim Asy-Syafi`iyah, di Bali Matraman, Jakarta Selatan dan Majelis Taklim Thahiriyah di Jalan Kampung Melayu Besar, Jakarta Selatan. Kedua majelis taklim ini kemudian berkembang pesat sehingga memiliki perguruan Islam, mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Dalam perkembangannya, kedua majelis taklim tersebut lebih menonjol kepesertaannya dari kalangan ibu-ibu atau perempuan dan dipimpin oleh anak-anak perempuan mereka. Umat Islam di DKI Jakarta, terutama kalangan muslimat, tidak asing dengan nama Dr. H. Tuti Alawiyah AS (penerus Majelis Taklim Asy-Syafi`iiyah) dan Dr. Hj. Suryani Thahir (penerus Majelis Taklim Ath-Thahiriyah/As-Suryaniyah Ath-Thahiriyah).

Dengan demikian, majelis taklim kitab di Jakarta atau Betawi merupakan instusi pendidikan yang memiliki fungsi strategis dalam

---

[2] Martin van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*, Bandung: Mizan, 1999, hal. 131.

[3] Disampaikan oleh Ridwan dan Saidi dan Alwi Shahab pada seminar Genealogi Intelektual Ulama Betawi, 27 Maret 2007 di JIC.

memaksimalkan masjid sebagai tempat pendidikan umat. Hal ini dikarenakan, sebagian besar majelis taklim dari dahulu sampai sekarang, khususnya di Betawi, menjadikan masjid sebagai tempat aktifitasnya dan sangat berperan penting dalam melahirkan ulama Betawi yang mumpuni di bidangnya.

Salah satu contohnya adalah *mu`allim* KH. Syafi`i Hadzami, *`allamah* di bidang fiqih asy-syafi`i yang pengaruhnya sangat luas bahkan sampai hari ini, baik di masyarakat Betawi atau di luar Betawi. Beliau merupakan ulama produk asli dari binaan banyak majelis taklim di Betawi. Pada masa menuntut ilmu, tidak kurang dari 11 majelis taklim dengan 11 orang guru yang beliau datangi dalam rangka menuntut berbagai disiplin ilmu agama. Setelah menjadi ulama, beliau pun mengajar tidak kurang di 30 majelis taklim sampai akhir hayatnya. Dari pengajaran majelis taklimnya, terlahir ulama Betawi terkemuka, seperti KH. Drs. Saifuddin Amsir. KH. Maulana Kamal, KH. Abdurrahman Nawi, dan lain-lain, yang mereka pun juga meneruskan pengajaran di majelis taklim-majelis taklim baik di tempat gurunyan pernah mengajar atau majelis taklim yang dibentuknya atau di majelis taklim yang dimiliki pihak lain.

Keberhasilan majelis taklim-majelis taklim di Betawi dalam mencetak ulama, menurut KH. Drs. Saifuddin Amsir paling tidak karena dua hal, yaitu: *pertama,* tidak adanya batasan waktu, seperti SKS di perguruan tinggi, untuk menyelesaikan satu disiplin ilmu atau satu kitab; *kedua,* anak didik atau murid mempunyai kebebasan waktu dan kesempatan untuk menanyakan dan menyelesaikan pelajaran yang tidak dia pahami kepada gurunya; dan *ketiga,* anak didik atau murid langsung dihadapkan dengan kasus-kasus yang terjadi di masyarakat. Wal hasil, dalam beberapa kesempatan telah teruji bahwa lulusan majelis taklim memiliki pemahaman ilmu agama yang lebih mendalam daripada lulusan perguruan tinggi Islam. Bahkan menurut beliau, tidak sedikit para sarjana bidang Islam yang bergelar doktor dan profesor menjadikan lulusan majelis taklim sebagai tempat untuk bertanya tentang masalah-masalah yang pelik di bidang ke-Islaman.[4]

Apa yang disampaikan oleh KH. Saifuddin Amsir sangat beralasan karena jika dilihat dari kitab-kitab yang dibahas dan diselesaikan di majelis taklim kitab tidak banyak dikupas bahkan tidak pernah dibahas secara tuntas di perguruan tinggi Islam. Kitab-kitab yang diajarkan majelis taklim-majelis taklim kitab di Jakarta, Betawi, adalah: *Syarh Hidayah al-Atqiya`* (kitab tasawuf), *Syarh al-Hikam* (kitab tasawuf), *Kifayah al-Atqiya`* (kitab tasawuf), *Anwar*

[4]Rakhmad Zailani Kiki, *Genealogi Intelektual Ulama Betawi: Melacak Jaringan Ulama Betawi dari Awal Abad ke-19 Sampai Abad ke-21",* Jakarta: Jakarta Islamic Centre, Tahun 2011,Cet. Ke-4, hal. 26-27.

Masalik (kitab tasawuf), *Tanbih al-Mughtarrin* (kitab tasawuf), *Minhaj al-`Abidin* (kitab tasawuf), *Tanbih al-Mughtarrin* (kitab tasawuf), *Sab`ah Kutub Mufidah* (kitab fiqih), *Fath al-Mu`in* (kitab fqih), *Bidayah al-Mujtahid* (kitab fiqih), *Riyadhus Sholihin* (kitab hadits), *Tafsir Ibn Katsir* (kitab tafsir), *Shohih Bukhori* (kitab hadits), *Shohih Muslim* (kitab hadits), *Mughni al-Muhtaj* (kitab fiqih), , *Minhaj at-Tholibin* (kitab fiqih), *Al-Mahalli* (kitab fiqih), *Fath al-Qorib* (kitab fiqih), *Tafsir an-Nasafi* (kitab tafsir), *Kifayatul Akhyar* (kitab fiqih), *Tarikh Muhammad* (kitab sejarah), *Fath al-Wahhab* (kitab fiqih), *Tafsir Munir* (kitab tafsir), *Tuhfah at-Thullab* (kitab fiqih), *Al-Itqon Fi `Ulum al-Qur`an* (ilmu al-Qur`an), *Nail al- Awthar* (kitab hadits), dan lain-lain.[5]

Selain kitab-kitab di atas, di antara ulama Betawi yang mempunyai dan memimpin majelis taklim ada yang mengajarkan kitab hasil karyanya sendiri, seperti KH. Muhadjirin Amsar ad-Darry yang mengarang syarah kitab fiqih *bulugh al-Maram* yang dberi judul *Mishbah adz-Dzulaam* sebanyak delapan juz. Walau beliau telah wafat, kitab *Mishbah adz-Dzulaam* sampai sekarang tetap diajarkan di beberapa majelis taklim yang dipimpin oleh muridnya atau milik orang lain, baik di Bekasi, di Jakarta (misalnya di Madrasah al-Wathoniyyah 9 pimpinan KH. Shodri), maupun di daerah lainnya. Selain itu, Kitab *Taysir* (kitab tajwid) karangan KH. Abdul Hanan Sa`id (almarhum) yang sampai sekarang masih diajarkan di Majelis Taklim *Manhalun Nasyi`in* yang kini dipimpin oleh murid KH. Ali Saman dan di tempat-tempat lain. Juga kitab-kitab yang dikarang oleh *mu`allim* KH. Syafi`i Hadzami. Kitab karangan ulama Betawi yang sampai diajarkan di luar negeri sampai sekarang, seperti di di Malaysia, adalah kitab ilmu falak, *Sullam An-Nayrain* karangan Guru Manshur Jembatan Lima.

Sedemikian pentingnya majelis taklim bagi umat Islam, khususnya masyarakat Betawi, sebagai salah satu tempat utama dan terpenting untuk mencetak ulama masa depan tentu menjadi sebuah keprihatinan jika melihat kondisi majelis taklim yang secara fisik bangunan banyak yang tidak memadai lagi untuk digunakan. Belum lagi semakin rendah kemampuan para murid dan penyelenggara untuk membiayai operasional majelis taklimnya. Sudah saatnya segenap pihak terkait memperhatian secara lebih serius dan mengambil tindakan nyata untuk menyelamatkan keberadaan majelis taklim-majelis taklim kitab tersebut, yang sebenarnya menyelamatkan keberadaan ulama yang mumpuni untuk generasi sekarang dan akan datang.

---

[5] *Ibid*. h. 27-28.

Majelis Taklim Kitab Kuning dan Sanad Keilmuan

Majelis taklim kitab kuning di Jakarta atau Betawi memiliki beberapa ciri khas, salah satunya adalah memiliki sanad keilmuan (genealogi intelektual). Di Betawi, sanad keilmuan dapat dengan mudah terlihat jika kita berkunjung ke rumah seorang ulama. Biasanya di depan rumah atau di ruang tamu terpajang sebuah bagan genealogi intelektual si pemilik rumah yang terbingkai indah dan ditulis dalam bahasa Arab. Tertulis di paling bawah dari bagan tersebut adalah nama si pemilik rumah yang tersambung sampai ke Rasulullah saw. Itulah sanad, silsilah keguruan, yang silsilah itu sampai ke pemilik rumah melalui sertifikasi yang ketat dalam bentuk pemberian ijazah. Ijazah diberikan kepada pemilik rumah oleh gurunya dalam bentuk pernyataan, dia antaranya melalui perkataan, "`*ajaztuka*!" yang artinya, "Aku mengijazahkan (limu ini) kepadamu!". Gurunya si pemilik rumah juga mengalami hal yang sama, yaitu mendapatkan ijazah dari gurunya dan begitu seterusnya yang silisilah atau sanadnya sampai kepada Rasulullah SAW.

Satu ijazah diberikan untuk satu disiplin ilmu keislaman; dan pemberian ijazah tersebut sangat ketat. Tidak semua murid mendapatkan ijazah sebuah disiplin ilmu keislaman, hanya murid yang sudah mengusai ilmu tersebutlah yang layak mendapatkan ijazah dari gurunya. Pernyataan yang dipopulerkan oleh seorang ulama terkemuka, Abu Yazid Al-Bustami, yaitu *"Man La Syaikhah, Fasysyaithanu syaikhah. Barang siapa yang tidak mempunyai guru (belajar tanpa guru, termasuk hanya baca dari buku saja), maka Syaitanlah gurunya,"* memiliki pengaruh kuat sehingga tradisi ijazah keilmuan di kalangan Ahlussunnah Waljama`ah tetap ada dan terjaga dengan baik. Maka, orang-orang tua di Betawi umumnya tidak akan sembarangan memasukkan anaknya ke tempat pengajian. Mereka akan cari tahu terlebih dahulu ijazah termasuk sanad dari guru anaknya.

Tujuan Kajian Majelis Taklim Kitab Kuning

Tujuan dari kajian atau riset majelis taklim kitab kuning di Jakarta yang dilakukan oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre) adalah: Pertama, sebagai lanjutan dari kajian genealogi intelektual ulama Betawi, terutama untuk sentra-sentra intelektual yang tersebar di lima wilayah kota dan satu kabupaten, yang telah dilakukan oleh Jakarta Islamic Centre sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2015.

Kedua, untuk mengetahui profil dan sebaran majelis taklim kitab kuning yang ada lima wilayah kota dan satu kabupaten di Provinsi DKI Jakarta

yang meliputi domisili majelis taklim kitab kuning, pemimpin majelis taklim kitab kuning, pengajar majelis taklim kitab kuning, jumlah peserta, disiplin ilmu keislaman dan kitab kuning yang diajarkan serta sanad (genalogi intelektual)

Ketiga, untuk majelis taklim kitab kuning online, yaitu: untuk mengetahui profil dan sebaran majelis taklim kitab kuning online di internet dan media sosial yang dipimpin oleh ulama atau pengajar dari Jakarta dan dikelola dari Jakarta.

Ruang Lingkup dan Obyek Kajian Majelis Taklim Kitab Kuning

Kajian atau riset dilakukan dalam ruang lingkup majelis taklim kitab kuning yang diselenggarakan dan atau difasilitasi oleh masyarakat, bukan oleh pimpinan atau pejabat pemerintahan. Maka, majelis taklim kitab kuning yang diadakan dan atau difasilitasi di rumah Gubernur DKI Jakarta, di rumah Wakil Gubernur DKI Jakarta atau rumah Sekretatis Daerah DKI Jakarta juga di kantor atau rumah walikota dan bupati tidak termauk dalam kajian atau riset ini.

Obyek dari kajian majelis taklim kitab kuning konvensional dan online ini adalah majelis taklim yang menyelenggarakan pengajian untuk satu atau beberapa kitab kuning yang berdomisili atau dikelola dari Jakarta dan memiliki sanad (genealogi intelektual).

Untuk kajian majelis taklim kitab kuning konvensional di DKI Jakarta dilakukan dari tahun 2016 sampai tahun 2017 dengan jumlah **234 majelis taklim kitab kuning**. Sedangkan untuk kajian majelis taklim kitab kuning online dilakukan pada tahun 2018 dengan jumlah **9 majelis taklim kitab kuning online yang terbaik di medianya masing-masing**.

Metode Kajian

Jenis kajian atau riset ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan atau studi fenomenologi dan studi kritis. Landasan berpikir dalam penelitian kualitatif adalah pemikiran Max Weber (1997) yang menyatakan bahwa pokok penelitian sosiologi bukan gejala sosial, tetapi pada makna-makna yang terdapat di balik tindakan perorangan yang mendorong terwujudnya gejala-gejala sosial tersebut. Oleh karenanya, metode yang utama dalam sosiologi dari Max Weber adalah *verstehen* atau pemahaman (jadi bukan *erklaren* atau penjelasan). Agar dapat memahami makna yang ada dalam suatu gejala sosial, maka seorang peneliti harus dapat berperan sebagai pelaku yang ditelitinya, dan harus dapat

memahami para pelaku yang ditelitinya agar dapat mencapai tingkat pemahaman yang sempurna mengenai makna-makna yang terwujud dalam gejala-gejala sosial yang diamatinya.[6]

Mengutip dari Suparlan, dia menjelasakan bahwa penelitian kualitatif memusatkan perhatiannya pada prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia atau pola-pola. Gejala-gejala sosial dan budaya dianalisis dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memeroleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku, dan pola-pola yang ditemukan tadi dianalisis lagi dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian kualitatif sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlaku yang merupakan prinsip-prinsip yang secara umum dan mendasar berlaku dan mencolok berdasarkan atas kehidupan manusia, maka juga analisis terhadap gejala-gejala tersebut tidak dapat tidak harus menggunakan kebudayaan yang bersangkutan sebagai kerangka acuannya. Karena kalau menggunakan kebudayaan lain atau kerangka acuan lainnya, maka maknanya adalah menurut kebudayaan lain; tidak objektif, sehingga pendekatan kualitatif jadi tidak relevan.[7]

Sedangkan fenomenologi sendiri asalnya adalah merupakan aliran filsafat yang dikemukakan oleh merupakan metode untuk menjelaskan fenomena dalam kemurniannya. Baik berupa sesuatu sebagai hasil rekaan maupun berupa sesuatu yang nyata, yang berupa gagasan maupun berupa kenyataan. Selanjutnya dinyatakan bahwa yang penting ialah pengembangan suatu metode yang tidak memalsukan fenomena, melainkan dapat mendeskripsikan seperti penampilannya. Untuk tujuan itu, fenomenologi hendaknya memusatkan perhatiannya kepada fenomena tersebut tanpa prasangka sama sekali. Seorang fenomenolog hendaknya menanggalkan teori, prasangka, praanggapan agar dapat memahami fenomena sebagaimana adanya.[8]

Pendekatan fenomenologi sebagai desain penelitian telah digunakan secara luas dalam ilmu-ilmu sosial, termasuk pendidikan dan psikologi. Fokus penelitian fenomenologi ialah pada *wesen, essence* (esensi atau hal-hal mendasar) *invariant structure* (struktur yang tetap), dan *essential of live*

---

[6]Seto Mulyadi, A,M. Heru Basuki, Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: Perpektif yang Terbaru untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya,* Depok: Rajawali Pers, 2019, Cet. Ke-1, hal. 47.

[7]Ibid.

[8]Ibid., hal. 137.

experience (hal-hal yang penting dari pengalaman hidup) dari sekelompok orang atau komunitas. Secara khusus, penekanan fenomenologi dalam disiplin ilmu psikologi adalah pada esensi pengalaman hidup masing-masing individu dalam komunitas tersebut, bukan pengalaman kelompok.[9] Karenanya, peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.[10]

Dengan mennggunakan pendekatan fenomenologis, maka peneliti dapat menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu atau komunitas, dalam hal ini komunitas majelis taklim kitab kuning di Jakarta.

Indikator Kajian

Kajian ini menggunakan tujuh indikator yang dijadikan dasar dalam melakukan penilaian terhadap majelis taklim yang ada di Jakarta.

Indikator 1 adalah data nama, alamat lengkap, tahun berdiri dan legalitas majelis taklim.

Indikator 2 adalah jadwal kegiatan kajian kitab kuning, hari apa dan jam berapa.

Indikator 3 adalah kitab kuning yang diajarkan di majelis taklim beserta kategori bahasan kitabnya.

Indikator 4 adalah metode pengajaran kitab.

Indikator 5 adalah durasi pengajian yakni lama kegiatan pengajaran kitab.

Indikator 6 adalah segmen peserta pengajian dan jumlah peserta yang rutin mengikuti pengajian.

Indikator 7 adalah data pengasuh atau pengampu kajian beserta background pendidikan dan sanad keilmuan kitabnya.

---

[9]Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif: Studi Multi-Disiplin Keilmuan dengan NVivo 12 Plus,* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019, Edisi Pertama, hal. 135.

[1010] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000, Cet. Ke-13, hal.9.

Mendamba Jakarta yang Lebih Religius

Dari uraian sebaran dan profil majelis taklim kitab kuning konvensional di lima wilayah Kotamadya di DKI Jakarta dan Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu DKI Jakarta dan majelis taklim kitab kuning online di Jakarta ini kita dapat melihat keragaman disiplin ilmu keislaman yang diajarkan dengan menggunakan kitab-kitab kuning klasik maupun kontemporer karya ulama luar negeri dan ulama dalam negeri (Indonesia).

Kita juga dapat melihat bahwa yang memimpin dan mengajarkan kitab kuning di majelis taklim-majelis taklim tersebut tidak hanya oleh kalangan pria, tetapi juga perempuan dengan sanad yang jelas. Kajian sanad ini sangat penting karena kita dapat melihat adanya kesinambungan atau estafeta para pengajar ilmu keislaman dari generasi ke generasi yang terus terjadi dan terjaga dengan baik sehingga umat tidak "mati obor", tidak kehilangan para pengajar yang memiliki sanad yang jelas dan umat tidak akan tersesat jika mengaji kepada mereka. Selain itu, dari kajian ini, kita dapat melakukan upaya pelestarian kitab-kitab kuning melalui penguatan dan pengembangan majelis taklim-majelis taklim kitab kuning konvensional dan online serta untuk mengukuhkan sentra-sentra intelektual keislaman di wilayah Jakarta.

Tentu penguatan dan pengembangan majelis taklim-majelis taklim kitab kuning konvensional dan online di Jakarta harus dilakukan secara bersama oleh semua pihak terkait, khususnya oleh Pemprov. DKI Jakarta. Dikarenakan majelis taklim-majelis taklim kitab kuning yang berjumlah ratusan ini di Jakarta turut memberikan kontribusi terhadap relijusitas kehidupan dan penguatan akhlak atau karakter masyarakatnya.

Pemprov. DKI Jakarta dan pihak-pihak terkait juga perlu memberikan apresiasi terhadap para pengajar kitab kuning ini seperti apresiasi Pemprov. DKI Jakarta terhadap marbot masjid dengan mengumrohkan mereka bahkan lebih dari itu karena kapasitas keilmuan yang dimiliki para pengajar ini dan mereka adalah ujung tombak yang langsung melakukan pembelajaran dan pembinaan akhlak atau karakter masyarakat secara berkesinambungan, jika kita memang serius mendambakan Jakarta yang lebih religius.

Direktori Sebaran dan Profil Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta

Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan disempurnakan di tahun 2019, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre) melakukan riset mengenai keberadaan majelis taklim kitab kuning yang memiliki sanad keilmuan berpaham Ahlussunnah Wal Jama`ah di lima wilayah kota di DKI Jakarta yang masih eksis.

Dari hasil kajian ini, ada 111 (seratus sebelas) kitab yang diajarkan di majelis taklim-majelis taklim kitab kuning di Jakarta yang meliputi tafsir Alquran, hadits, fiqih, tauhid dan akidah, akhlak, tasawuf, dzikir dan warid serta tajwid, fadhail amal (keutamaan amal), sirah (sejarah hidup), pemikiran Islam, dan ilmu alat, dengan rincian sebagai berikut :

Pertama, ada 10 (sepuluh) kitab tafsir Alquran yang diajarkan, yaitu: *1. Tafsir Jalalain*, 2. *Tafsir Munir*, *3. Tafsir Ibnu Katsir, 4. Tafsir al-Maraghi, 5. Shofwatut Tafasir, 6. Hasyiyah al-Allamah al-Showi 'ala Tafsir al-Jalalain, 7. Ayatul Ahkam Rowaiul Bayan, 8. Masail Jumhur fi Fiqh Islami, 9. Ruhul Bayan* (tafsir sufistik), dan *10. Tafsir Yasin.*

Kedua, ada 16 (enam belas) kitab hadits dan ilmu hadits yang diajarkan, yaitu: *1. Riyadhus Shalihin*, 2. *Tanbihul Ghafilin*, 3. *Arba'in an-Nawawi, 4. Shahih Bukhari, 5. Shahih Muslim, 6. Sunan Abi Daud, 7. Tanqihul Qaul*, *8. Irsyadul Ibad ila Sabiilir Rosyad, 9. Mirats, 10. Mukhtarul Hadits, 11. Mukhtashar Ahadisiyah, 12. Bulughul Maram Min Adillat al-Ahkam, 13. Mukhtarul Ahaadits Nabawiyah, 14. Jami'us Shagir, 15. Jawahirul Lu'lu'iyyah,* dan 16. *Al-Muwatha.*

Ketiga, ada 32 (tiga puluh dua) kitab fiqih yang diajarkan, yaitu: *1. Kifayatul Akhyar, 2. Fathul Qarib, 3. Fathul Muin, 4. Safinatun Najaa, 5. Taqrib, 6.*

*Bidayatul Hidayah, 7. Syarah Bidayatul Hidayah, 8. Bidayatul Mujtahid, 9. Umdatus Salik wa Uddah an Nasik, 10. Riyadhul Badi`ah (*fiqih tasawuf*), 11. Nashaih ad-Diniyyah (*fiqih tasawuf*), 12. Baabul Minan, 13. al-Muhadzdzab, 14. Irsyadul Ibad Ila Sabili al-Rasyad, 15. Mizanul Kubra, 16. Imam Syafi'i fi Madzhabaihi: Al-Qadim wal Jadid, 17. Irsyadul Anam, 18. Uqud al-Lujain, 19. Sullamut Taufiq, 20. Taqrirat* (*at-Taqrirat as-Sadidah Fi al-Masail), 21. Nailul Raja, 22. al-Hilqatul Arabiyyah, 23. Mishbah adz-Dzulam, 24. al Yaqutun Nafis, 25. Sittin Masalah, 26. Matan Ghoyah Taqrib, 27. Kasyifatus Saja, 28. Busyral Karim, 29. al-Fiqh al-Wadhih, 30. al-Mustashfa (*kitab ushul fiqih), 31. *al-Mabdaul Fiqhiyyah, dan 32. Durusul Fiqhiyah.*

Keempat, ada 9 (sembilan) kitab tauhid dan akidah yang diajarkan, yaitu: 1. *Kifayatul 'Awwam, 2. Jauharatut Tauhid, 3. Sifat Dua Puluh, 4. Tijan ad-Darari, 5. Minhajul Abidin, 6. Mafahim, 7. Fathul Majid, 8.Daqaiqul Akhbar,* dan *9. as-Sanusiyah.*

Kelima, ada 6 (enam) kitab akhlak atau adab yang diajarkan, yaitu: *1. Nashaihul 'Ibad, 2.Ta`lim Muta`allim, 3. Syarah Ta`lim Al-Muta`allim*, *4. Risalatul Mu`awwanah, 5. Ahlaqul Lilbanin,* dan *6. Qami' Thugyan.*

Keenam, ada 15 (lima belas) kitab tasawuf yang diajarkan, yaitu: *1. Miftahus Shudur*, 2. *Syarful Umam*, 3. *Hidayatus Salikin, 4. al-Hikam, 5. Sabilul Iddikar wal I'tibar, 6. Sairus Salikin ila 'Ibadati Rabbil 'Alamin, 7. an Nashaih ad Diniyah, 8. Bidayatul Hidayah, 9. Mukasyafatul Qulub, 10. Mauidhotul Mukminin, 11. al-Minahus Saniyah, 12. Hidayatul Azkiy*a, *13. Minhajul Abidin, 14. Risalah al-Muhasiby,*dan *15. Tujuh Faedah.*

Ketujuh, ada 2 (dua) kitab dzikir dan wirid yang diajarkan, yaitu: *Al-Adzkar* dan *Silsilatul Haramain.*

Kedelapan, ada 8 (delapan) kitab tajwid yang diajarkan, yaitu: *1. Matan al-Jazariyah, 2. Hidayatul Mustafid, 3. Juz `Amma Qaidah Baghdadiyah*, 4. *Taysir Musykilat fii Qiraatil Ayat, 5. Tuhfatul Athfal, 6. Taysir Musykilat, 7. Iqdul Juman,* dan *8. Hidayatus Sibyan fi Tajwidil Qur'an.*

Kesembilan, ada 1 (satu) kitab fadhail amal (keutamaan amal) yang diajarkan, yaitu: *Durratun Nashihin*.

Kesepuluh, ada 2 (dua) kitab trilogi yang diajarkan, yaitu: kitab trilogi (ilmu tauhid, fiqih dan tasawuf) yang diajarkan adalah *Sullam at-Taufiq* (*Sullam at-Taufiq ila Mahabbatillah 'ala at-Tahqiq*); dan kitab trilogi (akidah, ibadah dan adab) yang diajarkan adalah *Risalatul Jamiah*.

Kesebelas, ada 2 (dua) kitab *sirah* (sejarah hidup) yang diajarkan, yaitu: *Muhammad saw. al-Insan al-Kamil* dan *Khulasah Nurul Yaqin.*

Keduabelas, ada 1 (satu) kitab pemikiran Islam yang diajarkan, yaitu: *Itihbadud Dua.*

Ketigabelas, ada 7 (tujuh) kitab ilmu alat (nahwu. sharaf) yang diajarkan, yaitu: *1. Matnul Bina wal Asas, 2. Matan Jurumiyah, 3. Jurumiyah Amsilah Tasyrif, 4. Syarah Mukhtashar Jiddan, 5. Alfiyah Ibnu Malik, 6. Jami ad-Durus al-Arabiyah,* dan *7. Nahwul Wadhih fi Qawa'idil Lughatil Arabiyyah.*

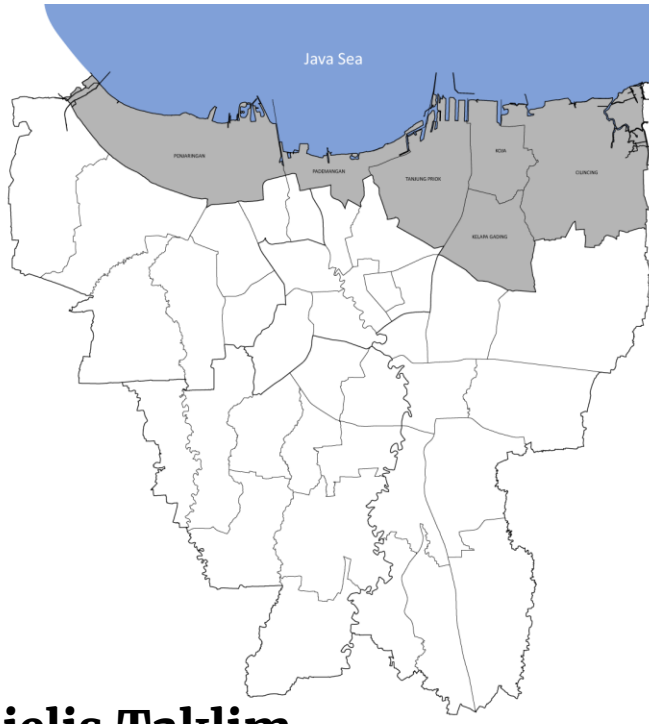

A. Profil 53 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Utara

1. Majelis Taklim Al-Mukarromah

Majelis taklim ini adalah salah satu majelis yang berada di wilayah Jakarta Utara. Majelis ini berada di naungan Yayasan Al-Mukarromah yang beralamat di Jl. Mangga No. 2 Kelurahan Lagoa, Koja, Jakarta Utara.

Didirikannya Majelis Taklim Al-Mukarromah adalah sebagai sarana dakwah untuk masyarakat yang berada di sekitar masjid Al-Mukarromah. Salah satu kegiatan Majelis Taklim Al-Mukarromah adalah mengadakan pengajian rutin yang diadakan di Masjid Al-Mukarromah yang berada di lantai dua. Kegiatan yang diadakan rutin mingguan ini diasuh oleh KH. Nana Burhana dan KH. Zulfa Musthofa MY serta Hj. Siti Hindun dengan sistem bandongan atau sorogan, sebuah metode pengajian yang kerap dipakai di dunia pesantren.

Materi yang dipelajari pada pengajian yang diasuh oleh KH. Nana Burhana adalah dalam disiplin ilmu tafsir dan hadits. Kajian ilmu tafsir yang diadakan setiap hari Senin setelah shalat subuh menggunakan rujukan kitab *Tafsir Jalalain* atau *Tafsir Munir* sedangkan dalm kajian hadits, beliau memakai rujukan kitab *Riyadhus Shalihin*.

Dalam hal sanad ilmu tafsir, beliau mengambil sanad dari jalur guru beliau, yaitu KH Mbah Umar Cirebon yang mengambil sanad dari Syekh Yasin Al-Fadani yang mengambil sanad dari Kyai Nawawi Al-Bantani. Sedangkan dalam hal hadits, beliau mengambil sanad dari jalur KH. Izzuddin Tanjungsari, Kuningan, Jawa Barat yang mengambil sanad dari KH. Mbah Fadhol Sanusi Tuban.

Adapun pengajian yang diasuh oleh KH. Zulfa Musthofa MY adalah dalam disiplin ilmu tafsir dengan kitab rujukannnya, yaitu kitab *Tafsir Munir* karya Syekh Nawawi Bantani Al-Jawi. Beliau mengambil sanad dari guru beliau yang bernama KH. Zainuddin RM yang mengambil sanad dari KH. Muhammadun. Sedangkan pengajian yang diasuh oleh KH. Ahmad Dimyati dengan materi Tafsir Alquran yang mengambil jalur sanad dari KH. Zarqoni.

2. Majelis Taklim Al-Amin

Majelis yang diketuai oleh Ustadzah Hj. Ummi Kulsum beralamat di Jl. Kalibaru Timur RT. 010 RW. 001 Kel. Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara. Majelis ini memiliki beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan. Di antaranya adalah pengajian dengan materi hadits dengan pengajarnya, yaitu Ustadz Fathurrahim Shona. Beliau mengajar ilmu hadits dengan memakai kitab

rujukan yaitu kitab *Tanbihul Ghofilin* karya Abu Laits As-Samarqandi atau yang dikenal dengan Imamul Huda.

Adapun pengajaran kitab ini bersanadkan langsung dari guru beliau yang bernama KH. Idris Marzuki yang bersanadkan kepada KH. Marzuki Dahlan yang bersanadkan langsung kepada KH. Cholil Bangkalan Madura.

3. Majelis Taklim Nurul Islam

Majelis ini berdiri di Masjid Nurul Islam yang beralamat di Jl. Mangga Gg. V Blok A, Koja, Jakarta Utara. Majelis Taklim ini mengadakan berbagai macam kegiatan yang bersifat sosial serta pendidikan, salah satunya adalah pengajian rutin. Pengajian rutin dilaksanakan pada tiap hari Senen dari pukul 13.30 WIB dengan menggunakan kitab Fiqih sebagai rujukan, yaitu kitab *Kifayatul Akhyar* karya Syekh Taqiyuddin Al-Hishni.

Adapun guru pengajarnya adalah Ustadz Agus Handoko M. Phil, seorang ustadz muda alumni pasca Sarjana di Pakistan dalam bidang Filsafat Islam. Dalam hal sanad pengajaran kitab Kifayatul Akhyar, Ustadz Handoko mengambil sanad dari guru beliau yaitu KH. Syukron Ma'mun.

4. Majelis Taklim Al-Hidayah

Salah satu majelis taklim yang masih eksis di daerah Jakarta Utara sampai saat ini adalah Majelis Taklim Al-Hidayah. Majelis Taklim ini berlokasi di jl. Marunda Baru RT. 008 RW. 003 Kel. Marunda, Cilincing, Jakarta Utara. Sampai saat ini salah satu kegiatan rutinya adalah dalam hal pengajian kaum ibu. Pengajian rutin ini mengkaji kitab hadits *Arba'in An-Nawawi* karya Yahya bin Syaraf bin Husein bin Jam'ah Al-Haazi Muhyiddin Abu Zakariya An-Nawawi as-Syafi'i sebagai kitab rujukan yang diasuh oleh Ustadzah Hj. Nur Siti Chadijah. Adapun pengajar kitab *Arba'in An-Nawawi* adalah KH. Idham Syatibi. Beliau mendapatkan sanad kitab *Arba'in An-Nawawi* dari guru beliau yaitu KH. Ahmad Syatibi yang mendapatkan sanad langsung dari gurunya yang bernama KH. Khobir Banten.

5. Majelis Taklim Al-Muhajirin

Majelis ini adalah satu dari sekian banyak Majelis Taklim yang berada di daerah perbatasan antara Jakarta dan Bekasi. Majelis taklim ini beralamat di Jl. Marunda Baru RT. 008 RW 03 Kel. Marunda, Cilincing, Jakarta Utara.

Majelis taklim ini diasuh oleh KH. Rahmanullah. Salah satu kegiatan majelis taklim ini adalah rutin mengadakan kajian mingguan yang dihadiri oleh sekitar 70 orang dengan durasi mengajar satu jam. Adapun ilmu yang diajarkan adalah hadits dengan mengambil kitab rujukan *Arbain an-Nawawi* karya Syaraf bin Hasan bin Husein bin Jam'ah Al-Haazi Muhyiddin Abu Zakariya an-Nawawi As-Syafi'i.

Sedangkan guru tetap kajian ini adalah KH. Idham Syatibi yang dia mengambil sanad keilmuan dari KH. Ahmad Syatibi. Adapun KH. Ahmad Syatibi yang mengambil sanad langsung dari KH. Khobir Banten.

6. Majelis Taklim Baabuttoyyib

Majelis Taklim ini beralamat di Jl. Papanggo II D No. 50 RT. 007 RW. 003, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Majelis yang letaknya berdekatan dengan stasiun dan terminal Tanjung Priok ini memiliki berbagai macam kegiatan untuk melayani masyarakat yang berada di sekitarnya.

Majelis taklim ini diasuh oleh seorang kyai yang bernama KH. Asep Luqman Hamzah. Jumlah jamaah tetapnya sekitar 70 orang dengan durasi waktu mengajar sekitar dua jam. Adapun kitab yang dipakai sebagai kitab rujukan adalah kitab tafsir *Ibnu Katsir* karya Abu Ismail bin Amr Ibnu Da'u Ibnu Katsir Ibnu Zar'i Al-Basri Ad-Dimasqy.

Dalam hal sanad keilmuan, ia mendapatkan sanad keilmuan kitab tafsir *Ibnu Katsir* dari gurunya yang bernama KH. Muhammad Idrus Garut yang mengambil pula sanad langsung dari gurunya yang bernama Kyai Limbangan.

7. Majelis Taklim Darul Mustofa

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Zikri Habri, S.Pd.I yang beralamat di Jl. Warakas II Gang 2 RT. 06/02 Tanjung Priok Jakarta Utara. Pengajarnya adalah KH. Zulfa Mustofa MY yang mengajarkan tafsir Alquran dan tasawuf dengan kitab tafsir *Tafsir Munir* dan kitab tasawuf *Ihya Ulumiddin*. Sanadnya kepada KH. Muhammadun dan KH. Zainudin RM. Waktu pengajarannya masing-masing kitab selama 2 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

8. MaJelis Taklim Nurul Kamilah

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Nurul Kamilah yang beralamat di Jl. Papanggo II D No. 101 8, RT 013/03 Tanjung Priok Jakarta Utara. Pengajarnya adalah Ust. Deden Hidayaturohman yang mengajarkan hadits dengan kitab *Tanqihul Qaul*. Sanadnya kepada KH. Sholeh AR dan KH. Syarifudin. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

9. Majelis Taklim MUI Kota Administrasi Jakarta Utara

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Wirta Amin Assalaf, M.si yang beralamat di Kantor MUI Kota Jakarta Utara Jl. Melur I No. 4 RT 06/013 Rawa Badak Jakarta Utara. Pengajarnya adalah KH. Ahmad Ibnu Abidin, Lc yang mengajarkan hadits, tasawuf dan fiqih dengan kitab hadits *Jawahirul Bukhori,* kitab tasawuf *Mukasyafatul Qulub* dan kitab fiqih *Bidayatul Mujtahid*. Sanadnya kepada KH. Syukron Ma`mun dan KH. Wahid Hasyim. Waktu pengajarannya masing-masing kitab selama 2 jam yang dihadiri oleh 40 peserta.

10. Majelis Taklim Masjid Babus Salam

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadzah Nurjanah yang beralamat di Komplek Kantor Walikota Jakarta Utara Jl. Yos Sudarso No 27-29 Tanjung Priok Jakarta Utara. Pengajarnya adalah KH. Wahyu Misbach, MA yang mengajarkan hadits dengan kitab *Riyadhus Shalihin*. Sanadnya kepada KH.Ali Maksum yang bersanad kepada KH. Dimyati Tremas**.** Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 25 peserta.

11. Majelis Taklim Ar-Rohmah

Majelis taklim ini dipimpin oleh Hj. Susi Sutikno yang beralamat di Jl. Papanggo II, RT 08/03 Tanjung Priok Jakarta Utara. Pengajarnya adalah KH. Zulfa Mustofa MY yang mengajarkan hadits dengan kitab *Riyadhus Shalihin*. Sanadnya kepada KH. Sahal Mahfudz dan KH.Zubair**.** Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 40 peserta.

12. Majelis Taklim Marhaban Nurul Hidayah

Majelis taklim ini dipimpin oleh HM. Ismail Basar yang beralamat di Jl. Budi Mulya RT 12/13 Masjid Jami Nurul HIdayah Kel. Pademangan Barat Kec. Pademangan Jakarta Utara. Pengajarnya adalah KH.Muhammad Saefudin Isa yang mengajarkan tafsir dan akhlak dengan kitab *Tafsir Jalalain* dan kitab

akhlak *Nashaihul 'Ibad*. Sanadnya kepada Muallim KH. M. Syafi'I Hazami yang bersanad kepada Syeikh Muhammad Yasin Al-Fadani Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 60 peserta.

13. Majelis Taklim Al-Hasan

Majelis taklim ini dipimpin oleh Habib Hadi bin Yusuf Asy'shatiri yang beralamat di Jl. Londan Raya No. 99 Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara. Pengajarnya adalah KH. Ahmad Saeroji yang mengajarkan tafsir dengan kitab *Tafsir Munir*. Sanadnya kepada KH. Asyari yang bersanad kepada Syeikh Nawawi Al-Bantani. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 30 peserta.

14. Masjid Kramat Luar Batang

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Mansur Amin yang beralamat di Jl. Luar Batang Kel. Penjaringan Kec. Penjaringan Jakarta Utara. Pengajarnya adalah KH. Hudjaeri Abbas,MA yang mengajarkan tauhid dan fiqih dengan kitab tauhid *Sifat Dua Puluh* dan kitab fiqih *Safinatun Najaa*. Sanadnya kepada Ust. Suja'i yang bersanad kepada KH. Haer Apandi yang bersanad kepada KH. Thowil yang bersanad kepada Hadhratus Syeikh KH. Hasyim Asy`ari. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 20 peserta.

15. Majelis Taklim Nurul Dzolam

Majelis taklim ini dipimpin oleh Hj. Khoiriyah yang beralamat di Jl. Pademangan VIII RT/006/010 Kec.Pademangan Jakarta Utara. Pengajarnya adalah Habib Hadi bin Yusuf Asy'shatiri yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Nailul Raja,* dan kitab akidah, ibadah dan adab *Risalatul Jamiah*. Sanadnya kepada Habib Miqdad Baharun yang bersanad kepada Abuya Sayyid Muhammad Al-Maliki dan juga bersanad kepada Habib Umar bin Hafidz dan Habib Habib Ahmad bin Sayab. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

16. Majelis Taklim Musholah at-Tasyakur

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Edi Suherman yang beralamat di Jl. Budi Mulia RT005/012 Kel.Pademangan Barat Kec. Pademangan Jakarta Utara. Pengajarnya adalah KH. Muhammad Saefudin Isa yang mengajarkan akhlak atau adab dengan kitab *Ta`lim Muta`allim* dan mengajarkan ilmu tajwid dengan kitab *Taysir Musykilat*. Sanadnya kepada Muallim KH. M. Syafi'I

Hazami yang bersanad kepada Syeikh Muhammad Yasin Al-Fadani. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 40 peserta.

17. Majelis Taklim Ittihadul Muttaqin

Majelis taklim ini dipimpin oleh Drs.KH.Wirta Amin Assalaf, M.Si. yang beralamat di Jl.Lodan Dalam 1 RT010/08 Kel.Ancol Kec.Pademangan Jakarta Utara. Pengajarnya adalah Drs.KH.Wirta Amin Assalaf sendiri yang mengajarkan tasawuf dengan kitab *Mukasyafatul Qulub*. Sanadnya kepada KH.Syatori dan KH.Sya'roni**.** Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

18. Majelis Taklim Buhairatul Istirhamiah (MASTBI)

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz H. Rakhmad Zailani Kiki, S.Ag, MM yang berbasis di Cakrawala 1 Jl. Jl, Menteng 8A Lagoa Jakarta Utara. Tempat pengajian ini berpindah-pindah dari rumah ke rumah pesertanya yang diadakan setiap hari Jumat. Pengajarnya adalah Ustadz H. Rakhmad Zailani Kiki, S.Ag. MM sendiri yang mengajarkan hadits qudsi (99 hadits qudsi) dengan kitab *Mirats* karya KH. Abdurrahim Radjiun bin Muallim Radjiun Pekojan. Sanadnya kepada KH. Abdurrahim Radjiun bin Muallim Radjiun Pekojan yang bersanad kepada KH. Noer Ali, Bekasi**.** Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 12 peserta.

19. Majelis Taklim Daarul Majadzib

Salah satu dari semaraknya majelis taklim yang berada di wilayah Kecamatan Koja, tepatnya di Jl. Lagoa Terusan Gg. A No. 2, Jakarta Utara adalah Majelis Taklim Darul Majadzib. Majelis ini diasuh oleh Habib Quraish Shihab sekaligus sebagai pengajar tetap. Kegiatan rutinitas yang dilakukannya adalah mengadakan pengajian rutin dengan bertemakan ilmu tauhid dengan mengambil rujukan dari kitab *Kifayatul 'Awwam* karya Syekh Muhammad bin Syafi'i A-Fudholi As-Syafi'i dengan jamaah setia yang hadir sekitar 30 orang jamaah dengan durasi mengajar sekitar satu jam.

Di samping itu, ia juga mengajar di majelis yang sama tapi dengan disiplin ilmu yang berbeda, yaitu ilmu akidah tasawuf dengan mengambil kitab rujukan, yaitu kitab *Sullamut Taufiq* karya Sayyid Abdullah bun Husein bin Thohir.

Dalam hal pertalian sanad kitab *Kifayatul 'Awwam* dan *Sullamut Taufiq,* Habib Quraish Shihab mengambil sanad dari guru beliau yang bernama Habib Abdullah yang mengambil sanadnya dari KH. Asnawi.

20. Majelis Taklim Al-Muta'allim

Majelis taklim yang berada di Musholla Al-Muta'allim ini beralamat di Jl. Kalibaru RT. 005 RW. 06, Kel. Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara. Salah satu kegiatan majelis taklim ini adalah mengadakan kajian rutin mingguan dengan mengambil tema tentang hadits.

Adapun yang menjadi pengajarnya adalah KH. Khuduri S. Ag M. Pd.I. Beliau mengajar di Majelis Taklim Al-Muta'allim ini dengan dihadiri oleh sekitar 30 jamaah dengan durasi satu jam. Dia menggunakan kitab rujukan *Arba'in An-Nawawi* karya Yahya bin Syaraf bin Hasan bin Husein bin Jam'ah Al-Haazi Muhyiddin Abu Zakariya An-Nawawi As-Syafi'i.

Untuk pertalian sanad kitab *Arba'in An-Nawawi*, dia mengambil sanad langsung dari KH. Siman Asnawi dan beliau mengambil sanad langsung dari KH. Qolyubi Nawawi.

21. Majelis Taklim Nurul Mubin Al-Abaa

Di daerah pesisir kota Jakarta Utara, tepatnya di Jl. Kalibaru Barat I RT. 007 RW. 08 Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara terdapat satu majelis taklim yang bernama Majelis Taklim Nurul Mubin Al-Abba yang bertempat di Masjid Nurul Mubin.

Majelis taklim ini diketuai oleh Ustadz Ade Abdul Nashir sekaligus sebagai pengajar tetap. Dalam pengajian ini, materi yang dibahas adalah tentang akhlak yang mengambil rujukan kitab *Nashaihul 'Ibad*.

Setiap pengajian, majelis taklim ini ramai dikunjungi oleh para jamaah yang ingin menimba ilmu keagamaan. Jamaah yang hadir bisa melebihi 30 orang dengan durasi mengajar sekitar satu jam. Dalam hal pertalian sanad, Ustadz Ade Abdul Nashir mendapatkan sanad langsung dari gurunya yaitu KH. Ujang Ahmad Daelami yang mengambil sanad dari KH. Ahmad Tamimi.

22. Majelis Taklim Hayatul Akbar

Majelis taklim yang menempati di Masjid Hayatul Akbar ini beralamat di Jl. Kebon Baru Gg. I RW. 02 Cilincing Jakarta Utara. Majelis ini diketuai oleh seorang wanita yang bernama Hj. Sholehah binti Sholeh.

Salah satu kegiatan majelis taklim ini adalah mengadakan pengajian rutin dengan mengambil materi hadits dengan pengajarnya adalah KH. Idham Syatibi. Majelis taklim ini diikuti oleh sekitar 60 orang dengan waktu mengajar sekitar dua jam. Dia mengajar hadits di majelis taklim ini dengan memakai kitab *Arba'in An-Nawawi* karya Yahya bin Syaraf bin Hasan bin Husein bin Jam'ah Al-Haazi Muhyiddin Abu Zakariya An-Nawawi As-Syafi'i.

Dalam hal persanadan, KH. Idham Syatibi mengambil sanad langsung dari KH. Ahmad Syatibi yang tidak lain adalah sebagai ayahnya sendiri, seorang ulama besar pendiri Pondok Pesantren Al-Hikmah, Rorotan Cilincing Jakarta Utara dan mantan Ketua Umum MUI Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan Kyai Ahmad Syatibi mendapatkan sanad langsung dari gurunya yang bernama KH. Khobir Banten.

23. Majelis Taklim Darul Al-Amin

Majelis taklim yang berada di pinggiran kota Jakarta Utara ini diketuai oleh Hj. Wiwi Hartati yang beralamat di Jl. Kalibaru Jakarta Utara. Kegiatan rutin majelis taklim ini adalah mengadakan pengajian rutin dengan mengambil disiplin ilmu tauhid dengan mengambil kitab rujukan yaitu, kitab *Kifayatul 'Awwam* karya Syekh Muhammad bin Syafi'i A-Fudholi As-Syafi'i.

Adapun pengajarnya adalah Habib Quraish Shihab dengan jumlah jamaah sekitar 75 jamaah dengan durasi mengajar satu jam. Dalam hal sanad keilmuan, dia mendapatkan langsung dari gurunya, yaitu Habib Abdullah. Sedangkan Habib Abdullah mendapatkan sanad ilmu tauhid dari KH. Asnawi.

24. Majelis Taklim Nurul Quran

Majelis taklim ini masih berada di wilayah Kecamatan Koja, tepatnya di alamat Jl. UKA, Kelurahan Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara. Majelis takim ini mengadakan pengajian rutin dengan memakai kitab rujukan *Nashoihud Diniyyah* yang bernafaskan fiqih tasawuf karya Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad.

Majelis taklim ini diketuai oleh Ustadz Syafarudin sekaligus pengajar tetap di majelis taklim ini dengan dihadiri jamaah sekitar 20 jamaah dengan waktu mengajar sekitar satu jam.

Adapun dalam hal pertalian sanad, Ustadz Syafarudin mendapatkan sanad ilmu fiqih tasawuf ini berasal dari guru beliau langsung yang bernama Habib Assegaf bin Mahdi. Sedangkan Habib Assegaf bin Mahdi mendapatkan sanad langsung dari Syekh Abi Bakar bin Salim.

25. Majelis Taklim Masjid Baiturrahman

Majelis Taklim yang beralamat di Jl. Ampera Besar RT. 004 RW. 06, Kelurahan Pademangan Barat, Jakarta Utara berada satu bangunan dengan Masjid Baiturrahman. Majelis Taklim Masjid Baiturrahman ini diketuai oleh Ust. Daim Sani S. Pd.I.

Salah satu kegiatannya adalah mengadakan pengajian rutin dengan metode sorogan atau bandongan dengan mengambil kajian Alquran yang selalu rutin dihadiri sekitar 25 jamaah dengan durasi mengaji sekitar satu jam.

Dalam pengajian ini, yang menjadi pengajar tetapnya adalah Ustadz Daim Sani S.Pd.I sekaligus pimpinan Majelis Taklim Baiturrahman. Dia menagajar ilmu Aquran juga ilmu hadits. Adapun ilmu hadits dengan mengambil kitab *Tanbihul Ghafilin* karya Abu Laits As-Samarqandi sebagai kitab rujukan.

Adapun pengambilan sanad yang memakai kitab *Tanbihul Ghofilin*, sang pengajar mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yang bernama KH Abdul Hamid Annas. Sedangkan KH Abdul Hamid Annas mendapatkan sanad dari KH Abbas Cirebon

26. Majelis Taklim Al-Hidayah

Masih di daerah sekitar Pademangan, terdapat salah satu majelis taklim yang masih eksis hingga saat kini, yaitu Majelis Taklim Al-Hidayah.

Majelis taklim ini beralamat di Jl. Budi Mulia B IV RT. 007 RW. 07, Pademangan Barat, Jakarta Utara. Majelis Taklim yang diketuai oleh KH. Sugiyana ini memiliki beberapa program kajian rutin. Pengajian ini selalu dihadiri ramai jamaah bahkan bisa mencapa seratus jamaah dan majelis diasuh oleh Ust. Suningrat dengan mengajarkan fiqih.

Di saat mengajar, Ustadz Suningrat menggunakan kitab fiqih yaitu kitab *Fathul Qarib* sebagai kitab rujukan. Kitab *Fathul Qarib* adalah sebuah karya Qadhi Abu Syuja'i, sebuah kitab yang masih terus dipelajari bahkan telah menjadi kajian dasar hukum yang dipelajari di hampir seluruh pesantren di Indonesia Adapun dalam hal persanadan, ia mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yang bernama KH. Andi. Sedangkan KH Andi mendapatkan sanad dari KH. Bustomi.

27. Majelis Taklim Barkatul Jihad

Majelis taklim ini berada di alamat Jl. Ampera IV RT. 005 /009, Pademangan, Jakarta Utara. Majelis Taklim yang masih berada di pesisir Jakarta Utara ini dipimpin oleh KH. Karyadi. Pengajian ini ramai dihadiri oleh para jamaah, bahkan bisa mencapai seratus jamaah dengan waktu belajar satu jam.

Adapun pengajian rutin yang diadakan oleh majelis taklim ini diasuh oleh KH. Muhammad Nawawi S.Ag dengan memakai kitab rujukan yang bernama *Nashaihul 'Ibad* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani Al-Jawi. Kitab ini mengajarkan tentang kumpulan-kumpulan nasihat untuk memperbaiki perilaku manusia agar menjadi manusia yang baik di mata Allah dan manusia.

Adapun jalur pengambilan sanad keilmuan tentang kitab *Nashaihul Ibad* didapatkan dari guru beliau yaitu KH. Zaenudin. Sedangkabn KH Zaenudin mendapatkan sanad dari gurunya yang bernama KH. Ahmad Jazuli yang mendapatkan sanad dari KH. Hasyim Ashari, Jombang. Jawa Timur.

28. Majelis Taklim Masjid Al-Hikmah

Masih di wilayah sekitar Pademangan, Jakarta Utara ada satu majelis taklim yang sampai saat ini masih tetap eksis. Majelis taklim ini bernama Majelis Taklim Al-Hikmah. Bangunan majelis taklim ini masih menyatu dengan Masjid Al-Hikmah sebagai bangunan utama.

Majelis taklim ini beralamat di Jl. Budi Mulia No. 5 RT. 003/004, Kelurahan Pademangan Barat, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara yang dipimpin oleh Ustadz Endun HR. Sedangkan guru tetapnya adalah KH. Maman Sulaiman. KH Maman Sulaiman mengajar para jamaah dengan menggunakan kitab fiqih *Safinatun Najaa* atau *Sullamut Taufiq* sebagai kitab rujukan. Di setiap pengajian selalu dihadiri oleh sektar 20 jamaah dengan duarsi pengajian sekitar satu jam.

Untuk pertalian sanad keilmuan, KH. Maman Sulaiman mendapatkan sanad langsung guru beliau, yaitu KH Husen. Sedangkan KH Husen bersanadkan kepada KH. Badruddin.

29. Majelis Taklim Masjid Jami' At-Tawakkal

Majelis taklim yang menyatu dengan bangunan Masjid Jami' At-Tawakkal ini adalah salah satu majelis yang masih tetap lestari di Pademangan. Majelis taklim ini beralamat di Jl. Budi Mulia No. 1 RT. 011/012, Pademangan Barat, Jakarta Utara.

Sebagai bagian rutinitas sehari-hari, majelis taklim ini selalu aktif mengadakan pengajian untuk masyarakat sekitar majelis dengan durasi kurang lebih 30 menit. Adapun jamah yang menghadiri pengajian ini bisa mencapa 30 orang. Majelis taklim ini diasuh oleh Ustadz Tarsudi. Adapun yang menjadi pengajar di majelis taklim ini adalah KH. Endang dengan memakai kitab hadits yaitu kitab *Tanqihul Qaul*, sebuah kitab disiplin ilmu hadits sebagai kitab rujukan. Dalam hal pertalian persanadan keilmuan kitab ini, KH. Endang mengambil sanad keilmuan langusng dari gurunya yang bernama KH Abdullah Muhsin. Sedangkan KH Abdullah Muhsin bersanad kepada KH. Mafruh.

30. Majelis Taklim Al-Hidayah

Salah satu tempat untuk syiar agama yang masih bersinar di daerah Pademangan adalah Majelis Taklim Al-Hidayah. Majelis Ta'lim yang beralamat di Jl. Budi Mulia RT. 015/008, Pademangan Barat, Jakarta Utara.

Majelis yang dipimpin oleh Ustadz Muhammad Mualif memiliki satu program unggulan dalam syiar agama, yaitu pengajian rutin dengan mengambil disiplin ilmu fiqih dengan durasi sekitar 2 jam dan dihadiri oleh 40 jamaah. Pengajian ini dibimbing oleh Ustadz Aminullah dengan mengambil kitab rujukan *Safinatun Najaa* karya Syekh Salim bin Sumai Al-Hadromi.

Adapun dalam pertanggungjawaban pertalian sanad keilmuan, Ustadz Aminullah mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yaitu Habib Abdurrahman Assegaf yang beliau pun mendapatkan sanad dari Habib Ali Kwitang.

31. Majelis Taklim Nurur Rohmah

Majelis yang dikepalai oleh KH. Andri ini adalah salah satu majelis yang dimiliki masyarakat Pademangan Barat. Majelis ini berada di alamat Jl. Budi Mulia RT. 012/015 Pademangan Barat, Jakarta Utara.

Majelis ini mengadakan pengajian rutin bagi jamaah yang berada di sekitarnya. Pengajian yang berdurasi satu jam ini dihadiri sekitar 25 jamaah dan diajari oleh Ustadz Muhammad Aman. Beliau mengajarkan materi tauhid atau akhlak dengan mengambil kitab rujukannya, yaitu kitab *Fathul Qarib* dan Alquran.

Ustadz Muhammad Aman mendapatkan pertalian sanad langsung tentang ilmu yang dimilikinya dari guru beliau yang bernama KH. Zaen yang bersanadkan langsung dari gurunya yang bernama KH. Zunaedi yang bersanadkan langsung dari gurunya yang bernama KH. Abdul Latif bin Abdul Majid.

32. Majelis Taklim At-Taubah

Masih di sekitar Pademangan terdapat satu majelis taklim yang bernama Majelis Ta'lim At-Taubah. Majelis ini beralamat di Jl. Budi Mulia RT. 004 / 010 Pademangan Barat, Jakarta Utara. Majelis Taklim at-Taubah ini diasuh oleh H. E. Rohemdi S. Majalis ini dengan rutin mengadakan pengajian dengan tenaga pengajarnya, yaitu Ustadz Sukriba. Dalam satu kali pengajian yang berdurasi satu jam dihadiri sekitar 25 jamaah.

Beliau mengajarkan materi ilmu tafsir kepada masyarakat sekitar dengan memakai kitab rujukan yaitu kitab *Tafsir Jalalain* karya Imam Jalaluddin As-Suyuti dan Imam Jalaludi Al-Mahalli. Untuk pertalian sanad keilmuan ilmu Tafsir beliau, Ustadz Sukriba mendapatkan sanad langsung dari KH. Majid yang bersanad langsung pula kepada KH. Mawi

33. Majelis Taklim Al-Hidayah

Sebagaimana majelis taklim lainnya, Majelis Taklim Al-Hidayah yang beralamat di Jl. Satria I RT. 009/01 Pademangan Baru, Jakarta Utara juga berfungsi sebagai sarana masyarakat sekitar untuk belajar agama.

Majelis ini diketuai oleh seorang ustadz yang bernama Ust. Aep Syaifullah sekaligus menjadi pengajar di Majelis ini. Beliau mengajar ilmu tafsir kepada jamaah yang berada di sekitarnya dengan mengambil kitab rujukan

kitab tafsir *Ibnu Katsir*. Pengajian ini berdurasi satu jam dan dihadiri sampai 60 jamaah. Adapun dalam hal pertalian sanad, ustadz Aep Saefullah mendapatkan sanad langsung dari guru beliau KH. Hasyim Ashari yang bersanad langsung dari KH. M. Sanusi.

34. Majelis Taklim Mushola Al-Ikhlas

Majelis yang menyatu dengan bangunan mushola ini berada di alamat Jl. Budi Mulia RT. 014/007 Pademangan Barat Jakarta Utara. Majelis Taklim Mushola Al-Ikhlas ini memiliki program pengajian kepada masyarakat sebagai bentuk dakwah dan syiar agama yang berdurasi sekitar 45 Menit dengan jamaah yang hadir berjumlah sekitar 25 jamaah.

Majelis ini diketuai oleh Ustadz Tarsidi yang mengatur segala macam program pengajian. Salah satu program pengajian majelis Al-Ikhlas mengadakan pengajian kitab kuning yang membahas tentang akidah. Pengajian ini diasuh oleh Ustadz Azun Baihaqi dengan menggunakan kitab *Jauharatut Tauhid* karya Syekh Ibrahin Al-Laqqoni sebagai kitab rujukan. Kitab ini adalah salah satu dari sekian banyak kitab yang telah diambil sebagai rujukan oleh para alim ulama ahli akidah dan tauhid ahlussunnah wal jama'ah.

Adapun masalah pertalian sanad, Ustadz Azun Baihaqi mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yang bernama KH. Ahmad Makki yang pula mendapatkan sanad langsung dari KH. Khoiril Affandi.

35. Majelis Taklim Al-Ibadiyyah

Majelis taklim yang diketuai oleh Ustadz Salim Suarto ini bertempat di Jl. Budi Mulia Rt. 009/005 Pademangan Barat, Jakarta Utara. Majelis ini memiliki banyak agenda, di antaranya adalah pengajian kitab kuning sebagai bentuk syiar dakwah kepada masyarakat. Salah satunya adalah pengajian yang diasuh oleh dua orang ustadz, yaitu Ustadz Abdul Razak dan Ustadz Abdul Khohar. Pengajian yang berdurasi satu jam banyak dihadiri oleh para jamaah sekitar 60 jamaah.

Pada pengajian ini, Ustadz Abdul Razak mengajar kepada tentang ilmu-ilmu keagamaan. Beliau mengajarkan tentang keutamaan amal dengan mengambil kitab *Durratun Nashihin* dan mengajarkan fiqih dengan kitab*Safinatun Najaa* sebagai kitab rujukan. Pertalian sanad keilmuan Ustadz Abdul Razak bersambung kepada KH. Ilyas dan KH. Rukyat. Sedangkan Ustadz Abdul Razak mengajar kitab fiqih yang menggunakan kitab *Safinatun*

Najaa sebagai kitab rujukan. Adapun pertalian sanad pengajaran kitab fiqihnya mendapatkan dari KH. Abdul Razak yang bersanadkan pada KH. Udin Bahrudin.

36. Majelis Taklim Khidmat Jauharotul Maknum

Masih di sekitar daerah Pademangan, Jakarta Utara terdapat majelis taklim yang menyatu dengan musholla yang diketuai oleh Ustadz Taufikkurahman S.Pd.I. Majelis taklim ini beralamat di Jl. Kampung Muka Blok B. RT.009 /004 No.66 Kelurahan Ancol, Pademangan Barat, Jakarta Utara

Pimpinan sekaligus pengajar tetap di majelis taklim ini mengajar materi tasawuf atau tarekat kepada jamaah yang berada di sekitar majelis. Dalam mengajar, Beliau menggunakan kitab rujukan *Miftahus Shudur* karya KH Shohibul Wafa Tajul Arifin (Abah Anom). Adapun durasi mengajar beliau sekitar 4 jam yang dihadiri jamaah sekitar 20 orang. Beliau mendapatkan perrtalian sanad kitab Miftahusshudur dari guru beliau yang bernama KH. Abah Gaos yang bersanad langsung ke KH. Abah Anom Tasikmalaya.

37. Majelis Taklim Al-Huda

Majelis yang beralamat di Jl. Swasembada Timur 16 No. 92 RT.007/05 Kelurahan Kebon Bawang Tanjung Priok Jakarta Utara ini diketuai oleh KH. Romdoni Roni.

Salah satu pengajian yang rutin dilaksanakan pengajian ini adalah pengajian dengan materi yang membahas tentang ilmu tajwid yang diasuh oleh KH. Munawir Haris SQ. beliau mengajar ilmu tajwid ini dengan mengambil rujukan kitab Alquran. Pengajian yang rutin dilaksanakan ini berdurasi satu jam dengan jamaah sekitar 30 orang.

Adapun pertalian sanad keilmuan beliau menagajar didapatkan dari guru beliau, DR. KH. Muhsin Salim yang bersanad langsung kepada Syekh Abdul Qodir yang pula bersanad kepada KH. Abdul 'Adzim Al-Bari'i Al-Mishri.

38. Majelis Taklim Nurul Faidah

Salah satu majelis taklim yang dimiliki masyarakat Kebon Bawang ini adalah Majelis Taklim Nurul Faidah dengan ketuanya, yaitu KH Rif'ah Rifai. Majelis ini beralamat lengkap di Jl. Swasembada Barat 2 Rt, 004/009 Kelurahan Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Pengajian rutin tiap minggu di majelis taklim ini diadakan dengan durasi satu jam dengan dihadiri sekitar 40 orang yang diasuh oleh KH. Ahmad Rozali. Materi yang diajarkan di pengajian ini adalah fiqih dengan menggunakan kitab *Taqrib* sebagai kitab rujukan. Dia mengajar kitab *Taqrib* kepada jamaah dengan memiliki sanad langsung dari gurunya yang bernama KH. Abdullah Abbas yang bersanad langsung kepada KH. Abbas Buntet Cirebon.

39. Majelis Taklim Masjid Al-Muttaqin

Majelis taklim yang diketuai oleh Ustadz Anton Zaelani Ma. M.Hum ini masih berada di wilayah sekitar Kebon Bawang, tepatnya di Jl. Lurus Gg. 1 dan 2. Rt. 08/06, Kelurahan Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Kegiatan rutin majelis taklim ini adalah mengadakan pengajian rutin yng diasuh oleh Drs. KH Muhammad Sopyan Lc. Dia mengajar hadits kepada para jamaah dengan durasi satu jam dan dihadiri jamaah berkisar 60 orang. Kitab rujukan yang digunakan adalah *Riyadhus Shalihin* karya Imam An-Nawawi. Dalam hal pertalian sanad kitab *Riyadhus Shalihin*, dia dapatkan dari KH. Muhammad Bakir Adlan yang bersanad kepada KH. Hasyim.

40. Majelis Taklim Musholla Ansorullah

Majelis taklim yang diketuai oleh KH. Masyruf Sudarto ini beralamat lengkap di Jl. Sungai Bambu Rt. 001/09 Kelurahan Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Majelis taklim ini diasuh pula oleh ketuanya. Dia mengajar kitab tasawuf kepada jamaah yang hadir dengan menggunakan kitab rujukan, yaitu kitab *Syarful Umam* dan *Nashaihul Ibad* dengan durasi sekitar satu jam dengan jamaah aktif sekitar 40 orang. Adapun pertalian sanad keilmuannya bersambung kepada KH. Junaidi yang bersanad pula kepada KH. KH. Burhan.

41. Majelis Taklim Mushola Al-Muttaqin

Salah satu majelis taklim yang masih tetap bertahan di pinggiran kota Jakarta adalah Majelis Taklim Musholla Al-Muttaqin. Majelis taklim ini berada di alamat Jl. Singai Bambu Raya Rt. 05/08 No. 2 Kelurahan Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Majelis taklim ini diketuai oleh Drs. Abdullah. Dia mengadakan pengajian rutin yang dihadiri oleh sekitar 26 orang dengan durasi satu jam

yang diperuntukkan untuk warga yang berada di wilayah sekitar majelis taklim. Salah satu program pengajian unggulan di majelis taklim adalah pengajian yang diasuh oleh KH. Drs. Nurhamid Muhammad. Dia mengajar ilmu fiqih dengan menggunakan dua kitab rujukan, yaitu kitab *Fathul Qarib* Karya Qodhi Abu Syuja' dan kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Ghozali. Adapun mengenai pertalian sanad keilmuan dua kitab ini dia dapatkan dari KH. Imam Baidhowi Iskandar yang mendapatkan sanad pula dari KH. Askandar.

42. Majelis Taklim Nurul Falah

Majelis taklim yang masih berada di wilayah pinggiran kota Jakarta Utara, tepatnya di Jl. Swasembada Timur No. 24 Rt. 007/04 Kelurahan Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara adalah Majeli Taklim Nurul Falah. Sampai saat ini, Majelis Taklim Nurul Falah masih tetap eksis dan semakin berkibar dengan berbagai macam agenda kegiatannya dalam rangka syiar dan dakwah kepada masyarakat muslim yang berada di sekitar majelis taklim.

Majelis taklim yang diketuai oleh KH. Kholil Daarussalam S.Ag ini memiliki salah satu pengajian yang masih diikuti oleh banyaknya jamaah untuk belajar agama Islam. Pengajian ini diasuh oleh KH. Ahmad Hamdali diikuti oleh sekita 40 jamaah dengan durasi sekitar satu jam.

Kitab yang diapakai oleh sang pengajar sebagai kitab rujukan adalah kitab fiqih, *Taqrib.* Sedangkan kitab tasawuf yang digunakan adalah *Nashaihul Ibad,* keduanya adalah karya dua ulama besar, yaitu Qodhi Abi Syuja' Asy-Syafi'i dan Syekh Nawawi Al-Bantani Al-Jawi seorang ulama kebanggan nusantara yang berasal dari Tanara Banten. Dalam hal persanadan keilmuan kitab sang pengajar dia dapatkan sanadnya langsung dari KH. Ahyani Baros dan KH. Buya Arsyad.

43. Majelis Taklim Masjid Jami' Al-Muhajirin

Salah satu majelis taklim yang berada di wilayah sekitar daerah Koja, Jakarta Utara adalah Majelis Taklim Masjid Jami' Al-Muhajirin. Majelis taklim ini beralamat lengkap di Jl. Badak Laut No.19 Rt.01/07 Kelurahan Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara.

Majelis taklim yang menyatu bangunan dengan masjid ini adalah salah satu majelis tempat rujukan para pencari ilmu. Majelis ini diketuai oleh H. Mardinis.

Salah satu program pengajian majelis ini adalah pengajian yang diasuh oleh KH. Ahmad Ibnu Abidin Lc, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Administrasi Jakarta Utara. Ulama yang terkenal namun bersahaja ini mengajar di majelis taklim dengan peserta sekitar 15 orang jamaah berdurasi sekitar satu jam. Kitab rujukan yang digunakan adalah *Tafsir Al-Maroghi* karya seorang ulama kontemporer, yaitu Syekh Ahnad bin Musthofa Al-Maraghi Beik. Adapun tali sanad keilmuannya dia dapatkan dari gurunya, yaitu KH. Ma'mun M yang mendapatkan sanad langsung pula dari KH. Wahid Hasyim.

44. Majelis Taklim Masjid Jami' Al-Ikhlas

Majelis taklim yang beralamat di Komp. TNI AL, Kelapa Gading, Jakarta Utara ini diketuai oleh KH. Sutanto. Majelis taklim yang berada di komplek TNI ini memiliki program unggulan sebagai bentuk syiar kepada warga muslim sekitar. Program ini adalah pengajian yang diasuh oleh KH. Zulfa Musthafa MY, seorang ulama bersahaja dan kharismatik serta seorang pimpinan MUI (Majelis Ulama Indonesia) Provinsi DKI Jakarta.

Di majelis taklim ini, dia mengajar masyarakat dengan menggunakan kitab *Fathul Qarib*, sebuah kitab unggulan yang sering digunakan di dunia pendidikan, terutama pesantren, di Indonesia karya Qodhi Abi Syuja' Asy-Syafi'i. Dalam proses pengajian ini jamaah yang hadir berjumlah sekitar 50 orang dengan durasi sekitar satu jam. Dalam hal pertalian sanad keilmuan, dia mendapatkan sanad langsung dari KH. Sahal Mahfudz yang bersanad langsung dari KH. Zubay.

45. Majelis Taklim Jami' Al-Musyawarah

Majelis taklim yang diasuh oleh KH. Zulfa Musthofa MY ini berada di Masjid Jami' Al-Musyawarah. Masjid ini berdiri megah yang beralamat di Jl. Raya Boulevard Kelapa Gading Jakarta Utara, sebuah area pertokoan dan pusat perbelanjaan terkenal dan prestisius di daerah Jakarta Utara pada khususnya.

Majelis taklim ini memiliki pengajian rutin yang diasuh oleh KH. Zulfa Musthofa MY yang mengajarkan hadits dengan memakai kitab rujukan *Shahih Bukhari*. Kitab ini karya Syeikh Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Ju'fy yang terkenal dengan julukan Imam Bukhari, seorang ulama ahli hadits dari daerah Bukhara yang hidup antara dari tahun 194 hingga 256 Hijriyah.

Di saat mengajar kitab ini, jamaah yang hadir adalah berasal dari warga sekitar serta para musafir yang berjumlah sekitar 50 orang dengan durasi sekitar satu jam proses pengajian. Adapun sanad keilmuan kitab *Shahih Bukhari* dari KH Zulfa Musthofa didapatkan dari gurunya yang bernama KH Zainudin RM yang pula bersanadkan langsung dari KH Muhammadun.

46. Majelis Taklim Al-Muttaqin

Salah satu majelis taklim yang berada di daerah Kebon Bawang adalah Majelis Taklim Al-Muttaqin. Majelis taklim yang diketuai oleh Ustadz Baridin ini beralamat di Jl. Bakti Raya No. 55 Rt. 001/014 Kelurahan Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Majelis taklim ini memiliki dua pengajian yang berbeda disiplin ilmu. Yang satu pengajian dengan materi fiqih dan yang lain dengan materi ilmu tasawuf dan akidah.

Untuk disiplin ilmu fiqih, pengajian ini diasuh oleh Drs. KH. Ali Mahrus Afandi dengan mengambil kitab rujukan *Fathul Qarib* karya Qodhi Abu Syuja'. Dia mendapatkan sanad ilmu kitab fiqh ini dari gurunya yang bernama KH. Tamamuri yang mendapatkan sanadnya dari KH. Iskandar.

Adapun pengajian yang kedua diasuh Ustadz Ubaidillah Satiri. Dalam mengajar ilmu tasawuf dan akidah, dia menggunakan kitab rujukan *Hidayatus Salikin* karya Syekh Abdus Shomad Al-Falimbani. Dia mendapatkan sanad keilmuan kitab ini dari KH. Ata Syuhada yang bersanadkan kepada KH Abuya Suhaemi Dalam setiap pengajiannya, kedua majelis taklim ini dihadiri oleh sekitar 50 orang dengan masing-masing durasi sekitar satu jam.

47. Majelis Taklim Masjid Jami' Al-'Alim

Majelis taklim yang berada di ujung kota Jakarta Utara ini diketuai oleh Ustadz Sabarudin. Lokasinya berada di wilayah Jl. Sungai Tiram Rt.007/02 Kelurahan Marunda, Cilincing, Jakarta Utara. Majelis taklim ini mempunyai salah satu pengajian yag diasuh oleh KH. Zakaria Anshori. Dia mengajar ilmu fiqih kepada masyarakat dengan menggunakan kitab *Kifayatul Akhyar* karya Syekh Taqiyuddin Al-Hishni sebagai kitab rujukan. Pengaian ini ramai dihadiri oleh 25 orang dengan proses pengajian sekitar satu jam. Adapun sanad dari kitab *Kifayatul Akhyar* dia dapatkan dari KH. Zaenul Abidin yang mendapatkan sanad dari KH. Ali Ma'sum.

48. Majelis Taklim Badan Pembina Khutoba Jakarta Utara

Salah satu organisasi keagamaan yang bergerak di bidang pengadaan serta penyedia khatib Jumat di Jakarta Utara juga mengadakan pengajian rutin tiap minggu sebagai bentuk syiar dakwah para pendakwah. Majelis taklim ini beralamat di jl. Cipeucang No.8 Rt. 004/012, Kelurahan Koja, Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

Majelis taklim yang diketuai oleh Ustadz La Muntaha HR ini mengadakan kajian rutin tasawuf yang diasuh oleh Drs. KH. Ali Ahmad yang dihadiri sekitar 50 orang dengan durasi pengajian sekitar satu jam. Pengajian ini menggunakan kitab rujukan *al-Hikam* karya Syekh Ahmad bin Muhammad ibn Athoillah As-Sakandari yang wafat tahun 709 H/ 1309 M.

Kitab *al-Hikam* merupakan sebuah kitab pegangan bagi para ahli tasawuf di dunia Islam yang juga dipelajari oleh dunia pesantren di Indonesia. Adapun mengenai sanad keilmuanya dari kitab ini dia dapatkan dari KH. Samiun Zazuli yang bersanadkan kepada KH. Sayuti Abdul Qodir.

49. Majelis Taklim Daarul Arqom

Majelis taklim ini beralamat Jl. Deli Lorong 28 Rt.009/03 Kelurahan Koja, Kecamatan Koja, Jakarta Utara yang diketuai oleh Ustadz Muhammad Mansyur.

Majelis taklim ini memiliki program kajian keagamaan untuk masyarakat sekitar yang diasuh oleh Ustadz Saifurrahman S.Ag. Dia mengajar kepada masyarakat tentang kajian fiqih dengan menggunakan kitab *al-Hilqatul Arabiyyah* sebagai kitab rujukan. Adapun pertalian sanad kitab rujukan ini dia dapatkan dari KH. Ali Maksum.

50. Majelis Taklim Ukhuwah Islamiyyah Kebon Bawang

Majelis taklim yang beralamat di Jl. Masjid, Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara ini diketuai oleh KH. Mansyur. Majelis taklim ini mengadakan kajian keislamaan untuk masyarakat sekitar yang diasuh oleh KH. Tabrani Kasim. Dia mengajar tentang fiqih dan akhlak kepada sekitar seratus jamaah dengan waktu pengajaran sekitar satu jam. Adapun kitab yang digunakan adalah kitab hadits *Irsyadul Ibad ila Sabiili ar-Rasyad* karya Syaikh Zainuddin bin Abdul Aziz Al- Malibari. Sebagai tali sanad keilmuan dia dapatkan dari KH. Aliyani TB yang bersanadkan kepada KH. TB Wes Abdurrahman

51. Majelis Taklim Musholla Baitul Huda

Majelis taklim ini diketua oleh H. Ahmad Syaikhu beralamat di Jl. Deli Lontar 27 Rt. 06/08 N0. 34, Koja, Jakarta Utara. Sebagaimana lazimnya sebuah majelis taklim tentunya memiliki program kajian keagamaan dalam syiar kepada masyarakat. Begitu juga dengan majelis taklim ini yang memiliki program kajian keagamaan yang rutin dilaksanakan yang diasuh oleh Drs KH. Ahmad Munir.

Dalam tiap kajiannya, sang pengasuh mengajarkan tafsir dengan memakai kitab *Tafsir Jalalain* sebagai kitab rujukan dalam mengajar. Pengajian ini selalu dihadiri oleh sekitar 25 orang dengan masa pengajaran sekitar satu jam. Adapun sebagai tali pertalian sanad kitab ini didapat oleh KH Ahamd Munir dari KH. Arsyad.

52. Majelis Taklim Masjid Al-Muhtarom

Salah satu majelis taklim yang berada di daerah Pasar Sindang adalah Majelis Taklim Masjid Al-Muhtarom. Ini adalah salah satu masjid terbaik dalam hal Binaaul Masajid yang difasilitasi oleh Dewan Masjid Indonesia. Majelis ini beralamat di Jl. Fort Timur No. 75 Rt. 002/010, Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

Salah satu kajian rutin majelis taklim yang diketuai oleh Ustadz Muhammad Ridwan ini adalah kajian mingguan yang diasuh oleh KH. Ahmad Rifai. Dia mengajarkan tentang ilmu fiqih yang dihadiri sekitar 25 orang dengan durasi pengajian sekitar satu jam.

Dalam mengajar fiqih, KH. Ahmad Rifa'i menggunakan kitab *Durratun Nasihin* karya Syekh Utsman Al-Khoubawy sebagai kitab rujukan. Adapun dalam hal pertalian sanad, dia dapatkan langsung dari gurunya yang bernama KH. Turmuji Salfari yang bersanadkan kepada KH. Isya.

53. Majelis Taklim Ukhuwah Islamiyyah Sungai Bambu Warakas Papanggo

Salah satu majelis taklim gabungan yang dimiliki Jakarta Utara adalah majelis taklim ini yang diketuai oleh H. Basroin. Majelis gabungan ini beralamat di Jl. Masjid-masjid di wilayah Kelurahan Sungai Bambu, Warakas dan Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Dalam setiap pengajian yang diasuh oleh KH. Ahmad Habibi HR, Majelis ini selalu ramai dihadiri jamaah bahkan bisa mencapai 500 orang orang dengan durasi pengajian dua jam.

Adapun dalam hal kitab rujukan di saat pengajian, KH. Ahmad Habibi HR menggunakan kitab hadits yang bernama kitab *Tanqihul Qaul* karya Syekh Nawawi al-Bantani Al-Jawi. Dalam hal persanadan, dia mendapatkan sanad ilmu kitab *Tanqihul Qaul* dari guru sekaligus ayahmya, yaitu KH. Rasyid Ramli yang bersanadkan langsung kepada Muallim KH. M. Syafi`i Hadzami.

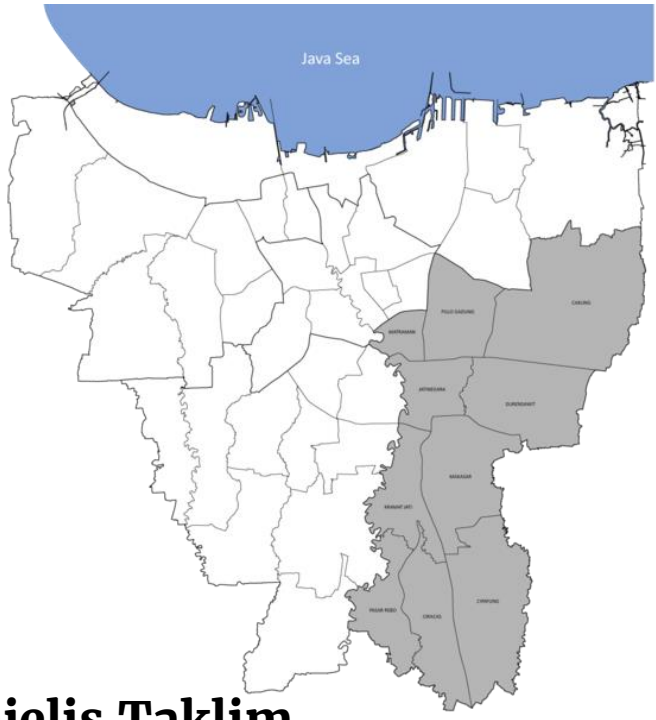

B. Profil 52 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Timur

1. Majelis Taklim Al-Muafah

Majelis taklim yang berlokasi di Jl. Tipar Cakung Kampung baru, RT 005/08 No. 5 Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur ini ada di bawah Yayasan Al-Muafah pimpinan KH. Rizki Zulkarnaen. Dialah yang langsung mengajar para jamaah yang berkunjung ke tempatnya. Ada beberapa halaqah yang berlangsung di Yayasan ini. Selain karena dia adalah pengikut Tarekat Tijaniyyah, beberapa halaqah yang diikuti oleh jamaah kaum bapak, kaum ibu, remaja maupun anak-anak.

KH. Rizki Zulkarnaen sendiri merupakan ulama muda yang mengajar di beberapa majelis taklim yang tersebar di wilayah Jakarta Timur. Sanad keilmuannya menyambung kepada Abuya KH. Saifuddin Amsir, ulama dari Betawi dan Syaikh Baqqash, ulama dari Maroko. Ada sekitar 75 orang jamaah yang secara rutin mengikuti kajian fiqih tauhid yang dia asuh dengan menjadikan kitab *Fathul Qarib* sebagai panduan.

Fathul Qarib merupakan sebuah Kitab yang ditulis oleh Syeikh Abu Syuja (433-539 H) seorang ahli fiqh abad empat Hijriyyah yang bermadzhab Syafi'i. Kitab *Fathul Qarib* sendiri secara populer disebut dengan *ghoyatul mukhtasar dan nihayatul mukhtasar* (paling sempurnanya ringkasan). Hal ini dikarenakan muatan isi kajiannya, di mana kitab yang sangat sederhana ini tidak hanya mengkaji persolan ubudiyah yang sifatnya *mahdhah* saja tetapi mengkaji berbagai persoalan fiqh.

Selain itu kitab *Al-Adzkar* karya Sheikh Imam Nawawi yang berisi tentang dzikir dan aurad dan kitab fiqih Mazhab Safi'iyyah yang berjudul *Umdatus Salik wa Uddah an Nasik* karya Al-Imam Al-'Allamah Syihabuddin Abu Al-Abbas Ahmad bin An-Naqib Al_misri (702-769 H) juga dikaji dalam majelis ini.

2. Majelis Taklim Arrahmah

Majelis Taklim Arrahmah adalah mejelis taklim kaum ibu yang dipimpin oleh ibu Hj. Masturoh di daerah Jl. Rajiman Warudoyong, RT 011/08 Jatinegara, Cakung Jakarta Timur. Dengan menggerakkan ibu-ibu lingkungannya mengaji, dia memanggil Ustadz Danail Al-Haz untuk mengajarkan kitab *Durratun Nashihin*. Sebuah kitab yang menghimpun beberapa nasehat, peringatan, dan kisa-kisah menarik meliputi ranah duniawi dan ukhrowi.

Kitab *Durratun Nashihin* ini dikarang oleh Syeikh Utsman Al-Khoubawy. Syeikh ini merupakan seorang ulama yang cukup familiar bagi penuntut ilmu agama di Indonesia. Karena dia juga turut berkontribusi memperkaya literatur khazanah keislaman yang berisi mutiara nasehat seperti Kitab *Nashaihul 'Ibad* dan Kitab *Tanbihul Ghafiliin*.

Ada kurang lebih 70 jamaah yang mengikuti kajian bersama Ustadz Danail Al-Haz selama 120 menit. Ustadz Danail bersanad langsung kepada KH. Idris Marzuki (pengasuh Pesantren Lirboyo Kediri) yang bersanadkan kepada KH. Marzuki Dahlan yang bersanadkan langsung kepada KH. Cholil Bangkalan Madura.

3. Majelis Taklim Al Ihsan

Drs. KH. Hifzillah Badrudin mengajarkan kitab *Fathul Muin, al-Muhadzdzab, Al-Adzkar Lil Imam An-Nawawi, Kifayatul `Awwam, Ta`lim Al-Muta`allim, Syarah Ta`lim Al-Muta`allim, Tafsir Al-Jalalain, Sunan Abi Dawud, An-Nashaih Ad-Dininiyah, Syarah Mukhtashar Jiddan, Riyadhus Shalihin, Alfiyah Ibnu Malik* dan *Sairus Salikin* di Majelis Taklim Al-Ihsan selama kurang lebih 90 menit selama empat hari dari hari Senin sampai hari Minggu, kecuali hari Selasa dan hari Kamis. Ada sekitar 40 orang jamaah yang secara rutin mengikuti kajian kitab yang terletak di Jl. Tipar Cakung, Rt 002/09 no. 53 Cakung Barat Jakarta Timur.

Pengurus majelis taklim bapak Rojali meminta kepada Ustadz Drs. Ahmad *Hifzillah* Bin KH. *Badruddin* Mualim Asmat (Pengasuh Pondok Pesantren Salaf Al-Ihsan) yang untuk memberikan kajian kitab *Fathul Muin*. KH Hifzillah sendiri merupakan murid dari Syeikh Yusuf bin Hasyim Asy'ari (pengasuh ponpes Tebu Ireng, Jombang).

4. Majelis Taklim Al Irsam

Majelis taklim ini berada di Jl. Kemuning III RT 010/02. Pulogadung, Jakarta Timur yang diasuh oleh Ustadz M. Imaduddin. Salah satu kegiatan majelis taklim ini adalah rutin mengadakan kajian mingguan yang dihadiri oleh sekitar 100 orang dengan durasi mengajar dua jam. Materi yang diajarkan adalah fiqih dengan mengambil kitab rujukan *Fathul Qarib*, sebuah kitab fiqih yang bisa dikategorikan lebih ringkas dan padat dibandingkan dengan kitab-kitab fiqih lainnya. Kitab ini merupakan karangan dari Syekh Al-Imam Al-Alim Al-Allamah Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qosim As-Syafi'i.

Sedangkan guru tetap kajian ini adalah penggagas langsung dari majelis taklim ini, yaitu Ustadz M. Imaduddin. Beliau mengambil sanad keilmuan dari KH. Idris Marzuki (pengasuh Pesantren Lirboyo Kediri) yang bersanadkan kepada KH. Marzuki Dahlan yang bersanadkan langsung kepada KH. Cholil Bangkalan Madura.

5. Majelis Taklim KH. Mujib Khudhori

KH. Mujib Khudhori Lc, merupakan ulama terkenal dan berpengaruh di Jakarta dan bahkan mulai merambah ke luar Jakarta. Sebagai ketua dari Ikhwanul Muballighin, dia juga aktif berdakwah tidak hanya bagi masyarakat umum namun juga merambah ke ranah politik. Namun, dengan segala kesibukannya beliau tetap mengajarkan ilmunya dengan membentuk majelis taklim yang beliau namakan dengan namanya sendiri agar lebih syiar dakwahnya.

Terdapat berbagai kajian seperti tauhid, fiqih, dan ibadah yang beliau ajarkan secara rutin. blangsung kepada jamaahnya yang berjumlah kurang lebih 100 orang di Kp. Buaran II RT 03/13 No.54, Klender, Jakarta Timur. Kiyai Mujib sendiri merupakan murid dari KH. Kurtubi dan KH Muslim.

6. Majelis Taklim Uswatun Hasanah

Majelis taklim ini dipimpin oleh Bapak Abdul Malik yang beralamat di Pondok Kelapa Rt 07/05 Duren Sawit Jakarta TImur. Pengajarnya adalah Ustadz Wawan Nur Fauzi, S.Ag yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Mishbah adz-Dzulam* karya Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary. Sanadnya kepada kepada Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 60 peserta.

Di majelis taklim ini juga diberikan materi hadits dengan kitab *Mukhtarul Hadits* yang diajarkan oleh Ustadz M. Sholeh. Sanadnya kepada Ustadz Kalimulloh Hasbiyallah yang bersanad kepada .KH. Dasuki Ain. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 60 peserta.

7. Majelis Taklim Yayasan Terpadu Shibghatullah

Majelis taklim ini dipimpin oleh Hj. Siti Mas'udah yang beralamat di Jl. Budi Harapan No 8 Rt 01/011 Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta TImur. Di Majelis taklim ini diajarkan dan fiqih dengan kitab *al Yaqutun Nafis* yang

diajarkan oleh KH. Saifuddin Amsir. Sanadnya kepada KH. Abdullah Syafi`I yang bersanad kepada Habib Ali Bungur Husein Al Atas**.** Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 100 peserta.

8. Majelis Taklim Al Barokah

Majelis taklim ini dipimpin oleh H. Zakari yang beralamat di Jl. Tanah Manisan Rt 009/03 Kel. Cipinang Cempedak Jakarta TImur. Pengajarnya adalah KH. M. Yusuf Sholeh yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Irsyadul Ibad*. Sanadnya kepada Muallim KH. M. Syafi`i Hadzami. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

9. Majelis Taklim Al Huda

Majelis taklim ini dipimpin oleh H. Hartono yang beralamat di Jl. Raya Penggilingan Cakung Jakarta TImur. Pengajarnya adalah KH. Yadin Alia yang mengajarkan akhlak dengan kitab *Nashahi Al-Ibad.* Sanadnya kepada KH. Muhyi Hasan Panjalu. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 100 peserta.

10. Majelis Taklim Al Wathoniyah As Shodriyah 9

Majelis taklim ini dipimpin oleh Drs. KH. Ahmad Shodri HM yang beralamat di Jl. Raya Penggilingan No. 36 Cakung Jakarta TImur. Pengajarnya adalah KH. Zarkasih Saiman yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Mizanul Kubra.* Sanadnya kepada Muallim KH.M. Syafi`i Hadzami. Waktu pengajarannya selama 3 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

Selain itu, di majelis taklim ini juga diberikan materi tasawuf dengan kitab *Ihya Ulumiddin* yang diajarkan oleh KH. Ahmad Rais, Lc. yang bersanad kepada KH. Zayadi Muhajir dan KH. Muh Baqir. Waktu pengajarannya selama 3 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

Di majelis taklim ini diberikan juga materi fiqih dengan kitab *Misbah adz-Dzulam* dengan pengajar KH. Fachruddin, MA yang bersanad kepada Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary. Waktu pengajarannya selama 3 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

11. Majelis Taklim Yayasan Al-Qudwah Al-Muqoddasah

Majelis taklim ini dipimpin oleh Drs. KH. Ahmad Fauzi yang beralamat di Jl. Kayu Tinggi no. 58 Kp. Kandang Sapi Rt 07/06 Kel. Cakung timur Kec. Cakung Jakarta TImur. Di Majelis taklim ini diberikan materi ilmu alat (nahwu) dengan kitab *Jurumiyah Amsilah Tasyrif* yang diajarkan oleh Ustadz Rifqi Taufiqurrahman, S.Pd.I. Sanadnya kepada KH. Ishaq Latif yang bersanad kepada KH. Idris Kamali Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

12. Majelis Taklim Al Wathoniyah 1

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Badruz Zaman yang beralamat Jl. Madrasah Rt 012/010 Duren Sawit Jakarta TImur. Pengajarnya adalah KH. Badruz Zaman sendiri yang mengajarkan tasawuf dengan kitab *an Nashaih ad Diniyah*. Sanadnya kepada KH. M. Yasin yang bersanad kepada KH. Hasbiyallah. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 60 peserta.

13. Majelis Taklim Hidayatul Mubtadin

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Burhanudin M. Nur, S.H.I yang beralamat Jl. Lodan 1 Rt 005/05 no. 8A Kel. Jati Kec. Pulo Gadung Jakarta TImur. Pengajarnya adalah Ustadz Burhanudin M. Nur, S.H.I sendiri yang mengajarkan tasawuf dengan kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghozali. Sanadnya kepada KH. Idris Marzuki, Lirboyo dan KH. Mahrus Ali. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

14. Majelis Taklim Nahdlatul Fata

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Salman Faris Al-Ghozali yang beralamat di Jl. Kebon Nanas Selatan 1 Rt 16/08 Cipinang Cempedak Kec. Jatinegara Jakarta TImur. Pengajarnya adalah Ustadz Salman Faris Al-Ghozali sendiri yang mengajarkan tasawuf dengan kitab *Risalatul Muawanah.* Sanadnya kepada Habib Hud bin Bagir Al Atas dan Habib Muhamamd Bagir Al Atas. Dia juga mengajarkan ilmu tauhid dengan kitab *Tijan Ad-Darari* yang sanadnya kepada KH. Ghazali dan Guru Abdussalam. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

15. Majelis Taklim Alifiyah Al Wathoniyah

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Ahmad Mursyidi Ali, SH yang beralamat di KP. Pisangan Rt 02/011 no 107 Kel Penggilingan Kec. Cakung Jakarta TImur. Di Majelis taklim ini diberikan materi tasawuf dengan kitab *Hidayatus Salikin* yang diajarkan oleh Ustadz M. Shodri, S.H.I. Sanadnya kepada KH. Mohammad Ali yang bersanad kepada KH. Hasbiyallah. Waktu pengajarannya selama 3 jam yang dihadiri oleh 100 peserta.

16. Majelis Taklim Syafi'ul Anam

Majelis taklim ini terletak di Rawadas RT 03/03 Pondok Kopi, Kec Duren Sawit, Jakarta Timur. Ada sekitar 30 orang yang mengikuti majelis taklim ini. Di saat mengajar, Ustadz H. Abidillah pemimpin sekaligus pengajar menggunakan kitab fiqih, yaitu kitab *Fathul Qarib* sebagai kitab rujukan. Adapun dalam hal persanadan, beliau mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yang bernama KH. Dawam Anwar, pendiri Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (YAPINK), Bekasi. KH. Dawan Anwar pernah belajar di pesantren Jombang, Seblak, dan Al-Falah Jakarta.

17. Majelis Taklim Al Huda Ibnu Sabil

Majelis taklim ini beralamat di Jl. Raya Pondok Kopi Ujung RT 02/03 No 98C, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur. Majelis taklim ini dipimpin oleh bapak Adi Nuryadi. Ada lebih kurang 60 orang yang turut mengikuti kajian kitab tajwid berjudul *Matan Al-Jazariyah* yang diajarkan oleh Ustadz Syaiful Romadhon. Dalam hal persanadan, Ustadz Syaiful Romadhon berguru kepada KH Kafabih Mahrus, bersambung kepada .KH. Mahrus Ali (pengasuh Pesantren Lirboyo Kediri).

Kitab *Matan Al-Jazariyah* ini berisikan 109 bait yang ditulis oleh Imam Muhammad Ibnul Jazari Asy-Syafi'i. Matan ini dimulai dengan muqaddimah, makhraj-makhraj huruf, sifat-sifat huruf, tajwid, tafkhim dan tarqiq, tentang ro, tentang lam. tho' dan zho', tahdziirat (peringatan-peringatan), mim dan nun tasydid serta mim sukun, tanwin dan nun sukun, mad dan qoshr, mengenal waqof, maqthu' dan maushul dan hukum ta'. tentang ta', hamzah washl, penutup.

18. Majelis Taklim Al Assyirotus Syafi'iyyah

Majelis Taklim ini beralamat di Jalan Raya Penggilingan Pedaengan RT 004/08, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Majelis taklim yang diketuai oleh KH. Farid Wajdi ini didirikan untuk mengajarkan dan membawa masyarakat Muslim sekitarnya agar lebih dekat kepada Allah Swt. Salah satu kegiatannya adalah mengadakan kajian rutin dengan mengambil kajian tafsir Alquran yang menggunakan kitab *Tafsir Ibnu Katsir*. Kajian ini selalu rutin dihadiri sekitar 110 orang dengan durasi mengaji sekitar dua jam. Kitab Tafsir Ibnu Katsir merupakan kitab besar yang dipilih oleh KH. Farid Wajdi sendiri. Beliau merupakan murid dari Muallim KH. M. Syafi'i Hadzami yang bersambung kepada Habib Ali bin Husein Al Atas.

Kitab *Tafsir Ibnu Katsir* memang menjadi salah satu kitab tafsir paling populer dan banyak digunakan sebagai rujukan oleh kaum Muslim di dunia Islam. Kitab ini disusun oleh Ismail bin Katsir (gelar lengkapnya Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al-Bashri Ad-Dimasyqi, Imaduddin Abu Al-Fida Al-Hafizh Al-Muhaddits Asy-Syafi'i) adalah seorang pemikir dan ulama Muslim. Namanya lebih dikenal sebagai Ibnu Katsir.

Di samping itu, di majelis taklim ini juga mengkaji kitab *Nashaihul Ibad* karya Abu Abd al-Mu'ti Muhammad Ibnu Umar al Tanara al Jawi al-Bantani. Ia lebih dikenal dengan sebutan Muhammad Nawawi al-Jawi al-Bantani. Pengajaran kitab ini disampaikan oleh Ustadz Mukhlisin. Ustadz Mukhlisin adalah murid dari KH. Zuhri bersambung sanadnya kepada KH. Aceriu Banten.

19. Majelis Taklim Al Burdah

Majelis taklim ini berada di Jl. Gotong Royong, Pondok Bambu, Jakarta Timur. Ustadz H. Zainal Abidin selaku pengasuh dan guru pada Majelis Taklim Al-Burdah menjadikan kitab *Tafsir al-Munir* karya Syeikh Nawawi Al-Bantani sebagai kitab kajian utama dalam memahami Alquran dan Sunnah. Karya monomental Syekh Nawawi bernama Kitab *Marah Labid* atau yang dikenal sebagai *Tafsir Al Munir fi Ma'alimit Tanzil* (*al-Tafsir al-Munir li al-Mualim al-Tanzil al-Mufassiran wujuh mahasin al-Ta'wil musamma Murah Labid li Kasyafi Ma'nâ Qur'an Majid*).

Ada sekitar 25 orang yang mengikuti pengajian yang berlangsung 90 menit ini. Ustadz H. Zainal Abidin memiliki sanad keilmuan kepada KH. Imron yang bersambung sanadnya pada KH. Umar, Kempek, Cirebon.

20. Majelis Taklim An Nuriah

Majelis taklim ini terletak Jl. Buaran I RT 005/012 Klender Duren Sawit , Jakarta Timur. Dari sekian banyak majelis taklim yang tersebar di daerah Buaran, KH. Syahrul Kamal mengajarkan kepada jamaahnya untuk kembali memperhatikan etika dan akhlaq dalam beribadah. Kitab fiqih *Safinatun Najaaa* yang cukup sederhana menjadi pilihannya untuk mengajarkan sekitar 100 orang dalam waktu 2 jam. KH. Syahrul Kamal merupakan murid dari KH. Ahmad Idris M yang sanadnya terhubung dengan KH. Marzuqi (Pengasuh Ponpes Lirboyo, Kediri).

21. Majelis Taklim Hairunissa

Majelis Taklim yang dibawahi oleh Ustadz H. Madani berposisi di Jl. Kayu Putih Sel V, No 1 Rt. 03/05, Pulogadung, Jakarta Timur. Dan satu dari guru yang memberikan taklimnya adalah KH. M. Bukhori Muslim. Dengan mengangkat tema akhlak dan tasawuf sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, dan keikhlasan umat Islam di Jakarta, kitab *Nasaihul Ibad* dijadikan pegangan. Ada sekitar 70 jamaah yang hadir secara rutin untuk mengkaji Kitab ini diawali dengan pembacaan surat Yasin, sholawat, dan tahlil dengan durasi 3 jam. KH. M. Bukhori Muslim pernah berguru pada Syeih Hasan Hito yang berasal dari Syiria dan membuka Ma'had Imam Syafi'i di Cianjur, Jawa Barat.

22. Majelis Taklim Masjid Jami' Al Ikhlas

Majelis taklim yang beralamat di Jl. Buaran III RT 05/15, Duren Sawit, Jakarta Timur ini berada satu bangunan dengan Masjid Jami' Al-Ikhlas. Sebagaimana lazimnya, Majelis Taklim Masjid Jami' Al-Ikhlas yang diketuai oleh KH. Rohimin Usman Majelis ini berfungsi untuk mengajarkan dan membawa masyarakat Muslim sekitarnya agar lebih dekat kepada Allah Swt.

Salah satu kegiatannya adalah mengadakan kajian rutin. Salah satunya adalah mengadakan pengajian dengan sorogan atau bandongan dengan mengambil kajian Alquran yang selalu rutin dihadiri sekitar 50 jamaah dengan durasi mengaji sekitar satu jam. KH. Rohimin Usman merupakan murid dari KH. Idris Marzuqi dan sanadnya bersambung pada KH. Marzuqi Dahlan (Ponpes Lirboyo, Kediri).

Adapun kitab yang dikaji oleh KH. Rohimin Usman di majelis taklim ini adalah kitab *Irsyadul Ibad Ila Sabilir Rosyad*. Kitab ini adalah karya Syeikh Zaynuddin bin Abdul Aziz bin Zaynuddin bin 'Ali al-Ma'bari al-Malibari. Sebagaimana judulnya, kitab ini bisa dijadikan pegangan dalam beribadah. Membimbing setiap orang untuk beribadah sesuai tuntunan Rasulullah saw. yang tercantum dalam kitab-kitab hadits.

23. Majelis Taklim Hidayatul Mubtadiin

Majelis taklim kitab kuning ini merupakan majelis taklim kaum ibu yang dipimpin oleh Ustadzah Hj. Hilmiah Ramli yang terletak di Jl. Pulo Gebang RT. 02/04Kel. Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur dengan pengajar Ustadz Amrulloh Zakaria.

Ustadz Amrulloh Zakaria mengajarkan kitab *Nashaihul Ibad s*ebagai bimbingan akhlak dan tasawuf di depan 40 orang jamaah selama 1 jam. Ustadz Amrullah Zakaria sendiri merupakan murid dari KH. Idris Marzuqi dan sanadnya bersambung pada KH. Marzuqi Dahlan (Ponpes Lirboyo, Kediri).

24. Majelis Taklim As Salam

Majelis Taklim ini terletak di Jl. Raya Penggilingan RT 01/08, Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur yang diasuh oleh Ustadz H. Danail Al Haz, SH. Di daerah yang kental dengan budaya mengajinya ini Ustadz H. Danail Al Haz, SH ini mengajarkan kitab *Mukhtashar Ahadisiyah* secara rutin di depan jamaahnya yang berjumlah sekitar 50 orang sekitar 2 jam. Materi kajian terpusat pada pemahaman hadits Nabi Muhammad saw. dalam memaknai kehidupan dan Syariat Islam.

25. Majelis Taklim Al Mujahidin

Ini adalah majelis taklim yang dibina oleh bapak H. Mahmud di kawasan Jl. RT.002/08 Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur. Salah satu kegiatan rutin majelis ini adalah mengadakan kegiatan kajian keislaman dalam rangka syiar dan dakwah kepada masyarakat. Dalam setiap pengajian, jamaah yang hadir mencapai 60 orang dengan masa mengajar sekitar 40 menit.

Kegiatan pengajian ini diasuh oleh guru tetap Drs. KH. Hifzillah Badrudin dengan mengambil kitab bertemakan Ilmu akhlak yaitu kitab *Nashaihul Ibad* sebagai kitab atau buku panduan. KH. Hifzillah Badrudin

memiliki sanad keilmuan kepada Syeikh Yusuf bin Hasyim Asy'ari (pengasuh ponpes Tebu Ireng, Jombang).

26. Majelis Taklim Al Kautsar

Salah satu tempat untuk syiar agama di Cakung berada di Jl. Kp Waru doyong RT 010/08 Kel. Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur. Majelis taklim yang dipimpin oleh Ustadz Nahrawi memiliki satu program rutin syiar agama, yaitu pengajian rutin dengan menjadikan kitab tasawuf dengan durasi sekitar 45 menit dan dihadiri oleh 30 jamaah.

Adapun dalam pertanggungjawaban pertalian sanad keilmuan, Ustadz Nahrawi telah berguru pada KH. M. Syubari yang sanadnya bersambung pada KH. M. Syukra. Pengajian ini dibimbing oleh Ustadz Nahrawi sendiri dengan mengambil rujukan kitab tasawuf *Al-Minahus Saniyah* karya Imam As-Sya'rani.

27. Majelis Taklim As-Sulaimaniyah

Majelis Taklim As-Sulaimaniyah ini terletak di Pulo Jahe RT 05/014 Jakarta Timur. Kitab *Tafsir Jalalain* karya Imam Jalaludin al-Suyuthi dan Imam Jalaluddin al-Mahally menjadi pilihan untuk memahami Alquran sebagai pedoman. Selain itu, di majelis taklim ini diajarkan kitab hadits *Bulughul Maram Min Adillat al-Ahkam* yang disusun oleh Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani (773 H - 852 H). Kitab ini merupakan kitab hadis tematik yang memuat hadits-hadits yang dijadikan sumber pengambilan hukum fikih (istinbath) oleh para ahli fikih. Kitab ini menjadi rujukan utama khususnya bagi ulama fiqih dari Mazhab Syafi'i.

Bapak H. Maulana meminta KH. Bahrudin Abdullah untuk mengajarkan kitab Tafsir Alquran ini. Ada sekitar 60 jamaah yang mendengarkan kajian kitab ini selama 1 jam di bawah bimbingan KH. Badruddin yang merupakan murid dari KH. Hasbiallah dan KH. M. Idris Marzuki (Lirboyo).

28. Majelis Taklim As Salafiyah

Majelis taklim yang diketuai oleh H. Husen Djunaed ini berada di Kp. Rawa Badung RT 01/ 013, Kel. Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur ini mengadakan pengajian rutin bagi jamaah yang berada di sekitarnya. Pengajian yang berdurasi dua jam ini dihadiri sekitar 100 jamaah dan diajari oleh KH.

Abdul Ghofur. Dia mengajarkan materi tasawuf dengan mengambil kitab rujukannya yaitu kitab *Hidayatul Azkiy*a. Dan kitab fiqihnya dengan kitab *Fathul Qarib*. KH. Abdul Ghofur sendiri dalam belajar agama bersanad kepada KH. Kholil dan Syeikh Sato.

Kitab Hidâyah al-Adzkiyâ ilâ Tharîq al-Auliyâ (Petunjuk Orang-orang Cerdas Menuju Jalan Para Kekasih Allah), yang dikaji ini merupakan karangan al-Makhdûm Zainuddîn ibn 'Alî ibn Ahmad al-Malîbârî al-Syâfi'î (w. 928 H/ 1522 M). Kitab puisi "Hidâyah al-Adzkiyâ" sendiri berisi ajarah esoterisme Islam (tasawuf) yang diketengahkan secara mudah namun mendalam. Pengarang kitab ini, al-Makhdûm Zainuddîn al-Malîbârî, adalah seorang Syaikhul Islam dan ulama sentral asal Malibar (kini Kerala, pesisir barat India) yang lama bermukim di Makkah dan menjadi salah satu murid Syaikh Zakariyyâ al-Anshârî, ulama sentral dunia Islam di awal abad ke-16 M. "Al-Makhdûm" adalah gelar keulamaan (seperti Syaikh atau Kiyai) yang dipakai di kawasan India.

29. Majelis Taklim Ar Rahmaniah

Masih di sekitar Cakung, Majelis taklim yang dibawahi oleh Ustadz KH. Rahmatullah Arsyad ini dan berada tepat di Kp. Pedurenan RT 01/06 Cakung, Jakarta Timur juga menjadikan kitab *Fathul Qarib* sebagai bahan kajian tentang Syariat Islam di hadapan 200 jamaah yang hadir selama kurang lebih 2 jam.

KH. Rahmatullah Arsyad dari segi pensanadan merupakan murid dari KH. Noer Ali (Pendiri ponpes Attaqwa, Bekasi) dan murid dari KH. Abdullah Syaf'i (Pendiri Perguruan islam As-Syafi'iyyah).

30. Majelis Taklim Masjid Baitussalam

Majelis taklim yang menyatu dengan bangunan Masjid Baitussalam ini adalah salah satu majelis taklim yang masih tetap lestari di kawasan Buaran. Majelis Taklim ini beralamat di Jl. Kobra 2, Komplek Buaran Baru, Duren Sawit, Jakarta Timur.

Ustadz Astohari Amani mempercayakan pengajaran jamaah majelis taklimnya kepada Ustadz Ashari Nasution dan Ustadz Taufiq Ahdi. Adapun dalam hal pertalian sanad, Ustadz Ashari Nasution merupakan murid dari Ustadz Khoirul Anshori yang menyambung kepada gurunya yang bernama Syeikh Abdullah Al Harori Rohimahulloh. Dan sanad Ustadz Taufiq Ahdi

menyambung kepada gurunya yang bernama KH. Nurul Huda yang berguru kepada Abuya Dimyati, Pandeglang. Banten.

Kitab yang diajarkan oleh Ustadz Astohari Amani dalam taklimnya yaitu *Sullamut Taufiq ila Mahabbatillah alat Tahqiq*. Kitab ini dikarang oleh Abdullah bin Husain bin Tohir Ba Alawi Al-Hadhromi Al-Syafi'i (1191-1272 H/-1777 M). Kitab ini bermula dengan pembahasan akidah, yang dilanjutkan dengan fiqih ibadah dan muamalah lalu dilengkapi dengan kajian tasawuf singkat yang diakhiri dengan cara bertaubat.

Sedangkan kitab yang diajarkan oleh Ustadz Taufiq Ahdi di majelis taklim ini adalah *Al-Hikam* buah karya Syeikh Ibnu Athoillah, Mursyid ketiga dari Thariqah Syadziliyyah. Al-Hikam adalah sebuah kitab yang diperuntukkan bagi para pejalan (salik) dan panduan lanjut untuk menepuh jalan spiritual. Kitab Al-Hikam berisi berbagai terminologi suluk yang ketat, yang merujuk pada berbagai istilah dalam Al-Qur'an.

31. Majelis Taklim Al Marzukiyah

Majelis taklim ini diasuh sekaligus dikembangkan oleh KH. Mar'ih HM, M.Pd.I. majelis yang berlokasi di Pengarengan RT 09/06 Kel Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur ini membaca dan tabarukkan dengan kitab *Fathul Qarib* sebagai rujukan dasar dalam memahami fiqih mazhab Syafi'iyyah. Dan untuk bidang akidah menjadikan kitab *Minhajul Abidin* sebagai rujukan. Dalam kajian rutinnya ada 100 orang jamaah yang aktif dalam mensyiarkan majelis yang berlangsung selama 90 menit ini.

Kitab *Minhajul Abidin* (secara harfiah berarti Pedoman Dasar bagi para Ahli Ibadah) adalah kitab tasawuf karangan Imam Al-Ghazali. Kitab ini ditulis menjelang wafatnya Imam Al-Ghazali. Dalam kitab ini Imam Al-Ghazali menggunakan istilah 'aqobah yang artinya jalan mendaki yang sukar ditempuh. Menurut Imam Al-Ghazali ada tujuh 'aqobah yang dapat menghambat kualitas ibadah serta faktor-faktor yang menghambat komunikasi personal seorang hamba dengan Tuhan. Dalam teks Indonesia 'aqobah diterjemahkan sebagai tanjakan. Namun, ada juga yang menafsirkan kata 'aqobah dalam kitab ini sebagai metode atau juga rintangan. Tujuh tanjakan tersebut harus ditempuh oleh setiap hamba untuk meningkatkan kualitas ibadahnya kepada Allah.

Untuk sanad keilmuan, KH. Mar'ih HM, M.Pd bersanad sambung kepada Dr. KH. Mustain, KH. Idris Marzuki, KH.Mahrus Ali dan KH. Samsuri Badawi (pendiri NU).

32. Majelis Taklim Baiturrahman Duren Sawit

Bapak Nahari Muslih memimpin majelis taklim ini yang terletak di kawasan Duren Sawit. Sebagai pengajarnya adalah KH. Ahmad Salim Basalamah yang merupakan murid dari Muallim KH. M. Syafi'i Hazami yang mengajarkan kitab *Bidayatul Hidayah* dan *Nasoihud Diniyah*. Masing-masing selama kurang lebih 1 jam dengan jamaah yang banyak yaitu 100 orang. Majelis taklim ini beralamat di Lingkar PTB Duren Sawit, RT 001/012, Jakarta Timur.

Kitab *Bidayatul Hidayah* adalah karya ulama besar Imam al-Ghazali yang banyak disebut-sebut sebagai Mukadimah Ihya Ulumuddin. Kitab ini membahas proses awal seorang hamba mendapatkan hidayah dari Allah Ta'ala, dimana sang hamba sangat membutuhkan pertolongan dan bimbingan dari-Nya. Juga menjelaskan seputar halangan maupun rintangan yang tersebar di sekitarnya, yaitu ketika sang hamba berusaha untuk mendekatkan diri kepada Sang Maha Pencipta, melalui tata cara dan adab yang benar.

Selanjutnya ada juga KH. Syarif Matnajih yang merupakan pimpinan dari Pesantren Tahfiz Sirrul Asror yang menjad guru dalam majelis taklim ini. KH. Syarif merupakan murid dari KH. Mufid Mas'ud. Di majelis taklim ini dia mengajarkan kitab *Mukasyafatul Qulub*. Kitab karya Imam Ghazali ini masuk dalam kategori kitab tasawuf**.** Di dalamnya dibahas tentang bagaimana seorang Muslim dapat menjaga diri baik hati maupun jasmani, jahir maupun batin.

33. Majelis Taklim Al Wathoniyah Al Idrisiyah

Majelis taklim ini berada di bawah asuhan KH. M. Idris, M.M yang merupakan murid dari KH. Hasbiyallah, pendiri Perguruan Islam Al-Wathoniyah. Majelis taklim ini berada daerah sekitar Cakung yang pengajaran ajaran dan budaya Islamnya teramat kental. Ada sekitar 100 orang yang hadir untuk menghadiri pengajian majelis taklim ini yang berlangsung selama 1 jam.

Majelis taklim yang yang beralamat di Jl. KRT Radjiman WD Kp. Pengarengan RT 08/012 Kel. Jatinegara, Cakung Jakarta Timur ini mempelajari kitab *Nashaih ad-Diniyah* yang diajarkan langsung oleh KH. M. Idris, MM. Adapun majelis taklim kaum ibunya diajarkan oleh Ustadzah Hj. Siti Ummah, S.Pd yang sanad keilmuannya kepada KH. Noer Ali dengan menjadikan kitab *Hidayatus Salikin* sebagai bahan pembelajaran. Kita*b Hidayatus Salikin* merupakan kitab klasik Melayu karya Syeikh Abdus Somad

Al-Falimbani. Kitab ini juga merupakan ringkasan dari beberapa karya Imam Al-Ghozali, khususnya Kitab *Bidayatul Hidayah*.

34. Majelis Taklim Kaum Ibu At Taqwa

Majelis Taklim khusus kaum ibu ini terletak di Jl. Dr. KRT Radjiman WD RT 008/06, Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, Jakarta Timur. Majelis ini dinahkodai oleh Ustadz Abdul Gofur S. Ag. Kitab yang dikaji pun tentang hadits-hadits yang berkaitan dengan fiqih., yaitu kitab *Riyadhus Shalihin*.

Sebagai ketua majelis taklim, Ustadz Abdul Gofur, S.Ag juga berperan sebagai guru. Dia mengambil sanadnya pada KH. Abdul Hamid dan KH. Munzir Tamam, MA. Ada sekitar 65 orang ibu-ibu yang hadir sebagai jamaah taklim ini untuk 2 jam.

Kitab *Riyadhus Shalihin* adalah kitab kumpulan hadits Nabi Muhammad SAW yang berarti taman orang-orang shalih, yang disusun oleh Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawy (Imam Nawawi). Kitab ini dimaksudkan untuk mengumpulkan hadits-hadits yang sahih, yang dapat menjadi perintis jalan menuju akhirat; tuntunan adab lahir dan batin; menghimpun anjuran dan ancaman, latihan jiwa, didikan akhlak, obat hati, pemeliharaan badan dan lain-lain.

35. Majelis Taklim Miftahurrahmah

Majelis taklim yang dipimpin oleh Ustadz Ridwan HM ini terletak di Pangkalan Jati RT 04/011 No 7B Cipinang Melayu, Jakarta Timur. Ustadz H. Ridwan HM sendiri merupakan murid dari KH Abdul Jawad Dasuqi dan KH. M Syafi'i Hadzami. Beliau mengajar kaum ibu selama 1 jam di hadapan 60 jamaah secara rutin seminggu sekali.

Kitab *Ar-Risalah Jamiah* yang membahas tentang fqih tasawuf dijadikan kajian. Dengan menjadikan fiqih tasawuf sebagai kajian, guru dan jamaah berharap akan ada perubahan menuju kebaikan dalam ibadah dan perilaku. Nama lengkap yang dikaji ini adalah *ad-Dalalah an-Nafi'ah 'Ala Ma'aniy ar-Risalah al-Jami'ah Wa at-Tadzkirah an-Nafi'ah* adalah sbuah kitab yang dihimpun oleh Shaleh bin Mathran Bukairan Ba Ma'bad.

36. YPI Baiturahim

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Baiturrahim dalam mensyiarkan dakwah Islam memiliki beberapa program untuk ummat di sekitar pangkalan jati. Di antaranya adalah dengan menyelenggarakan Majelis Taklim. YPI Baiturrahim ini berada tepat di Jl. Pangkalan Jati I, No 12 RT 008/013, Cipinang Melayu, Jakarta timur. Ada sekitar 90 jamaah untuk setiap 1 jam kajian yang dilangsungkan dalam majelis ini.

KH. Lukmanul Hakim sebagai ketua yayasan sekaligus pengajar dalam majelisnya memilih kajian Tasawuf dengan menjadikan kitab *Risalatul Muawanah* dan kajian Tafsir Alquran dengan menjadikan kitab *Tafsir Jalalain* sebagai kitab kajian. Kiyai Lukman merupakan murid dari KH. Ishaq Latif dan KH. Sobari.

Kitab *Risalatul Muawanah* (Jalan Menempuh Ridho Allah) adalah karya al- Arif billah al-Imam Sayyid Abdullah bin Alwi al-Haddad. Kitab ini mengajak memperkuat iman dan keyakinan, dan menjelaskan cara keduanya itu menjadi kuat. Dengan keyakinan yang kuat, hal-hal ukhrawi yang tidak nampak seolah-olah kelihatan, sehingga selalu melihat diri kita - diakhirat menghadap Allah - yang disertai rasa takut (khauf) dan berharap (roja), juga menjelaskan bagaimana berhubungan dengan Allah maupun kepada sesama manusia.

Adapun kitab *Tafsir Jalalain* karya Jalaludin al-Mahalli mengawali penulisan tafsir sejak dari awal surah Al-Kahfi sampai dengan akhir surah An-Naas, setelah itu ia menafsirkan surah Al-Fatihah sampai selesai. Al-Mahalli kemudian wafat sebelum sempat melanjutkannya. Jalaluddin as-Suyuthi kemudian melanjutkannya, dan memulai dari surah Al-Baqarah sampai dengan surah Al-Isra'. Kemudian ia meletakkan tafsir surah Al-Fatihah pada bagian akhir urutan tafsir dari Al-Mahalli yang sebelumnya. Namun, masih terdapat perbedaan pendapat mengenai kadar kerja masing-masing penafsir tersebut.

37. Majelis Taklim As Sa'adah

Majelis taklim kaum ibu yang diketuai oleh Ustadzah Masrifah, S.Pd.I. ini berada di Kp. Kandang Sapi RT 011/06 no 50 Kel. Cakung Timur, Kec. Cakung Jakarta Timur. Untuk pengajian menambah ilmu agama mereka memanggil Ustadz Hafiz Yahya yang merupakan murid dari KH. Ahmad Dasuki dan KH Hasbiyallah sebagai guru dari kitab *Riyadhul Badi`ah*. Ustadz

Hafiz Yahya mengajarkan kitab selama 90 menit untuk 50 orang jamaah ibu-ibu.

Kitab *Riyadhul Badi'ah*, kitab ini berisi tentang ilmu fikih yang dibingkai dengan tasawuf sebagai penuntun hamba Allah Swt., menuju budi pekerti sempurna yang berdasarkan tuntunan Alquran dan as-Sunnah.

38. Majelis Taklim Al Badariah

Majelis taklim ini dipimpin oleh ustadz H. Yaqub dan beralamat di Jl. Kayu Tinggi RT 012/09 Kel. Cakung Timur Kec. Cakung, Jakarta Timur. KH. Bahrudin Ali sebagai pengajar dalam majelis ini merupakan murid dari Syech Hasyim Azhari. Kurang lebih 75 jamaah yang hadir dalam waktu yang lumayan singkat hanya 45 menit, mengkaji kitab tasawuf secara bergantian tiap minggunya dengan pilihan kitab *Irsyadul Ibad* dan *Nashaihul Ibad*.

39. Majelis Taklim At Taqwa

Majelis taklim yang terletak di Kp. Baru RT08/09 Cakung Barat , Jakarta Timur ini menjadikan KH Ahmad Hadi sebagai guru dalam kajian fiqih dengan menggunakan kitab *Fathul Muin*. KH. Ahmad Hadi sendiri merupakan murid dari KH. Zaini, Pondok Pesantren Tebu Ireng, Jawa Timur. Kitab *Fathul Muin* merupakan kitab fiqih madzhab Syafi`iyah yang menjadi patokan utama dalam pelajaran fiqih tertinggi di pondok pesantren di Indonesia.

40. Majelis Taklim Nurul Hidayah

Jamaah majelis taklim yang tiap minggunya berjumlah kurang lebih 30 orang ini mengkaji kitab *Sabilul Iddikar wal I'tibar* di bawah bimbingan Ust. Hidayaturrohim selama kurang lebih 45 menit. Majelis ini berada di Kp. Jati RT 14/03, Rambutan Ciracas Jakarta Timur. Ustadz Hidayturrohim ini merupakan murid dari KH M Sulaiman dan KH Abdullah Muhammad.

Kitab yang bertemakan tasawuf (hikmah) ini merupakan buah karya Imam al-Haddad yang sangat bernilai. Karangan yang membicarakan dan memperjelaskan mengenai fasa-fasa kehidupan yang telah dan akan dilalui oleh seseorang insan mulai di alam arwah sejak dari penciptaan Nabi Adam a.s. sehingga ke kehidupan yang kekal abadi di surga atau di neraka.

41. Majelis Taklim Mujahidin

Majelis taklim ini merupakan majelis dalam naungan Masjid Mujahidin yang berada di Jl.Mujahidin RT 05/02 Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur. KH.Syafei Thaher sebagai ketua majelis taklim dan pengajar mengajak sekitar 30 jamaah dalam durasi 1 jam untuk menelaah kitab hadits hikmah *Durrotun Nasihin* dan bergantian dengan kitab *al-Hikam*. KH.Syafei Thaher merupakan murid dari Habib Muhammad Assegaf yang bersambung sanadnya kepada Habib Abdurrahman.

Kitab *Durrotun Nasihin* merupakan kitab yang dikarang oleh Syaikh Utsman al-Khaubawy. Kitab ini memuat berbagai kisah (hikayat) maupun keutamaan-keutamaan dari setiap ibadah. Misalnya keutamaan puasa, keutamaan bulan Rajab, Sya'ban, Ramadhan, serta shalat sunat (tarawih, witir, dluha, tasbih, dan tahajud). Kemudian, di dalamnya tertulis keutamaan atau fadilah shalat berjamaah, menghormati orang tua, dan berzikir, yang didukung dengan ayat-ayat Alquran. Totalnya memuat sekitar 75 pasal (penjelasan) keutamaan yang berkaitan dengan setiap topik yang dibahas. Dan, setiap keutamaan-keutamaan dari setiap ibadah itu disertai dengan berbagai kisah dan hikayat yang diambil dari beberapa kitab lainnya.

Selain itu, KH. Slamet Khusya'i yang merupakan murid dari KH Yahya dan Habibb Luthfi Bin Yahya mengajarkan fiqih di majelsi taklim ini dengan menggunakan kitab *Kifayatul Akhyar*. Kitab Kifayatul Akhyar, karya Imam Taqiyuddin Abu bakar Muhammad Al Husni Al Husaini Ad Dimasqi - rahimahullah-merupakan kitab penjelas dari kitab matan *Ghayatul Ikhtishar* atau dikenal dengan nama kitab *Matan Abu Syuja'*. *Matan Ghayatul Ikhtisar* atau dikenal dengan *Matan Abu Syuja'* merupakan matan fikih madzhab Syafi'i yang istimewa. Bahasanya mudah. Di matan ini kita jarang menemukan hal-hal rumit seperti pada matan-matan fikih madzhab Syafi'i lainya. Oleh karena itu, matan ini menjadi pegangan para ulama di zamannya dan sesudahnya. Para ulama madzhab banyak yang memberikan perhatian kepadanya, baik dengan mensyarah, membuatkan nazham, atau pun membuat ikhtisarnya.

42. Majelis Taklim Nidaul Ummah

Ustadzah Hj Choironi, S.Pd yang merupakan murid dari KH Mahrus Ali dan KH. Syukri Ghozali memimpin majelis taklim Nidaul Ummah di daerah Jl. Hadiri RT 12/02 Kampung Rambutan Ciracas, Jakarta Timur. Dia mengajak para ibu untuk kembali mengkaji Alquran dan belajar tajwid dengan

menggunakan Kitab *Tuhfatul Athfal* yang dikarang oleh Syaikh Sulaiman bin Hasan bin Muhammad Al Jamzuriy. Dengan mempelajari kitab ini diharapkan agar para jamaah yang berjumlah sekitar 30 orang dapet mengajari keluarganya dan lingkungannya untuk mempelajari dan membaca Alquran dengan ilmu, fasih, benar dan tartil.

43. Majelis Taklim Al Ma'muriah

MT. Al Ma'muriah adalah majelis taklim yang terdapat di Jl. Al Bashor RT 014/03 No 114, Kp Dukuh Kramat jati Jakarta Timur. Majelis taklim ini berada di bawah pimpinan Ustadzah. Yayah Hanafi. Ada sekitar 15 jamaah yang dengan setia membaca Alquran, dzikir dan tahlil lalu dilanjutkan dengan mengkaji kitab fiqih *Safinatun Najaa* selama kurang lebih 2 jam. Ustadzah Yayah Hanafi merupakan murid dari Ajengan Acep Toto dan Abah Anom.

44. Majelis Taklim Al Istiqomah

KH. Ahmad Rifai sebagai pengurus dan pengajar dari majelis taklim Al-Istiqomah yang terletak di Gg H. Siin Rt 14/02 no 6 Kampung Rambutan Ciracas, Jakarta Timur adalah murid dari HM Thohir Si'un, KH. Sabdallah yang sanadnya menyambung pada Habib Utsman Bin Yahya. Beliau juga telah berguru kepada KH Makhtum Hanan yang bersambung kepada KH. Abdul Hanan. KH. Ahmad Rifai Adam mengajarkan kitab wirid *Silsilatul Haramain*-yang ditulis atau dikarang oleh KH. Abdul Hannan, salah satu sufi dan wali Allah yang dimakamkan di komplek pemakanan Pesantren Babakan Ciwaringin, Cirebon- dan kitab tajwid *Iqdul Juman* dihadapan 20 orang jamaah selama 1 jam.

Kitab *`Iqdul Juman fii Adaabi Tilaawatil Qur`an* ini sangat direkomendasikan untuk dijadikan rujukan oleh umat Islam dalam beradab dan bersopan santun ketika membaca Alquran. Kitab ini disusun oleh Habib Utsman bin Yahya, mufti Betawi yang juga ahli tajwid. Adab membaca Alquran menjadi penting dibahas oleh Habib Utsman bin Yahya karena mushaf Alquran yang merupakan Kalamullah yang qadim dalam bentuk tulisan adalah kitab suci yang ketika membacanya memiliki adab, kesopanan, dan tata caranya sendiri: tidak bisa seenaknya.

45. Majelis Taklim Nurul Hasanah

Majelis ini berada pada Jl Al Bashor RT 014/003 Kel Dukuh, Kramat Jati, Jakarta Timur. Dengan jumlah jamaah sekitar 40 orang dalam pengajian yang berlangsung selama 2 jam. Majelis ini mempelajari kitab fiqih *Safinatun Najaa* dengan dipandu oleh Ustadz Gilang H Pratama. Beliau merupakan murid dari Akang Sulaiman yang berasal dari Sukabumi dan Aang Noeh.

46. Majelis Taklim Masjid Al Istiqomah

Majelis yang merupakan bagian dari Masjid ini berada di alamat Jl Tipar, Kp Baru RT 07/05, Cakung Barat Jaktim. Majelis Ta'lim Masjid Al-Istiqomah ini memiliki program pengajian kepada masyarakat sebagai bentuk dakwah dan syiar agama yang berdurasi sekitar 2 jam dengan jamaah yang hadir berjumlah sekitar 45 jamaah.

Majelis ini diketuai oleh Ustadz Mastur Ilyas i yang mengatur segala macam program pengajian. Salah satu program pengajian majelis Al-Istiqomah mengadakan pengajian kitab kuning yang membahas tentang ilmu fiqih. Pengajian ini diasuh oleh KH. Luqmanul Hakim dengan menggunakan kitab F*athul Qarib* sebagai kitab rujukan. Adapun masalah pertalian sanad, H. Luqmanul Hakim mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yang bernama KH A. Syafi'ih dan KH Muhajirin Amsar (Pendiri Ponpes An-Nida).

47. Majelis Taklim Ar Rohman

Majelis taklim ini belokasi di Jl Tipar Kp. Baru, RT 01/07 Cakung Barat, Jaktim. Ust. Kasiran sebagai pimpinan Majelias Taklim mengajak jamaah untuk aktif terlibat dalam mensyiarkan majelis taklim ini. Ada 50 orang jamaah yang aktif selama 1 jam bersama Ustadz. H. Luqmanul Hakim dalam mempelajari agama dan mencari ridho Allah SWT. Adapun masalah pertalian sanad, KH. Luqmanul Hakim mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yang bernama KH Nasrudin, KH Maimun Zubair, KH Syahroni, dan KH Nasir.

Kitab fiqih *Sittin Masalah* menjadi kitab yang dipelajari secara seksama bersama para jamaah. Kitab ini merupakan kitab Fiqih Mazhab Syafi'i yang ringkas dan jelas; yang menghimpung 60 masalah agama yang perlu diketahui oleh ummat Islam. Kitab ini merupakan hasil karya Al-Imam al-'Alim Abu Al-Abbas Ahmad Al-Zahid (W. 819 H), seorang yang terkenal dengan kesalihannya dan banyak beribadat. Selanjutnya ada juga kitab *Riyadul*

Badi'ah yang juga dikaji oleh Ustadz yang sama. Kitab ini merupakan karya dari Syeikh Muhammad Nawawl Al-Bantani. Pengarang kitab mengajak berflkir tentang berbagai hal yang berkaitan erat dengan kehidupan kita, yaitu tentang ilmu fiqih dan tasawuf yang merupakan pembersihan diri yang sesuai dengan al-Quran dan as-Sunnah Baginda Nabi Muhammad SAW sehingga membentuk sosok hamba Allah swt yang berbudi pekerti luhur.

48. Majelis Taklim As Syarifah

Majelis taklim ini ada di bawah pimpinan Ust. Caming dan terletak di Jl. Tipar Kp Baru RT 15/07 Cakung Barat Jakarta Timur. KH. Luqmanul Hakim sebagai guru di daerah Cakung pun mengajar di Majelis ini dengan mengangkat kajian Fiqih dengan menjadikan 2 kitab populer di kalangan santri Nusantara, yaitu kitab *Riyadul Badi'ah* dan kitab *Safinatun Najaaa*. Ada sekitar 40 jamaah yang menimba ilmu di majelis ini dengan waktu kisaran 1 jam.

Adapun masalah pertalian sanad, KH. Luqmanul Hakim mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yang bernama KH. Badrudin, KH. Fahrudin, KH. Syahroni, dan KH. Nasir.

49. Majelis Taklim Mushola Baitul Amal

Majelis ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Musholla Baitu Amal yang posisinya beada di Jl. Tipar RT 05/08 Cakung Barat Jakarta Timur. Bapak H. Asmat selaku penanggung jawab dari majelis taklim ini meminta KH. Rizki Zulkarnaen untuk mengajar kitab tafsir Alquran bagi para jamaah agar dapat memahami Alquran dengan baik. Di mana Alquran merupakan Pedoman dan tuntunan Ummat manusia.

Kitab *Tafsir Jalalain* dikaji secara komprehensif di depan 90 jamaah yang selama kurang lebih 60 menit. Adapun masalah pertalian sanad, KH. Rizki Zulkarnaen mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yang bernama Sayyid Abdurrohman Al kitani yang berhubung dengan Sayyid Muhamad Abdul Hayy Al Kitani dan Sayyid Ahmad bin Abi Bakr Al Habsi yang berhubung langsung dengan Syech Amr Hamdy Al Makky untuk kitab kajian hadits, yaitu kitab *Bulughul Maram*.

Bulugh al-Maram min Adillat al-Ahkam, disusun oleh Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalan (773 H - 852 H). Kitab ini merupakan kitab hadis tematik yang memuat hadis-hadis yang dijadikan sumber pengambilan hukum fikih (istinbath) oleh para ahli fikih. Kitab ini menjadi rujukan utama khususnya bagi

fikih dari Mazhab Syafi'i. Kitab ini termasuk kitab fikih yang menerima pengakuan global dan juga banyak diterjemahkan di seluruh dunia.

50. Majelis Taklim Masjid Jami As Sholihin

Majelis taklim yang bearada di bagian kepengurusan Masjid Jami' Assholihin yang terletak di Jl Tipar Cakung RT 08/08 Kp Baru Cakung Barat Jakarta Timur diketuai oleh Bapak H. Asmat.

Kitab *Nashaih a-Diniyyah* dikaji dan dipelajari sebagai tabarrukan dan pentadabburan tasawuf sebagai jalan hidup ummat Islam. KH. Rizki Zulkarnaen dengan bersanadkan kepada Habib Salim Abdullah As Syatiri dan bersambung kepada Sayyid Musthofa bin Ahmad Al Mudhor mengajarkan kitab ini kepada 60 jamaah selama kurang lebih 1 jam.

51. Majelis Taklim Ainul Yaqin

Majelis taklim yang berada di Jl. Inspeksi Cakung Drein, Cakung Barat diketuai oleh H. Sidup Santosa. Dan KH. Rizki Zulkarnaen sebagai kiyai daerah Cakung pun diminta untuk mengajarkan tentang tasawuf dengan panduan kitab *Minhajul Abidin* karya Imam Ghozali. Ada sekitar 15 orang dalam waktu satu jam yang mengikuti halaqoh ini.

Adapun masalah pertalian sanad, KH. Rizki Zulkarnaen mendapatkan sanad kitab ini langsung dari guru beliau yang bernama Sayyid Sholahuddin At Tijani yang sanadnya langsung bersambung kepada Syech Yasin Al Fadani.

52. Majelis Taklim Khoirun Nisa

Majelis Taklim kaum Ibu pimpinan Ustadz Jalaludin Rais terletak di Buaran 1 RT 003/08 Jatinegara, Jakarta Timur. KH. Rizki Zulkarnaen sebagai guru dari majelis tersebut memilihkan kitab untuk dikaji bersama dengan para Ibu yang berjumlah 30 orang selama 1 jam.

Kitab *Irsyadul Anam* dengan sanad yang menyambung kepada KH Saifuddin Amsir dengan sanad menyambung kepada Muallim KH M. Syafi'i Hadzami dan Kitab Qom'ut Tughyan dengan sanad menyambung Sayyid Sholahuddin At Tijani yang menyambung sanadnya sampai Syech Yasin Al Fadani.

Kitab *Irsyadul Anam fi Tarjamati Arkanil Islami* merupakan kitab karya AlHabib Utsman bin Abdullah bin 'Aqilbin Yahya Al-Alawi Al-Husaini. Ada di dalamnya semua rukun yang wajib dipelajari oleh tiap mukallaf. Di dalamnya juga terdapat rukun-rukun qouli dan sunnah qouliyah di dalam hal sholat, juga doa-doa dan zikir-zikir dalam bahasa Melayu. Dan Kitab Qom'ut Tughyan merupakan buah karya Syeikh Nawawi Al-Bantani dalam bidang Aqidah. Syeikh Nawawi menyebutkan ada 77 cabang Iman.

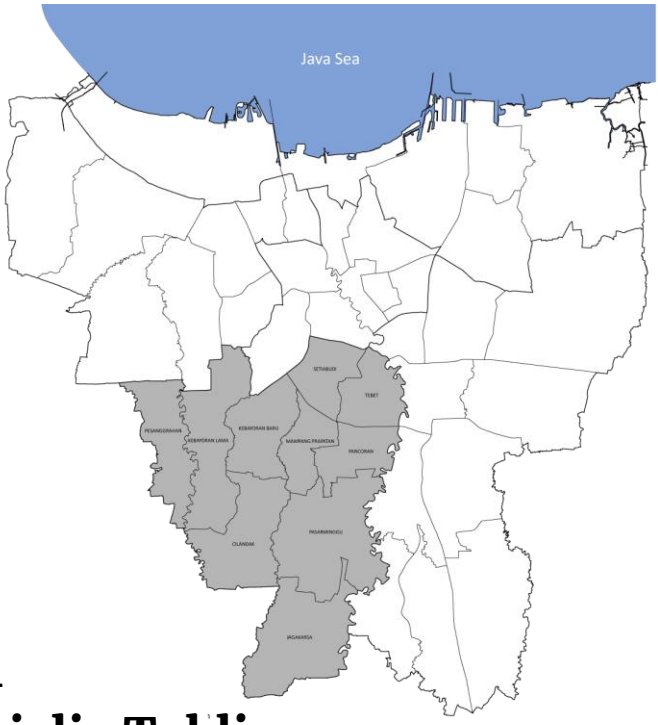

C. Profil 39 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Selatan

1. Majelis Taklim Al Bahtsi Wat Tahqiq Assalam

Majlis Al Bahtsi Wat Tahqiq Assalam yang jika diterjemahkan bisa diartikan sebagai majelis pembahasan dan penjelasan 'Assalaam'. Namun, pengertian tahqiq atau penjelasan dari majelis ini adalah mendalami kitab dengan seksama, memperjelas hal-hal yg kurang jelas dari kitab. Kitab yang dimaksud adalah tentu saja kitab *Imam Syafi'i fi Madzhabaihi, Al-Qadim wal Jadid* sehingga nama majelis taklim ini sangat erat dengan penulis kitab tersebut. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Imam Syarifuddin, salah seorang pengurusnya bahwa nama majelis taklim ini terbentuk melalui musyawarah yang dihadiri ulama dan dipimpin oleh Syeikh Dr. Ahmad Nahrawi Abdus Salam yang sekaligus sebagai penggagas dan pendirinya. Peserta musyawarah sepakat untuk mengambil nama majelis ini dari nama akhir pendirinya (Salam).

Majelis taklim yang berbasis di Jakarta Selatan ini memiliki kekhasan, yaitu sia merupakan pengajian keliling dari masjid ke masjid, setiap 2 minggu sekali, yaitu hari Sabtu, waktunya subuh berjamaah. Sejak tahun 1993 Sampai saat ini pengajian sudah diadakan sebanyak 377 kali pengajian dengan jumlah lebih kurang sebanyak 21 kali pengajian tiap tahunnya dengan tiga kali pergantian guru. Guru perintis adalah Almarhum Syeikh Dr. Ahmad Nahrawi Abdus Salam lalu dilanjutkan oleh Guru penerus pertama Almarhum KH. Abd. Mu'thi, Lc. dan kemudian oleh guru penerus, yaitu KH. A. Kazruny Ishak, MA. dan dteruskan oleh Dr KH. Ahmad Lutfi Fathullah, MA. Adapun kitab yang dibaca tetap kitab *Imam Syafi'i fi Madzhabaihi, Al-Qadim wal Jadid*.

2. Majelis Taklim Masjid Al Muttaqien

Salah satu majelis taklim yang masih eksis di daerah Selatan Jakarta sampai saat ini adalah Majelis Taklim Al-Muttaqien. Majelis taklim ini berlokasi di Jl. Terogong III RT 09/10 No 24, Cilandak Barat Jakarta Selatan. Masjid Al-Mutaqien merupakan masjid yang berada dalam yayasan yang dipimpin oleh KH. Ahmad Mazani. Beberapa kitab diajarkan oleh beberapa guru yang memang diundang untuk menghidupkan dakwah di kawasan Terogong.

Pengajian rutin yang pertama diajarkan oleh KH. Ahmad Mazani langsung yang pernah belajar di Mekkah. Beliau mengajarkan kitab fiqih *Matan Ghoyah Taqrib*. KH.Ahmad Mazani merupakan murid dari KH. Aburrahman Nawi dan Muallim KH Syafi'i Hadzami. Di antara matan fiqh dalam madzhab asy- Syafi'i adalah *matan Al-Ghayah wat-Taqrib* atau *matan Abu Syuja*'. Matan ini sangat terkenal di masyarakat kita. Bahkan matan ini

diajarkan di berbagai majelis taklim dan menjadi kurikulum di pesantren-pesantren di Indonesia. Meskipun Matan ini ringkas, tetapi mencakup pokok bahasan yang lengkap dalam masalah fiqih.

Taklim rutin lainnya yaitu pengajian kitab *Tanbihul Ghafilin* yang diajarkan oleh Ustadz H. Bukhori. Beliau merupakan murid dari KH. Hamdan Rasyid dan Muallim KH. Syafi'i hazami. Kitab *Tanbihul Ghafilin bi Ahaditsi Sayyidil Anbiya' wal Mursalin* (peringatan bagi orang-orang yang lalai dengan hadits-hadits dari Penghulu para Nabi dan Rasul) merupakan buah karya Abul Laits as-Samarqandi yang dikenal dengan julukan Imamul Huda.

Kemudian kitab *Sullamut Taufiq ila Mahabbatillah alat Tahqiq* yang dikarang oleh Abdullah bin Husain bin Tohir Ba Alawi Al-Hadhromi Al-Syafi'i. Kitab yang bertemakan tauhid ini diajarkan oleh Ustadz Abdillah dalam Majelis Taklim Al-Muttaqin. Ustadz Abdillah ini merupkan murid dari KH. Syamsul A, Sumenep.

Adapun Habib Ismail bin Yahya, MA mengajarkan kitab *Kasyifatus Saja*. Beliau murid dari Muallim KH. Syafi'i Hazami dan Habib Ali Bungur. *Kasyifatus Saja* adalah kitab fiqih syarah atas kitab *Safinatun Najaa* karya Syekh Salim ibn Sumair al-Hadrami.

Lalu ada Drs. KH. Zainal Arifin Idris yang merupakan murid dari KH. Thohir At-Tamimi, Cilebut yang sanadnya menyambung kepada Syeikh Yasin Al-Fadani. Beliau mengajarkan kitab *Hasyiyah al-Allamah Al-Showi 'ala Tafsir Al-Jalalain* yang ditulis oleh Ahmad Ibn Muhammad Al-Showi Al-Malik.

3. Majelis Taklim Masjid Ni'matul Ittihad

Masjid ini terletak di Jl. Pondok Pinang Raya No 10, Pondok Pinang , Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Halaqah-halaqah bersama para ulama diselenggarakan di dalam masjid yang dipimpin oleh Ustadz Drs. H. Baihaki, M.Pd.I.

KH. Drs. Shofwan Nizami yang merupakan murid dari Muallim Syafi'i Hazami mengajarkan Kitab hadits *Shahih Muslim* kepada jamaah yang berjumlah sekitar 100 orang dengan lama taklim kurang lebih 3 jam.

Setelah kitab hadis *Shahih Bukhari*, kitab *Shahih Muslim (Al-Jami')* merupakan kitab hadis kedua yang menjadi rujukan utama kaum Muslimin di berbagai penjuru dunia. Disusun oleh Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi, atau yang lebih dikenal Imam Muslim (202-261 Hijriyah). Kedudukan kitab *Shahih Bukhari* dan *Shahih Muslim* di kalangan umat Muslim

adalah yang tertinggi di antara kitab-kitab hadis yang ada. Karena itu, kedua kitab hadis ini dikenal dengan sebutan ash-Shahihain.

4. Korp Mubaligh Miftahul Jannah QQ Yayasan Cinta Dhuafa

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Muhammad Fauzan yang beralamat di Jl. Bintaro Sektor I Merpati Raya Blok H I No. 21 Pesanggrahan Jakarta Selatan. Pengajarnya adalah Ust. Ahmad Zainuri Rahman S.Ag yang mengajarkan hadits dengan kitab *Riyadhus Shalihin*. Sanadnya kepada Habib Ahyad dan Habib Abdullah bin Umar Banahsan**.** Waktu pengajarannya selama 1,5 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

5. Majelis Taklim Al-Huda

Majelis taklim ini dipimpin oleh Drs. Mukmin yang beralamat di Jl. H. Jimin RT007 NO. 2 Petukangan Utara, Pegangsaan Jakarta Selatan. Pengajarnya adalah KH. Drs. Muhammad Yasin, Mpd yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Uqud al-Lujain*. Sanadnya kepada KH. Sholihin Hamzah dan KH. Wahid Hasyim (Jombang). Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 30 peserta.

6. Majelis Taklim KH. A. Wahid Hasyim

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz H. Arif Rachman Hamid yang beralamat di Jl. Al- Munawar RT 02/05 Ciganjur Jagakarsa Jakarta Selatan. Pengajarnya adalah Ustadz Maftukhan yang mengajarkan tafsir Alquran dengan kitab *Tafsir Jalalain*. Sanadnya kepada KH. Sya'roni Ahmadi Kudus yang bersanad kepada KH.Arwani Amin**.** Waktu pengajarannya selama 45 menit yang dihadiri oleh 40 peserta.

7. Majelis Taklim Al-Huda

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz H. M. Musa yang beralamat di Jl. KH. Abdul Rohim RT001/ 03 Kuningan Barat, Mamapang Prapatan Jakarta Selatan. Pengajarnya adalah KH. Abdul Adzim, AS, MA yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Fiqih Sunnah* karya Syeikh Sayyid Sabiq. Sanadnya kepada si penulis kitab, Syeikh Sayyid Sabiq. Waktu pengajarannya selama 45 menit yang dihadiri oleh 40 peserta.

8. Majelis Taklim Baitul Khoir

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Hanafi Nawawi yang beralamat di Jl. Pengadengan Timur II Kel.Pengadengan Kec.Pancoran Jakarta Selatan. Pengajarnya adalah KH. Hanafi Nawawi yang mengajarkan hadits dan fiqih dengan kitab *Durratun Nashihin* dan kitab *Tafsir Jalalain*. Sanadnya kepada Habib Abdullah bin Faqih dan Habib Abdurrahman Assegaf. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

9. Majelis Taklim Miftahul Khoir

Majelis taklim ini dipimpin oleh Hj. Tasnim yang beralamat di Jl. H. Ilyas RT15/07 Karet Kuning–Setiabudi Jakarta Selatan. Pengajarnya DR. Hj. Hannanah Muhktar, MA yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Fathul Qarib*. Sanadnya kepada Ahmad bin Al-Husen Abu Suja**.** Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 70 peserta.

10. Majelis Taklim At-Tafaqquh Fiddin

Majelis taklim ini dipimpin oleh H. Jaelani yang beralamat di Jl. Mampang Prapatan XVI 54 RT 003/04 Tegal Parang Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Pengajarnya Dr. KH. Izzat Saleh Jaelani yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Fathul Mu`in*. Sanadnya kepada Habib Salim Asy-Syatiri, KH.Hasan Azhari, dan KH.Saleh Jaelani,MA**.** Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 40 peserta.

11. Majelis Taklim Masjid Darul Huda

Majelis taklim ini dipimpin oleh H. Muhammad Huna yang beralamat di Jl. H, Muhammad Mansyur Jakarta Selatan. Pengajarnya Ustadz Muhammad Mubaraq, MA yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Sulamut Taufiq*. Sanadnya kepada , KH. Hasan Azhari, dan KH. Saleh KH. Lukman Hakim yang bersanad kepada Imam Nawawi Al-Bantani**.** Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 15 peserta.

12. Majelis Taklim Mushola Al Mubarok

Majelis ini adalah bagian dari Musholla Al-Mubarok yang berada di Jl. Arteri Permata Hijau, Kebon Nanas, Grogol Utara, Jakarta Selatan. Majelis

yang diketuai oleh Ustadz Safrudin ini mengkaji kitab *Riyadhus Sholihin* dan kitab *Fathul Qarib*.

Ustadz Rusli Sahal, S.Pd.I yang merupakan murid dari KH Ma'mun Muhamad yang bersambung kepada KH.Hibbatullah Shiddiq adalah guru dalam Majelis ini. Ada sekitar 50 jamaah yang secara rutinmengikuti pengajian ini selama 1 jam.

13. Majelis Taklim Masjid Jami' Al Barkah

Majelis ini di bawah kepengurusan Masjid Jami' Al-Barkah. Dan Ustadz H. Hanafi Ma'mun adalah pengurus Majelis yang berada tepat di Jl. Pupan/H. Saikin RT 011/08 Pondok Pinang, Keb Lama, Jakarta Selatan. Banyak jamaah yang berdatangan (sekitar 75 orang) untuk mengikuti kajian-kajian yang diselenggarakan dalam Masjid ini.

KH. Ahmad Shafiuddin mengajarkan Kitab *Mukhtarul Ahaadits Nabawiyah* yang membahas tentang bahasa dan sastra dari hadits Nabi Muhammad saw. Untuk keilmuan agamanya sanadnya bersambung kepada Muallim KH M, Syafi'i Hazami. Dan KH. Drs. Shofwan Nizomi mengajarkan kitab *Tafsir Al-Munir*. Untuk keilmuan agamanya sanad beliau bersambung kepada Muallim KH. M. Syafi'i Hazami. Kitab *Tafsir Al-Munir* ini merupakan karya dari Syeikh Nawawi yang bernama *al-Munir li Ma'alim at-Tanzi* atau dalam judul lain *Marah Labid Likasyfi Ma'na Qur'an Majid*. Tafsir al-Munir ini dapat digolongkan sebagai salah satu tafsir dengan metode ijmali (global). Dikatakan ijmali karena dalam menafsirkan setiap ayat, Syeikh Nawawi menjelaskan setiap ayat dengan ringkas dan padat, sehingga pun mudah dipahami. Sistematika penulisannya pun menuruti susunan ayat- ayat dalam mushaf.

14. Majelis Taklim Assa'adah

Majelis ini berada di Jl. Tanah Baru III, RT 01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. KH. Rusli Sahal yang mendapatkan sanad keilmuan dari Muallim KH. M. Syafi'i Hazami mengajarkan beberapa kitab di majelis yang dipimpin oleh Ustadz H. Rohmat. Jamaah dalam majelis ini berjumlah 50 orang yang mengaji selama 1 jam.

Kitab *Riyadhus Shalihin* dalam bidang hadits dan kitab *Fathul Qarib* dalam bidang fiqih menjadi bahan kajian yang sangat diperlukan untuk

menghadapi tantangan kehidupan beragama yang semakin hari semakin kompleks.

15. Majelis Taklim Darussalam

Majelis besar ini terletak di Jl. Ciputat Raya Pondok Pinang RT 006/02, Jakarta Selatan. Ustadz Abdul Ghofur, S.Ag sebagai pimpinan majelis mengajak para jamaah yang bisa hadir sampai 80 orang jamaah dalam durasi 120 menit untuk mendengarkan kajian kitab hadits *Jami'us Shagir* dan kitab *Tafsir Jalalain*.

Ustadz DR. M. Tantowi adalah guru yang merupakan murid dari Habib Novel yang bersambung kepada Habib Muhammad bin Aqil dalam segi sanad keilmuannya mengajarkan kitab *Jami'us Shagir*. Kitab *Jami'us Shaghir fi Ahadits an-Nadzir wa al-Basyir* adalah kumpulan kecil untuk hadis-hadis sang pemberi peringatan dan kabar gembira (Nabi saw.). Kitab ini adalah ringkasan dari kitab Imam as-Suyuthi sebelumnya, yang berjudul *Jam'ul Jawami'*. Dan KH. M. Zuhdi Zaini adalah guru yang merupakan murid dari Muallim KH. M. Syafi'i Hazami mengajarkan kitab *Tafsir Jalalain*. Kitab tafisr yang menggunakan metode ijmali dalam menafsirkan ini merupakan kitab tafsir paling banyak dipakai di Pesantren Nusantara.

16. Majelis Taklim Al Asyirotus Syafi'iyah

Majelis ini adalah bagian dari syiar dakwah Yayasan Al Asyirotus Syafi'iyah yang terletak di Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami RT 001/09 no 40 Kebayoran Lama utara Jakarta Selatan. Yayasan ini didirikan oleh Muallim Syafi'i Hazami dan sekarang diketuai oleh Ustadz H. Hamdi Rifai.

KH. Soleh Rohmani, MA, sebagai murid dari Syech Muhammad Yasin Al Fadani, dipercaya untuk mengajarkan kitab fiqih *al-Muhadzdzab* karya Fairuzzabadi asy-Sairozi selama kurang lebih 2 jam di tengah-tengah jamaah yang berjumlah sekitar 40 orang.

Dalam khazanah fiqih Syafi'i, kitab *al-Muhadzdzab* merupakan salah satu di antara sekian banyak kitab-kitab Safi'iyyah yang menjadi induk setelah kitab yang ditulis oleh para perawi Imam Syafi'i (Imam Rabi', Imam Muzzani, Imam Buwaithi dan Imam Harmalah). Kitab ini menyampaikan qaul-qaul imam Syafi'i yang diriwayatkan keempat imam murid beliau, sehingga dapat dijumpai beberapa versi qaul Syafi'i yang berbeda sesuai dengan riwayat yang disampaikan oleh keempat imam tersebut diatas.

17. Majelis Taklim Musholla Al Jihad

Majelis taklim ini adalah bagian dari rutinitas yang dihidupkan dalam Musholla Al-Jihad. Musholla ini terlatak di Jl. Asem Baris Gg. O RT 008/03 No 1 , Kel. Kebon Baru, Tebet , Jakarta Selatan. Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Hidayatullah, S.Ag. beliau juga mengajarkan jamaah musholla kitab *Muhtarul Ahadits An Nabawiyah*. Dan sekitar 25 jamaah mengikuti taklim yang diadakan rutin setiap minggunya selama 1 jam. Ustadz Hidayatullah, S.Ag merupakan murid dari KH. Luthfi Al Hakim dan sanadnya bersambung kepada KH. Fuad Hasyim, Buntet Cirebon.

18. Masjid An Nur

Majelis taklim ini berdiri di masjid An Nur yang beralamat di Jl. Masjid An Nur, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Majelis taklim ini mengadakan berbagai macam kegiatan yang bersifat sosial serta pendidikan, salah satunya adalah pengajian rutin. Ada sekitar 60 orang jamaah yang hadir pada setiap pengajiannya yang belangsung selama 60 menit.

Adapun satu guru pengajarnya adalah Ustadz Rusli Sahal, S.Pd.I. beliau telah belajar kepada KH.Makmun Muhammad yang bersambung sanadnya kepada KH. Hibatullah Siddiq. dengan menggunakan kitab hadits, akhlak, dan tasawuf sebagai rujukan yaitu kitab *Riyadhus Shalihin* dan kitab *Nashaih ad-Diniyyah*.

Guru selanjutnya dalam Majelis Taklim An-Nur ini adalah Habib Abdurrahman bin Habib Syech Al Jufri. Beliau merupakan murid dari Habib Salim Syatiri. Dalam majelis taklim ini, beliau mengajarkan kitab fiqih *Busyral Karim* yang merupakan syarah dari kitab *Muqaddimah Al Hadromiyah*. Muallif dari kitab ini adalah Sai bin Muhammad Ba'ali Ad-Dau'ni Al-Hadromi.

19. Majelis Taklim Musholla As Sakinah

Majelis taklim ini adalah majelis dari Mushola As-Sakinah yang dikepalai oleh Ustadz H. Abdurrahman Nafis yang terletak di Jl. H. Sulaiman RT 003/01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Kitab tentang hadits *Jawahirul Lu'lu'iyyah* diajarkan oleh Ustadz Komarudin, S.H.I dalam Majelis ini. Kurang lebih 25 jamaah rutin menghadiri kajian selama 90 menit pada tiap minggunya. Kitab *Al-Jawahirul Lu`lu`iyyah karya* Sayid 'Abdullah bin 'Alwi Al-Haddad. *Kitab ini merupakan* syarah dari

kitab hadits *Arba'in An-Nawawiyyah*. Ustadz Komarudin, S.H.I adalah murid dari Habib Hasan Baharun yang sanadnya bersambung kepada As Syayid Muhammad Bin Alawi Al Maliki Al Hasani.

20. Majelis Taklim Masjid Jami' An Nur

Majelis taklim ini merupakan bagian dari langkah para pengurus Masjid Jami An-Nur yang dipimpin oleh KH. Wirta Amin Assalaf, M.si dalam mensyiarkan kegiatan keagamaan Masjid yang berlokasi di Jl. Masjid An Nur III RT 011/001, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

KH.Soleh Rohmani, MA adalah guru yang diminta untuk mengajarkan kitab *Minhajul Abidin* di depan 75 jamaah selama 1 jam. Beliau mendapatkan sanad dari Syech Muhammad Yasin Al Fadani.

Imam Al-Ghazali dalam bukunya yang berjudul *Minhajul Abidin,* mengatakan, bahwa ilmu yang fardlu ain yang wajib dituntut oleh seorang Muslim adalah mencakup 3 hal, yaitu :Ilmu tauhid, ilmu syariat, dan ilmu sir (ilmu tentang qalbu). Dan tidaklah ilmu-ilmu itu semua dituntut untuk tujuan berargumentasi atau memberikan keyakinan kepada orang lain baik yang beragama Islam maupun bukan. Tetapi ilmu tersebut fardlu ain untuk dituntut, yang berhubungan dengan untuk perubahan diri.

21. Majelis Taklim Al Mubarokah

Majelis taklim ini merupakan majelis taklim kaum ibu yang diketuai oleh Ustadzah Hj Dedeh Nurhayati ini terletak di Jl. H. Nawi No 3, RT 002/03 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Ada sekitar 50 jamaah yang mengikuti pengajian kitab fiqih *Fathul Qarib* selama kurang lebih 1 jam. Ustadz Muhammad Sholeh merupakan pengajar kitab ini. Beliau bertalian sanad dengan KH. Muhidir dan Ust. Abdullah Arfan.

22. Majelis Taklim An Nizhomiyah

Majelis taklim yang terletak di Jl. Kebon Mangga I RT 002/003, Kel. Cipulir Kebayoran Lama, Jakarta Selatan ini merupakan sebuah majelis ilmu yang diketua oleh Ustadz H. Usman H. Abdur Rauf. KH. Drs. Shofwan Nizomi yang merupakan murid dari Muallim KH. M.Syafi'i Hazami mengajarkan kitab tafsir *Ayatul Ahkam Rowaiul Bayan* dan kitab *Itihbadud Dua* yang berbicara

tentang pemikiran Islam. Ada sekitar 100 jamaah yang hadir darlam 2 jam kajian rutinnya.

Kitab *Rawa`i al-Bayan fi Tafsir ayat al-Ahkam min Al-Quran* adalah karya Muhammad Ali Al-Sabuni. Sebuah kitab kontemporer yang memfokuskan kepada ayat-ayat yang berhubungan dengan hukum dan setiap satu pembahasan diberi tema hukum yang sesuai dengan kandungan ayat yang berkaitan. Kitab ini berisi 70 tema pembahasan hukum Islam.

23. Majelis Taklim Masjid Himmatul Masaakiin

Majelis taklim ini merupakan bagian tak terpisahkan dari syiar kegiatan dakwah Masjid Himmatul Masakin yang terletak di JL. Bacang I Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Ada beberapa kajian rutin mingguan di dalam Masjid ini. Satu di antaranya adalah pengajian kitab *Ihya' Ulumiddin* karya Imam Al-Ghozali yang disampaikan oleh Abuya KH. Saifuddin Amsir. Sanad keilmuan Abuya sendiri bersambung kepada Guru Hasan Murtoha, Cawang, KH. Abdullah Syafi'i dan Muallim KH. M. Syafi'i Hazami.

Ada sekitar 50 jamaah yang terus berdatangan untuk mengkaji kitab yang berlangsung selama 2 jam ini. *Ihya Ulumiddin* merupakan kitab yang membahas tentang kaidah dan prinsip dalam menyucikan jiwa (tazkiyatun nafs) yang membahas perihal penyakit qalbu, pengobatannya, dan mendidik qalbu. Kitab ini merupakan karya yang paling terkenal dari Imam Al-Ghazali.

Kitab *Ihya Ulumiddin* memiliki tema utama tentang kaidah dan prinsip dalam penyucian jiwa yakni menyeru kepada kebersihan jiwa dalam beragama, sifat takwa, konsep zuhud, rasa cinta yang hakiki, merawat qalbu serta jiwa dan sentiasa menanamkan sifat ikhlas di dalam beragama. Kandungan lain dari kitab ini berkenaan tentang wajibnya menuntut ilmu, keutamaan ilmu, bahaya tanpa ilmu, persoalan-persoalan dasar dalam ibadah seperti penjagaan thaharah dan salat, adab-adab terhadap Alquran, dzikir dan doa, penerapan adab akhlak seorang muslim di dalam pelbagai aspek kehidupan, hakikat persaudaraan (ukhuwah), obat hati, ketenangan jiwa, bimbingan memperbaiki akhlak, bagaimana mengendalikan syahwat, bahaya lisan, mencegah sifat dengki dan emosi, zuhud, mendidik rasa bersyukur dan sabar, menjauhi sifat sombong, ajakkan sentiasa bertaubat, pentingnya kedudukan tauhid, pentingnya niat dan kejujuran, konsep mendekatkan diri kepada Allah (muraqabah), tafakur, mengingati mati dan rahmat Allah, dan mencintai Rasulullah saw.

24. Majelis Al Qur'an KH Marhum Thoyyib

Di daerah, JL. Masjid Darul Falaah No 69 RT 013/03 Gg. Perjuangan terdapat satu Majelis Ta'lim yang bernama Majelis Al-Qur'an KH. Marhum Thoyyib. Setiap pengajian, majelis ini dikunjungi oleh para jamaah yang ingin menimba ilmu keagamaan. Jamaah yang hadir bisa melebihi 15 orang jamaah dengan durasi mengajar sekitar dua jam.

Majelis Al-Qur'an ini diketuai oleh Ustadz Arwani Marhum plus sebagai pengajar tetap. Dalam hal pertalian sanad, Ustadz Arwani Marhum mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yaitu KH.Syarifudin Basmol. Dalam pengajian ini, materi yang dibahas adalah tentang hadits yang mengambil rujukan kitab *Tanqihul Qoul* karya Syeikh Nawawi Al-Bantani. kitab ini memuat hadits-hadits Nabi saw, dan perkataan sahabat yang di riwayatkan secara i*snad shahih wastiq*. Dan dalam kitab ini Syeikh Nawawi menanggalkan beberapa isnad (agar lebih ringkas) dan menjadikannya 40 bab dan dalam setiap babnya berisikan 10 hadist, kitab ini juga disebut dengan nama " *Lubabul Hadits*" yang berarti intisari dari hadits.

25. Majelis Taklim Arrahmah

Beralamat di JLTanah Koja RT 08/01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Majelis Taklim Ar-Rahmah pimpinan Ustadz Munir Abdurrahman mengajak kepada ummat agar dapat mempelajari Islam secara komprehensif. Dengan mengajak 50 jamaah untuk mengaji selama 1,5 jam bersama Ustadz Rusli Sahal. Ustadz Rusli Sahal adalah murid dari KH. Hibatullah Siddiq yang telah berguru kepada KH.Abdullah Syafi'ii. Kitab yang dikajinya ada dua yaitu Kitab *Riyadhus Shalihin* dan kitab *Fathul Qarib*.

26. Majelis Taklim Syubbanul Khair

Majelis taklim ini terletak di JL. H 6, Kebon Baru Tebet RT 009/09 no 16, Jakarta Selatan. Majelis ini diberkahi dengan menyelenggarakan kajian dalam bidang fiqih dan menjadikan kitab *al-Fiqh al-Wadhih* sebagai rujukannya. Ada sekitar 50 orang yang dengan istiqamah hadir selama 1 jam untuk memahami ilmu fiqih sebagai bagian dari tuntunan hidup sehari-hari.

Fiqih adalah bagian dari khasanah kekayaan Ilmu Islam, hukum mempelajarinya tentu saja fardhu a'in karena didalamnya terdapat pelajaran kaifiyah atau tata cara ibadah baik mahdah maupun ghairu mahdah. *Al-Fiqh al-Wadhih* karya Muhammad Yunus adalah salah satu kitab ilmu fiqih yang

diperuntukkan untuk dasar, bahasanya sangat mudah dipahami, buku atau kitab *al-Fiqh al-Wadhih* membahas masalah masalah kaifiyah ibadah secara sederhana, maksudnya tidak terlalu spesifik arena peruntukannya memang bagi kalangan yang baru belajar ilmu fiqih. Ahmad Jazuli, S.Pd.I yang bersanad kepada Ust. Khalid Ali yang berlanjut kepada Abuya Sayid Muhammad Al-Maliki adalah pimpinan sekaligus pengajar dalam majelis ini.

27. Majelis Taklim Masjid Al Istiqomah

Majelis taklim yang beralamat di Buncit S ujung, Gg Masjid Al Istiqomah RT 009/05 No 17, Tegal Parang, Mampang Selatan berada satu bangunan dengan Masjid Al-Istiqomah. Majelis taklim ini berfungsi untuk mengajarkan dan membawa masyarakat muslim sekitarnya agar lebih dekat kepada Allah SWT. Salah satu kegiatannya adalah mengadakan kajian rutin. Salah satunya adalah mengadakan pengajian dengan sorogan atau bandongan dengan mengambil kajian Alquran yang selalu rutin dihadiri sekitar 50 jamaah dengan durasi mengaji sekitar 2 jam.

Dalam pengajian ini, yang menjadi pengajar tetapnya adalah HM. Sholeh Rohmani, MA sekaligus pimpinan Majelis Taklim Al-Istiqomah. Beliau menagajar ilmu akidah dengan mengambil kitab *Mafahim* Karya Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki. Kitab ini memiliki judul asli "*Mafahim Yajib An Tushahhah*", kalau diterjemahkan secara bebas berarti "Pemahaman-pemahaman yang harus dibenahi". Sesuai dengan nama kitabnya, tentu pembahasannya lebih kepada cara berfikir dan pemahaman terhadap gejolak yang dihadapi oleh umat saat ini, khususnya pada bidang akidah.

Adapun pengambilan sanad kajian ilmu akidah yang memakai kitab *Mafahim*, sang pengajar mendapatkan sanad langsung dari guru beliau yang bernama Sayyid Muhammad yang menyambung sanadnya kepada Sayyid Abbas Alawi Al-Maliki.

28. Majelis Taklim Surga Firdaus

Majelis taklim ini berada di Mampang Prapatan 16, Mampang, Jakarta Selatan. Sebagaimana daerah Mampang yang terkenal agamis, Ustadz. Firdaus Halwani, MA membentuk Majelis taklim yang kemudian beliau asuh sendiri dengan memberikan pengajaran kitab *Risalatul Mu`awwanah* selama sekitar 2 jam di hadapin 60 jamaah.

Risalatul Mu'awwanah (Panduan Murid Menuju Makrifatullah) adalah sebuah kitab tulisan al Habib Saiyid Abdullah bin Alwi Al-Haddad. Kitab ini merupakan kitab tuntunan akhlak yang terdiri dari 20 fasal. Diharapkan dengan mengkaji kitab ini para jamaah dan lainnya dapat berakhak mulia sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.

Ustadz. Firdaus Halwani, MA berguru pada KH. Mahfudz Syafi'i dan bersambung kepada KH Hasbulloh Koto Anyer kemudian kepada KH. Abdul Jalil Mustaqim dan KH Mustaqimin Husein.

29. Majelis Taklim Al Kautsar

Majelis taklim ini terletak di Mampang Prapatan IV/B Tegal Parang, Jakarta Selatan. Ada sekitar 100 orang jamaah yang hadir dalam menyimak pembahasan Kitab Irsyadul Ibad yang dilakukan oleh KH. Ahmad Ridha Rahman dalam waktu 60 menit. KH. Ahmad Ridha Rahman telah berguru kepada KH. Kazruni Ishaq yang merupakan murid dari KH Salam Zaini dan bersambung sanadnya dengan Syech Yasin Al Fadani.

Dalam menghadapi tantangan di akhir zaman yang serba bingung, maka banyak manusia yang kebingungan untuk menemukan jalan kelua yang tepat sebagai penyelesaiannya. Maka kitab *Irsyadul Ibad Ila Sabili al-Rasyad* karya Syeikh Zainuddin Ibnu Abdul Aziz Al-Malybari hadir sebagai penggugah serta penasehat ummat untuk menjalani kehidupan yang lebih berkualitas.

30. Majelis Taklim Miftahul Huda

Majelis taklim ini merupakan satu dari majelis yang berlokasi di daerah Tebet . Majlis ini terletak di JL. Tebet Timur Dalam XL/20 RT 003/08, Jakarta Selatan. Majelis taklim ini diasuh oleh KH. Ahmad Fajri. Beliau adalah ketua sekaligus pengajar dari majelis taklim ini. Ada sekitar 100 orang yang hadir dalam majelis selama 2 jam untuk mengikuti pensyarahan dari kitab akhlak *Ta'lim Muta'allim* dan *Nashoihul 'Ibad*. KH. Ahmad Fajri bersanad kepada Habib Salim As-Syatiri yang menyambung kepada Habib Abdullah As Syatiri lalu menyambung kepada Habib Umar As Syatiri.

Salah satu pembahasan dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Imam az-Zarnuzi, yaitu mengenai relasi antara guru dan murid yang memiliki nilai estetik. Belajar bernilai ibadah dan mengantarkan seseorang untuk memperoleh kebahagian duniawi dan ukhrowi. Karenanya, belajar harus diniati untuk mencari ridha Allah, kebahagiaan akhirat, mengembangkan dan

melestarikan Islam, mensyukuri nikmat akal dan menghilangkan kebodohan. Oleh karena iu, dengan meneaah kitab ini dalam majelis diharapkan agar para jamaah dapat meneladani metode para ulama salaf dalam ikhtiyar kepada agama Allah.

31. Majelis Taklim Warga RT 003/RW 02 Jalan Bangka 26

Sesuai dengan namanya, majelis taklim ini merupakan sebuah majelis taklim milik warga di daerah JLBangka 26, Kemang Jakarta Selatan. Majelis ini diketuai oleh bapak Suparno dengan menjadikan seorang Ustadz di lingkungannya untuk mengajarkan mereka tentang nilai-nilai kehidupan dalm syariat Allah seperti yang termaktub dalam kitab *Arbain an-Nawawi*. Ada sekitar 40 warga yang mengikutimajelis yang berdurasi 1 jam ini. Dalam hal persanadan, KH. Lutfi Choirullah, MA mengambil sanad langsung dari Mualim Kyai Syafi'i Hadzami dan juga KH.Jauharudin Utsmani.

Kitab *al-Arbain an-Nawawiyah* merupakan kitab yang memuat empat puluh dua hadits pilihan yang disusun oleh Imam Nawawi. Arba'in berarti empat puluh namun sebenarnya terdapat empat puluh dua hadits yang termuat dalam kitab ini. Sudah menjadi kebiasaan bagi para ulama untuk membuat kitab kumpulan atau rangkuman tentang suatu masalah agama. Sehingga sesungguhnya Imam Nawawi bukanlah yang pertama dan juga bukan satu-satunya yang membuat kitab Arbain. Namun kitab Arbain miliknyalah yang terkenal luas dan harum hingga saat ini, meninggalkan kitab-kitab arbain lainnya yang disusun oleh ulama lainnya. Di antarakitab-kitab arbain itu adalah milik para imam seperti Al-Ajurri, Al-Baihaqi, Ash-Shabuni, Al-Hakim, Ad-Daruquthni, Ath-Thabari, As-Suyuthi, Ibnu Hajar Al-Asqalani dan selain mereka yang berjumlah hingga puluhan kitab Arbain. Sehingga untuk membedakan dengan kitab Arbain yang lain, disebutlah namanya Al-Arba'in An-Nawawiyah (Kitab Arbain milik Imam An-Nawawi). Dasar kitab ini adalah kitab "Al-Ahadits Al-Kulliyah" yang didiktekan Imam Al-Hafizh Abu Amr bin Ash-Shalah, yakni kumpulan 26 hadits yang padat dan ringkas. Kemudian Imam Nawawi menggenapkannya menjadi 42 hadits dan menamakannya dengan Al-Arba'in.

32. Majelis Taklim Masjid Al Anwar

Majelis taklim yang menempati di Masjid Al-Anwar ini beralamat di Jl. Bangka 27, Mampang Jakarta Selatan. Majelis taklim ini diketuai oleh KH. Lutfi Choirullah, MA. Salah satu kegiatan majelis ini adalah mengadakan pengajian

rutin dengan mengambil materi tasawuf dengan tenaga pengajarnya adalah ketua masjidnya sendiri dengan didihadiri jamaah sekitar 50 orang jamaah dengan waktu mengajar sekitar satu jam. Beliau mengajar hadits di majelis taklim ini dengan memakai kitab hadits *Tanbihul Ghafilin* dan kitab fiqih *Kifayatul Akhyar*. Dalam hal persanadan, KH. Lutfi Choirullah, MA mengambil sanad langsung dari Mualim Kyai Syafi'i Hadzami dan juga KH.Jauharudin Utsmani.

Kitab *Tanbihul Ghofilin* yang ditulis oleh Abu Laits As Samarqandi adalah kombinasi antara penerapan Syariah Islam dan pengungkapan hikmah ilahiah dari Rasulullah saw., para nabi dan para ahli hikmah tentang banyak aspek kehidupan di dunia ini melalui sabda sabda, ujaran dan kisah mereka yang mencerahkan. Topik yang sangat beragam dimuat dengan kalimat yang menyentuh hati, mudah dipahami dan mengilhami pembaca serta kaya akan nilai kearifan yang merupakan pondasi dan akar kehidupan. Ujaran dan kisah berhikmah dalam buku ini membimbing kita agar menjalani kehidupan dunia ini secara lebih berkualitas dengan mengabdikan diri kepada Allah dan berbuat baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Dan kitab *Kifayatul Akhyar* merupakan syarah *Matan Ghoyatul Ikhtishar*. Syeikh Taqiyudin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini Ad-Dimasyqi sebagai pengarangnya telah mensyarah berbagai masalah fiqih yang terdapat dalam matan tersebut secara mudah berdasarkan tulisan-tulisan Imam Nawawi.

33. Majelis Taklim Ar Ridha

Majelis Taklim yang berada di JL. Pengadegan Utara RT 05/07 Pancoran Jaksel ini dipimpin oleh H Djamaludin. Untuk menyemarakkan syiar dakwah Islam bagi masyarakat Pangadegan dan Pancoran, beliau menyelenggarakan kajian kitab fiqih dan menjadikan kitab *Fathul Qarib* sebagai rujukannya. Sekitar 30 jamaah dengan mengaji selama 2 jam majelis taklim ini dihidupkan.

Dari segi pertalian sanad, H. Djamaludin mendapatkan sanad keilmuannya dari Guru Hasan Cawang yang menyambung kepada Habib Abdurrahman dan menyambung kepada Sayyid Abbas Al-Maliki.

34. Majlis Tafsir Masjid Jami' Darul Falah

Majelis taklim ini beralamat di Jl.Tebet Timur Dalam 6, Pasar PSPT, Tebet, Jakarta Selatan Majelis yang letaknya berdekatan dengan Pasar PSPT,

Tebet, Jakarta Selatan ini memiliki berbagai macam kegiatan untuk melayani masyarakat yang berada di sekitarnya. Adapun pengasuh sekaligus merangkap pengajar di Majelis taklim ini adalah Ustadz Iin Indrawan. Majelis taklim ini diasuhnya dengan jamaah tetap berjumlah sekitar 50 orang jamaah dengan durasi waktu mengajar sekitar satu jam.

Adapun kitab yang dipakai sebagai kitab rujukan adalah kitab tafsir, yaitu *Masail Jumhur fi Fiqh Islami* merupakan buah karya dari Dr. Muhammad Na'im Muhammad Hani Sa'i Tahqiq. Dalam hal sanad keilmuan, beliau mendapatkan sanad keilmuan kitab *Masail Jumhur* dari guru beliau yang bernama Dr. Ahzami Jazuli dan bersambung ke KH. Masyudi Syahid yang juga menyambung kepada Habib Abdurrahman As-Segaf.

35. Majelis Taklim Minhajus Sa'adah

Ustadz Sulaiman Suyudi adalah pengajar dalam majelis yang taklim Minhajus Saadah yang terletak di Gang M. 01, Kebon Baru Asem Manis Tebet, Jakarta Selatan. Kebutuhan ilmu nahwu sebagai bahan dasar (ilmu alat) untuk memahami Alquran dan kitab-kitab berbahasa Arab (baik salaf maupun khalaf) menjadikan 10 jamaah yg berkumpul di majelis taklim ini untuk tetap semangat mengkaji.

Kitab *Jami ad-Durus al-Arabiyah* yang ditulis oleh Syaikh Al-Adib Mushthafa Bin Muhammad bin Salim Al-Ghulayaini ini dapat dikatakan sebagai ensiklopedia nahwu, shorof, balaghoh dan 'arudh.

Kitab *Jami ad-Durus* pun dikaji oleh beliau selama 90 menit. Beliau memperoleh sanad akan keilmuannya dari guru beliau yang bernama Ustadz Abdullah Awadabda' yang mengambil sanad dari Habib Idrus Bin Salim Al Jufri dan bersambung sanadnya kepada Habib Abdul Qodir Bil Faqih Malang.

36. Majelis Taklim Ar Rahmah

Majelis taklim ini adalah salah satu majelis taklim yang berada di kawasan Kampung Melayu yang alamatnya di Bukit Duri Tanjakan 04, RT 10/08 Jakarta Selatan.

Didirikannya Majelis Taklim Ar-Rahmah adalah sebagai sarana dakwah untuk masyarakat yang berada di sekitarnya. Materi yang dipelajari pada pengajian yang diasuh oleh KH Tatang Mukhtar adalah dalam disiplin ilmu

fiqih. Kajian Ilmu fiqih yang diadakan mingguan ini menggunakan rujukan kitab *Taqrib* dan kitab *Safinatun Najaa*.

Kitab *Matan Al-Ghayah wat Taqrib* atau dikenal dengan *Kitab Taqrib* saja adalah kitab fiqh paling populer di kalangan pesantren salaf. Kitab ini dikarang oleh Syihabuddin Abu Syujak Al-Ashfahani. kitab ini merupakan kitab fiqih Mazhab Syafiiyah

Dalam hal sanad kitab *Taqrib*, beliau mengambil sanad dari jalur guru beliau yaitu Habib Abdurrahman yang mengambil sanad dari Sayyid Muhammad Alawi. Dan sanad beliau untuk kitab *Safinatun Najaa* adalah dari guru beliau yang bernama Guru Marzuqi bin Mirshod Muara dan bersambung kepada Guru Mujtaba.

37. Majelis Taklim Maulana Hasanudin

Majelis taklim ini adalah salah satu majelis yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Majelis taklim ini berada di Cikoko Barat, Cikoko, Pancoran Jakarta Selatan. Didirikannya Majelis Taklim Maulana Hasanuddin adalah sebagai sarana dakwah untuk masyarakat yang berada di sekitar wilayah pancoran. Kegiatan yang diadakan rutin mingguan ini diasuh KH. Syatiri Abduh. Kajian hadits menggunakan rujukan kitab hadits *Riyadhus Shalihin* sedangkan dalam kajian fiqih, beliau memakai rujukan kitab Fathul Qarib. Beliau mengajar di hadapan 50 jamaah selama 1 jam.

Dalam hal sanad kitab hadits *Riyadhus Shalihin*, dia mengambil sanad dari jalur guru beliau, yaitu KH. Abdullah Syafi'i yang mengambil sanad dari Guru Marzuqi bin Mirshod Cipinang Muara yang mengambil sanad dari Kyai Nawawi Al-Bantani. Sedangkan dalam hal fiqih, sanadnya kepada KH. Hasan Toha yang beliau mengambil sanad dari jalur Sayyid Abbas Al-Maliki.

38. Majelis Taklim Nurul Falah

Majelis taklim ini berada di Jl. Cikoko Barat Dalam RT 02/03 Cikoko, Pancoran, Jakarta Selatan. KH. M Naseh Abdurrahim merupakan guru tetap yang mengajar di majelis taklim ini. Beliau mengajarkan fiqih kepada para jamaah yang berjumlah 100 orang dengan menggunakan kitab *Fathul Qarib*, dan kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai pemantapan gaya hidup dan pemaknaan kehidupan. KH. M. Naseh Abdurrahim merupakan murid dari KH Abdullah Syafi'i yang bersanad langsung kepada Habib Ali Kwitang.

39. Majelis Taklim Al-Ikhlas

Majelis taklim ini terletak di Jl.Cikoko Barat 3, RT 003/05, Cikoko, Pancoran Jakarta Selatan. H. Misbah memimpin majelis taklim ini. Di dalam majeis taklim ini, KH Drs. M. Nasih dipanggil untuk mengajarkan kepada jamaah yang datang dari sekitar Pancoran dan sekitarnya yang berjumlah kurang lebih 100 jamaah. Kitab *Tafsir Jalalain* dan kitab *Nashaihul Ibad* yang begitu populer di kalangan masyarakat santri Nusantara ini dikaji oleh pengajar selama 1 jam. Dalam hal sanad, beliau mengambil sanad dari jalur guru beliau yaitu KH. Abdullah Syafi'i yang merupakan murid dari Habib Ali Kwitang.

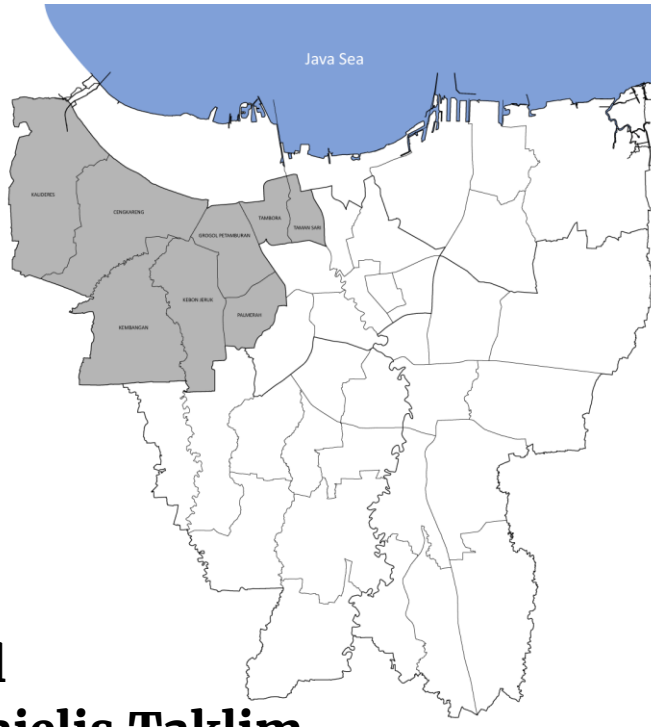

D. Profil 42 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Barat

1. Majelis Taklim Al-Khidmah Darul Uchwah

Majelis taklim yang diasuh dan diampu oleh Dr. KH.Marsudi Syuhud, MM, ini terletak di Jl. Kedoya Puri Raya, No 23/24, RT 13/01 Kel.Kedoya Selatan Kec.Kebun Jeruk Jakarta Barat. Di majelis ini, kitab yang diajarkan adalah kitab *al-Mustashfa*, salah satu kitab rujukan utama dalam ilmu ushul fiqih yang ditulis Imam Ghazali, pengarang kitab masyhur *Ihya Ulumuddin*. Durasi pengajian ini selama 3 jam dengan jamaah taklim yang lumayan membludak, yaitu 250 orang. Sanad keilmuan KH. Marsudi Syuhud, yang saat ini menjadi salah satu Ketua PBNU, sendiri didapatkan dari guru-gurunya, yaitu KH.Badawi Hanafi dan KH. Badawi mendapatkan sanadnya dari KH. Nahrowi Magelang.

2. Majelis Taklim Miftahussudur

Majelis taklim ini terletak di Jalan Pesantern Al-Wasilah No. 38 RT 07/10, Kel. Kembangan Utara, Jakarta Barat, majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Abdul Hadi. Ia pula yang mengajar di halaqah ilmu ini. Biasanya, ia mengajar ilmu-ilmu fiqih yang kitabnya diambil dari kitab fiqih Melayu serta ilmu hadits-fiqih yang kitabnya menggunakan kitab *Mishbah adz-Dzulam*, kitab *Syarah Bulughul Maram*, yang ditulis oleh almarhum Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary, Bekasi. Sebelum mengajar, Ust. Abdul Hadi pernah berguru kepada KH. Kosasih Fatoni dan KH. Kosasih mendapatkan sanad dari Abuya Dimyati Cidahu-Banten. Di majelis taklim ini rata-rata durasi pengajian sekitar 3 jam dengan jumlah jamaah sebanyak 150 orang.

3. Majelis Taklim Masjid Baitul Mu'minum

Pengasuh dan pengajar majelis taklim ini adalah Ustadz Maman Abdul Hanan. Untuk mengajar kitab-kitab di majelis taklim ini, beliau mendapatkan sanad keilmuan dari guru KH. Satiri yang KH. Satiri bersambung sanadnya pada KH. Basri. Di majelis taklim yang terletak di Jl. Kapuk Pulo RT.05/010 Cengkareng Jakarta Barat ini, Ustadz Maman Abdul Hanan mengajarkan llmu tafsir dengan memakai kitab *Tafsir Jalalain*, kitab tafsir Alquran paling masyhur yang diajarkan untuk para santri di pesantren-pesantren salaf. Kitab ini dikarang oleh Syeikh Jalaluddin al-Mahali dan Syeikh Jalaluddin as-Suyuthi pada tahun 1459. Di majelis taklim ini, murid-murid yang mengaji pada Ustadz Abdul Maman berjumlah 20-an orang, dengan lama waktu mengaji sekitar 1 jam.

4. Majelis Taklim Masjid Raya KH. Hasyim Asyari

Majelis taklim ini sebetulnya belum lama terbentuk. Pasalnya masjid ini pun baru diresmikan pada April 2017 lalu. Kendati begitu di masjid ini sudah ada kegiatan taklim kitab yang gurunya antara lain KH. Taufiq Damas. Beliau mengajarkan ilmu tauhid dengan kitab rujukan berjudul *Fathul Majid*. Majelis ini dipimpin oleh KH. Zuhri Yakub dan bertempat di Jl. Daan Mogot KM. 14,5 Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta Barat.

Biasanya, pengajian kitab di sini memakan waktu sekitar 1 jam dengan jumlah jamaah 40 orang. Untuk mengajar kitab ini, KH. Taufiq Damas sendiri pernah berguru kepada KH. Salahudin Wahid dan KH. Salahudin Wahid bersambung pada KH.Fauzi Rohman dan seterusnya. Selain KH. Taufiq Damas, ada pula KH. Mulawarman yang mengajar ilmu fiqih di majelis taklim ini. Guru beliau adalah KH. Syarif Singkaling yang bersambung pada KH.Ahmad Munir Djailani.

5. Majelis Taklim Masjid Nurul Hidayah

Berdomisili di Jl. Kincir Raya RT.09/06 Jakarta Barat, pimpinan majelis ini adalah Ustadz Cece Sumantri. Sedang yang biasa mengisi pengajian adalah KH.Abdul Ghoni Faiq. Beliau biasa mengisi materi tafsir dengan pegangan kitab *Ruhul Bayan* di majelis ini. Kitab *Ruhul Bayan* sendiri adalah kitab tafsir-sufi Alquran yang ditulis oleh Syekh Isma'il Haqqi al-Barousawi, salah seorang mursyid dari Tarekat Naqshabandi Mujaddidi, cabang dari Naqsabandi al-Khalidi. Untuk kajian tafsir sufistik ini, Kiai Abdul Ghoni pernah belajar kepada KH.Mahrus Ali dan KH. Mahrus Ali bersambung kepada KH.Abdul Karim. Pengajian yang dipimpin Kiai Abdul Ghoni tidak lama, rata-rata memakan waktu 60 menit dengan jumlah jamaah pengajian sekitar 30 orang.

6. Majelis Taklim El-Wafa wal Amal

Majelis ini dipimpin dan diampu oleh KH. Amin Kadaung. Letaknya berada di Jl.Kamal Raya RT.04/08, Cengkareng, Jakarta Barat. Saat ini, KH. Amin hanya mengajarkan kitab *Ta'lim Muta'allim* di majelis ini. Kitab tersebut merupakan kitab yang ditulis oleh Syekh az-Zarnuji dan berisi seputar etika serta metode dalam menuntut ilmu agar ilmu para pelajar mendapat keberkahan. Di pesantren-pesantren salaf, kitab ini sudah jamak diajarkan di kalangan santri. Adapun sanad Kiai Amin sendiri didapatkan dari KH. Muhammad Istijhori yang bersambung pada KH.Abdurrahman. Durasi

pengajian yang berlangsung di majelis ini selama 90 Menit dengan jumlah jamaah sekitar 20-an Orang.

7. Majelis Taklim Jami Al-Istiqomah

Majelis Taklim Masjid Jami Al- Istiqomah ini dipimpin oleh Ust.Amin. Letaknya di Jalan Kamal Raya RT.04/08, Cengkareng, Jakarta Barat. Yang mengampu pengajian kitab di sini adalah KH.Muhammad Ishom El- Saha. Sanad keilmuan beliau untuk mengajar kitab di majelis taklim ini berasal dari KH.Muslih Abdurrahman dan KH. Muslih bersambung pada KH.Abdurrahman Ibnu Kosidi Haq. Di majelis taklim ini, dia mengajar kitab *Tafsir Jalalain*. Biasanya, dia mengajar selama 1 Jam dengan murid sebanyak 25 orang.

8. Halaqah Masjid Al-Hidayah

Berdomisili di Jalan Bangun Nusa RT.02/01 Cengkareng, Jakarta Barat, majelis taklim dan halaqah ini dipimpin oleh KH. Machmud. Sementara pengisi majelisnya adalah Ust. Mahfudi, S.Sos.I. Ust. Mahfudi sendiri pernah berguru kepada KH. Khowas Nurrudin, sedang KH. Khowas pernah berguru kepada KH. Mustamim Abbas. Di majelis taklim ini, sia mengajarkan kitab *Bidayatul Hidayah*, satu kitab pengantar tasawuf yang ditulis oleh Imam Al-Ghazali. Dalam proses mengajar kitab ini, durasi lamanya sekitar 1 Jam dengan jumlah jamaah halaqah sekitar 30 Orang.

9. Majelis Taklim Riadul Mu`minin

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Suhaimi yang beralamat di Jl. Jelambar Batu RT13/10 Kel.Jelambar Batu Grogol Jakarta Barat. Pengajarnya KH. Suhaimi sendiri yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Fathul Qarib* dan *Taqrirat* (*at-Taqrirat as-Sadidah Fi al-Masail)*. Sanadnya kepada KH.Sujai, KH.Bustomi, KH.Muhyidin, dan Syeikh Muhammad bin Qosim Al-Ghozali. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 160 peserta.

10. Majelis Taklim Arif Rahman

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Yasir Arafah yang beralamat di Jl. Jelambar Batu II H, 20 A RT13/10 Kel.Jelambar Batu Kec. Grogol Ptamburan Jakarta Barat. Pengajarnya KH. Yasir Arafah sendiri yang mengajarkan dzikir dan wirid dengan kitab *Al-Adzkar Imam Nawawi* dan mengajarkan akhlak

dengan kitab *Nashohiul Ibad*. Sanadnya kepada KH.Sakiri dan KH.Suhaimi. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 30 peserta.

11. Majelis Taklim Masjid Jami Al-Mansur

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Fatahillah Ahmadi yang beralamat di Jl. Sawah lio 2 NO. 33 RT06/01 Jembatan Lima Jakarta Barat. Pengajarnya KH.M. Shufi Al-Bantani yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Safinatun Najaa* dan mengajarkan tafsir Alquran dengan kitab *Tafsir Yasin*. Sanadnya kepada Syeikh Salim bin Sumair Al-Hadhromi dan KH.M. Jazuli bin Abuya Sai'id. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 30 peserta.

12. Majelis Taklim PP Asshidiqiyah

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Endang Badar Rahman yang beralamat di Jl. Panjang No.6 c Kedoya Kebun Jeruk Jakarta Barat. Pengajarnya Dr.KH.Nur Muhammad Iskandar, SQ yang mengajarkan tasawuf dengan kitab *Minhajul Abidin*. Sanadnya kepada KH.Mahrus Ali yang bersanad kepada KH.Abdul Karim. Sedangkan KH. Abdul Karim bersanad kepada Syeikh Kholil Bangkalan. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 100 peserta.

13. Majelis Taklim Bustanul Falah

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH.Hasan Sazili yang beralamat di Jl.Utama II RT07/07 Kel.Wiajaya Kusuma, Grogol Petamburan Jakarta Barat. Pengajarnya KH. Hasan Sazili sendiri yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Fathul Qarib*. Sanadnya kepada KH. Suyuti, KH. Tubagus, dan Syeikh Muhammad bin Qosim Al-Ghozali. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 30 peserta.

14. Majelis Taklim Ponpes Al-Itqon

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Muhammad Amin yang beralamat di Jl. H. Selong RT05/03 Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat. Pengajarnya KH. Mahfudz Asirun yang mengajarkan dzikir dan wirid dengan kitab *al-Adzkar Imam Nawawi*, dia mengajarkan juga tasawuf dengan kitab *Mauidhotul Mukminin;* dia juga mengajarkan tafsir dengan kitab *Tafsir Munir;* dan dia juga mengajarkan fiqih hadits dengan kitab *Misbahudzdzulam*.

Sanadnya kepada Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary, Syeikh Yasin Al-Fadani dan KH. Auzi Anwar. Waktu pengajarannya dari tiap-tiap kitab tersebut selama 1 jam yang dihadiri oleh 100 peserta.

15. Majelis Taklim Al-Maka

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Sofyan Hadi, SE yang beralamat Jl. Peta Selatan No. 1 RT10/03 Kali Deres Jakarta Barat. Pengajarnya KH. Khairudin Ahmad yang mengajarkan tafsir Alquran dengan kitab *Ayatul Ahkam*. Sanadnya kepada KH. Nahso/ Mutamimah dan kepada Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 60 peserta.

16. Majelis Taklim Fastabiqul Khoirot

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Drs. Ahmad Safari yang beralamat Jl. Kampung Baru No.73 RT02/10 Kel.Kembangan Baru Jakarta Barat. Pengajarnya Ustadz Drs. Ahmad Safari sendiri yang mengajarkan tafsir Alquran dengan kitab *Tafsir Al-Maraghi* dan dia juga mengajarkan fiqih dengan kitab *Kifayatul Akhyar* . Sanadnya kepada Prof. KH. Waham Hafif, MA**.** Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 30 peserta.

17. Majelis Taklim At-Tibyan

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Muhammad Nur, S.Pd.I yang beralamat Jl.Al-Hidayah Basmol N0.3 RT06/06 Kembangan Utara Jakarta Barat. Pengajarnya KH.Nasrullah,Lc yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Fathul Muin* dan dia juga mengajarkan hadits dengan kitab *Riyadhus Shalihin*. Sanadnya kepada Muallim KH. M. Syafi`i Hadzami**.** Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

18. Majelis Taklim Daarul Istiqomah

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Abdul Mafahir, MA (Ustadz Dudung) yang beralamat di Jl. Yunus II, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk Jakarta Pusat. Pengajarnya KH. Abdul Mafahir, MA sendiri yang mengajarkan baca Alquran dan ilmu tajwid dengan kitab *Juz `Amma Qaidah Baghdadiyah* dan kitab ilmu tajwid *Taysir Musykilat fii Qiraatil Ayat* karya KH. Abdul Hanan Said. Sanadnya kepada KH. Abdul Hanan Said, Mangga Besar. Waktu pengajarannya sekitar 1 jam yang dihadiri secara keseluruhan 60 peserta.

19. Majelis Taklim Masjid Al-Muqoddim

Nama pimpinan Majelis Taklim Masjid Al-Muqoddim ini adalah KH. Syahwan. Ia memercayai majelis ini diampu oleh KH. Yusuf Abdullah untuk mengajar kitab tasawuf bertajuk *al-Hikam*, satu kitab tasawuf yang sangat populer bagi kalangan santri-santri salaf di Indonesia. Kitab tersebut ditulis oleh Syekh Ibnu Athaillah As-Sakandari (sebagian menyebut Iskandari). Isinya aforisma-aforisma sufistik. Sanad keilmuan KH Yusuf Abdullah untuk mengajar *al-Hikam* berasal dari guru-gurunya, seperti KH. Mahrus Ali yang bersambung pada KH. Abdul Karim. Majelis yang dipimpinnya biasanya berlangsung selama 1 jam dengan jamaah sebanyak 30-an orang. Lokasinya ada di Jl. Kapuk Pulo RT.13/10 Cengkareng, Jakarta Barat.

20. Majelis Taklim Masjid Al-Muhajirin

Majelis ilmu yang berada di Jl. Gunung Galunggung 08 Blok E 7 No. 18 RT.05/15 Cengkareng Jakarta Barat ini dipimpin oleh Ust Mumu. Sedang pengajian dan halaqahnya diasuh oleh KH.Endi Subana. KH. Endi mengajarkan ilmu Tasawuf bertajuk *Nashaihul Ibad* di majelis taklim ini; yakni salah satu kitab sangat populer yang dikarang dan disyarahkan Syekh Nawawi al-Bantani dari Ibnu Hajar Al-Asqalani. Sanad keilmuan KH. Endi dalam mengajar kitab di majelis taklim ini berasal dari KH. Syukron Ma'mun dan KH. Syukron Ma`mun pernah berguru kepada KH.Ahmad Sahal. Untuk mengajar kitab *Nashaihul Ibad* ini dibutuhkan waktu selama 1 jam dengan kehadiran jamaah sebanyak 30 orang.

21. Majelis Taklim Masjid Nurul Falah

Ustadz Ali Syukron adalah pemimpin Majelis Taklim Masjid Nurul Falah ini. Letaknya berada di Jalan Kampung Utan Bahagia RT.12/04 Cengkareng, Jakarta Barat. Salah satu pengajar majelis ini adalah KH.Amad Syukron yang mengajar Tafsir, khususnya *Tafsir Yasin*. Beliau, KH. Amad Syukron mempunyai guru antara lain, KH.Mahrus Ali yang bersambung kepada KH.Abdul Karim. Beliau mengajar selama 1 jam dengan jumlah hadirin sebanyak 20 orang.

22. Majelis Taklim Masjid Jami Al-Barokah

Beralamat di Jl. Mangga Ubi RT.05/07 Kel. Kapuk Kec. Cengkareng, Jakarta Barat, Majelis Taklim Masjid Jami Al-Barokah ini dipimpin dan diampu oleh Ustadz Asep Supandi. Ia mengajarkan materi Fiqih dengan rujukan kitab *Kasyifatus Saja*-syarah kitab *Safinatun Najaa*- yang ditulis oleh Syeikh Nawawi al-Bantani. Sanad keilmuanya diperoleh dari guru bernama antara lain: KH. Samsul Arifin yang menyambung pada KH. Ahmad Bustomi. Waktu mengaji kitab yang diasuhnya biasanya berlangsung selama 1 jam dengan peserta pengajian sebanyak 30 orang.

23. Majelis Taklim Musala Syaikul Muttaqin

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Lukmanul Hakim dan berdomisili di Jalan Nurul Amal No. 5 RT. 15/05 Cengkareng, Jakarta Barat. Yang biasa mengisi taklim di halaaqah ilmu ini adalah KH. As'ad Saeroji. Beliau biasa mengajarkan kitab Ffqih masyhur berjudul *Safinatun Najaa,* yakni kitab fiqih pengantar yang ditulis oleh Syekh Salim bin Abdullah bin Saad bin Sumair Al-Hadrami. Sanad ilmiah KH. As'ad Saeroji untuk mengajar kitab ini diambil dari gurunya yang bernama KH. Mahrus Ali yang bersambung pada KH.Abdul Karim. Untuk mengajar kitab *Safinatun Najaa*, dia biasanya mengalokasikan waktu selama 1 jam dengan hadirin sekitar 25 orang.

24. Majelis Taklim Mushala Al Muttaqin

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Nur Ikhsan dan posisinya berada di Jl. Kampung Utara Bahagia RT.08/05 Cengkareng, Jakarta Barat. Biasanya yang mengajar di majelis ini adalah Ustadz Lukmanul Hakim.

Kitab yang diajarkannya adalah kitab *Shahih Bukhari*, salah satu kitab hadits terkenal dan acapkali dikaji di pesantren-pesantren salafiyyah. Untuk mengajar hadits, Ustadz Lukmanul Hakim mempunyai guru bernama KH. Sumarna Syafi'i dan KH. Sumarna mendapatkan sanad ilmiah dari KH. Syukron Ma'mun. Untuk mengajarkan ilmu hadits, Ustadz Lukman mengalokasikan waktu selama 1 jam, dan jamaah yang hadir rata-rata berjumlah 30-an orang.

25. Majelis Taklim Hidayatus Salikin

Ustadz Hadi Mustofa adalah pemimpin majelis yang terletak di Jl. Kapuk Pulo Gang. Sumur RT. 06/07 Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat, ini. Kendati begitu, untuk mengisi pengajian di majelis taklim ini biasa disampaikan oleh KH. Sahwan, seorang kyai yang sanad keilmuanya ia dapatkan dari KH. Alwan Baidowi yang menyambung pada KH. Hasan Basri. Di majelis ini, KH. Sahwan mengajarkan materi fiqih dengan pegangan kitab *Fathul Muin* selama 1 jam dengan jumlah peserta rata-rata 25 orang.

26. Majelis Taklim Yayasan Pendidikan Islam Al Yusufiah

Yayasan Pendidikan Islam Al-Yusufiah adalah salah satu lembaga informal yang menyelenggarakan halaqah ilmu di lokasi Jl. Bambu Larangan RT. 02/09 No.13 Jakarta Barat.

Majelis taklim yang memakai nama yayasan tersebut dipimpin oleh Ustadz Yusuf. Biasanya, materi pengakajian yang diajarkan adalah Tasawuf yang disampaikan oleh KH. Muhammad Jamil, Lc. M.Hum. Adapun kitab yang dipakai adalah kitab karangan Imam Al-Ghazali yang sangat terkenal, yaitu kitab *Ihya Ulumiddin*. Konon, untuk mengajar kitab ini, sanad keilmuanya didapatkan dari KH. Khowas Nuruddin yang bersambung pada KH. Mustamin Abbas. Di majelis ini, KH. Muhammad Jamil mengisi pengajian selama 1 jam dengan jumlah jamaah sebanyak 20 orang.

27. Majelis Taklim Masjid Jami Nurul Amal

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Marsudianto M.Hum, sedang yang memberikan rutin pengajian adalah Drs. KH. Mujib Qulyubi, MH. Dalam mengajar di majelis ini, sanad keilmuan Kiai Mujib bersambung pada KH. Mahrus Ali dan KH. Mahrus bersambung pada KH. Abdul Karim. Beralamat di Jl. Fajar Baru Raya No. 40 RT. 014/05 Kel.Cengkareng Timur Kec. Cengkareng Jakarta Barat, KH. Mujib mengajarkan ilmu fiqih dengan menggunakan kitab *Kasyifatus Saja*. Jamaah yang hadir sekitar 25 orang dengan masa mengajar selama 1 jam.

28. Majelis Taklim Darul Nizom

Pemimpin dan pengampu halaqah pengajian kitab di majelis ini adalah KH. Abdul Ghoni Faiq, MA. Ada tiga subyek ilmu yang diberikan KH. Abdul

Ghoni di majelis taklim ini, yaitu: *pertama*, Fiqih dengan kitab *Fathul Muin* dan *Fathul Qarib* sebagai rujukan. Untuk kajian fiqih ini, Kiai Abdul Ghoni mendapatkan sanad ilmiah dari KH. Abdurrahman, dan KH. Abdurrahman mendapatkan dari KH. Satori, sedang KH. Satori mendapatkan dari KH. Hasyim Asy'ari; *kedua* Nahwu dengan kitab *Jurumiyyah* dan *Alfiyyah* sebagai buku panduan; *ketiga*, Tafsir dengan kitab rujukan *Tafsir Jalalain*. Untuk ilmu Nahwu dan Tafsir, Kiai Abdul Ghoni mendapatkan sanad keilmuan dari KH. Abdurrahman dan bersambung kepada KH. Satori. Untuk mengajarkan sejumlah disiplin ilmu tersebut, Kiai Abdul Ghoni biasa megalokasikan waktu 1 hingga 2 jam dengan peserta 50-an orang. Alamat Majelis Taklim Darul Nizom ini sendiri berada di Jl. Kamp. Gaga RT 002/09 Kel. Semanan. Kalideres, Jakarta Barat.

29. Majelis Taklim Nuruh Hidayah

Majelis Taklim Nurul Hidayah merupakan majelis yang dipimpin dan diampu oleh KH. Muhammad Nurdin NH. Di majelis ini, beliau mengajarkan Hadits, Tafsir dan Fiqih. Untuk tema Hadits, ia memakai kitab *Mukhtarul Hadits* yang ditulis oleh Sayyid Ahmad al-Hasyimi, sedang tema Tafsir menggunakan *Tafsir Jalalain*, sementara Fiqih-nya menggunakan kitab masyhur *Safinatun Najaa*. Posisi majelis ini berada di Jl. Kebon Jahe, Kel. Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat. Ada pun sanad keilmuan KH. Nurdin dalam mengajarkan kitab-kitab tersebut didapatkan dari TB KH. Atmawijaya yang bersambung kepada KH. Sasmita. Biasanya, proses belajar-mengajar di majelis ini berlangsung selama 2 jam dengan jumlah hadirin sebanyak 80 orang.

30. Majelis Taklim Al-Islah

Beralamat di Komplek Kopti RT 005/011 No 20, Kel. Semanan, Kalideres, Jakarta Barat, majelis taklim ini dipimpin dan diajarkan Ust. Abdul Ghoni Aspur. Beliau memberikan pengajian seputar pengantar Fiqih dengan kitab populer *Safinatun Najaa*. Guru Kiai Abdul Goni adalah KH Dimyati, dan KH. Dimyati bersambung kepada KH TB Ahmad Bahri (Sempur, Purwakarta) dalam sanad ilmiahnya. Masa prosesi mengajar sekitar 1,5 jam dengan jumlah peserta majelis sebanyak 30 orang.

31. Majelis Taklim Nur El-Iman

KH. Ahmad Riwan adalah pemimpin dan pengampu di Majelis Taklim Nur El-Iman yang terletak di Jl. Masjid Nurul Iman RT 002/08 Kel. Semanan Kalideres, Jakarta Barat, ini. Kitab-kitab yang diajarkan KH Ahmad Riwan di majelis taklim ini antara lain *Nashaihul Ibad*, *Fathul Muin*, *Uqud al-Lujain* dan *Tanqihul Qaul.* Semua sanad disiplin ilmu tersebut didapatkan KH. Ahmad Riwan dari KH. Umar Saleh dan KH. Umar Saleh dari KH Munawir, Krapyak. Untuk mengisi halaqah ilmu ini, biasanya, KH. Ahmad Riwan membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam dengan jumlah jamaah sebanyak 90 orang.

32. Majelis Taklim Al-Muhasiby

Bertempat di Jalan H. Selong, Duri Kosambi, Jakarta Barat, majelis taklim ini dipimpin dan diampu oleh KH. Auzai Mahfudz Asirun, salah seorang putra KH. Mahfudz Asirun, Rais Suriah PWNU DKI Jakarta. Beberapa subyek ilmu yang diajarkan Kiai Auzai antara lain: fiqih, hadits, dan tasawuf. Untuk ilmu fiqih, ia menggunakan kitab *Fathul Qarib* (Syekh Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qasim Asy-Syafi'i) dan al-*Yaqutun Nafis* (kitab yang ditulis oleh Sayyid Ahmad bin Umar al-Syathiri). Sedangkan untuk ilmu hadits, ia menggunakan *Riyadhus Shalihin* (Imam Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf an-Nawawy) dan *Al-Muwatha* (Imam Malik). Adapun untuk kajian tasawufnya, dia menggunakan *Risalah al-Muhasiby*. Untuk mengajarkan kitab *Riyadhus Shalihin* dan *Al-Yaqutun Nafis*, dia memiliki sanad keilmuan dari Syeikh Muhammad Muhyiddin yang bersambung ke Syeikh Abdullah An-Nakhiby. Sedangkan untuk kitab *Muwatha*, dia pernah berguru kepada Syekh Qosim Bahar yang bersambung sanadnya kepada Syekh Yasin Al-Fadani. Sementara untuk kitab fiqihnya, ia bersanad kepada Syeikh Hasan Basinduh yang bersambung kepada Syeikh Hasan Masy-syat. Durasi pengajianya selama ini berlangsung sekitar 1,5 jam dengan jumlah hadirin antara 50-100 orang.

33. Majelis Taklim Ruhama

Letak majelis taklim ini di Jl. Masjid Nurul Iman I No 1 Tanah Koja RT 009/02 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat. Pemimpin dan pengajar di majelis taklim ini adalah KH. Zuhri Yakub. Beliau mendapatkan sanad keilmuan untuk mengajar kitab di majelis taklim ini dari KH. Makmun bin KH. Abd Rohman yang bersambung sanad keilmuan hingga ke Syeikh Yasin Al-Fadani, seorang Maha Guru Nusantara yang menjadi guru para ulama-ulama

Nusantara pada akhir abad 19 dan awal abad 20. Di majelis taklin ini, KH. Zuhri Yakub mengajar tafsir dengan buku pegangan *Tafsir Jalalain*. Pengajiannya berlangsung selama 2 jam dengan jumlah jamaah sekitar 200 orang.

34. Majelis Taklim Al-Mahalli

MT. Al Mahalli merupakan majelis taklim yang dipimpin Drs. KH Oo Suyitno, M.Ag. Bertempat di Jl. Jembatan Lima Gg. Vanili No 123C RT 10/5 Kec. Tanah Sereal, Kec. Tambora, Jakarta Barat. Majelis taklim ini diisi oleh Drs. KH. Oo Suyitno, M.Ag dan Ustadz M. Sidiq. Bila Kiai Suyitno mengajar kitab *Kasyifatus Saja, Al-Mabdaul Fiqhiyyah, Fiqhul Wadhih, Syarah Bidayatul Hidayah,* dan *Sullamut Taufiq.* Sementara Ustadz Sidiq mengajarkan ilmu tajwid dan tilawatil Quran. Untuk mengajar *Kasyifatus Saja, Fiqhul Wadhih, al-Mabdaul Fiqhiyyah* dan *Sullamut Taufiq*, Kiai Oo memiliki sanad keilmuan dari KH. Muhammad dan KH. Muhammad bersambung ke KH. Sanusi, sedang untuk kitab *Syarah Bidayatul Hidayah*, gurunya adalah KH. Sirojuddin. Adapun Ustadz Sidiq mempunyai guru ngaji Ustadz H. Sayuti Ahmad. Dan Ustadz Sayuti Ahmad mendapat sanad keilmuan dari Muallim KH. M. Syafii Hadzami. Di majelis taklim ini, rata-rata waktu mengajinya 1,5 jam dengan jumlah jamaah taklim sebanyak 200 orang.

35. Majelis Taklim Sabilil Muhtadiin

Pimpinan dan pengajar majelis taklim ini adalah KH. Ahmad Fauzi. Tempat majelisnya berada di Jl. Manyar Raya RT 012/15, Kel Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat. Materi yang diajarkan di majelis taklim ini adalah ilmu tauhid dan nahwu. Untuk mengajar tauhid, KH. Ahmad Fauzi memakai kitab *Sullamut Taufiq*. Sedangkan untuk ilmu nahwu, dia mengajarkan pengantar kaidah berbahasa Arab dengan kitab *Jurumiyyah*.

Sanad ilmiah KH. Ahmad Fauzi untuk ilmu tauhid dan nahwu dia dapatkan dari KH. Nawawi. Dan KH. Nawawi bersambung ke KH. Syarif. Sedangkan KH. Syarif menyambung ke KH. Abdul Mutholib. Selain tauhid dan nahwu, KH, Ahmad juga mengajarkan Ffqih di majelis taklimnya. Buku peganganya *Fathul Qarib*. Adapun gurunya adalah KH. Danuri, dan KH. Danuri bersambung sanad ilmiah ke Buya Halimi. Murid-murid KH. Ahmad Fauzi yang biasa menuntut ilmu kepadanya berkisar 60-an orang.

36. Majelis Taklim Al-Hidayah

Majelis taklim ini terletak di Jl. Lingkungan III Kel. Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat. Pimpinan dan pengajarnya adalah Ustadz Andri Suhendra. Beliau mengajar ilmu fiqih dengan kitab *Fathul Qarib* sebagai kitab pegangannya. Guru Ustadz Andri adalah KH. Ahmad Fauzi di mana KH. Ahmad Fauzi bersambung sanadnya ke KH. Nawawin bin KH Tawab. Durasi pengajian di majelis taklim ini sekitar 3 jam dengan jumlah jamaah taklim sebanyak 100 orang.

37. Majelis Taklim Al-Hakim

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Aceng Lukmanul Hakim. Alamatnya berada di Jl. Semanan, No 130, RT 007/09, Kel. Semanan Kec. Kalideres, Jakarta Barat. Pengajarnya di majelis taklim ini adalah KH. Aceng sendiri. Biasanya yang dia ajarkan adalah fiqih, akhlak dan nahwu. Untuk fiqih, kitab yang dipakainya adalah *Durusul Fiqhiyah* dan *Fiqhul Wadhih*. Untuk akhlak, kita yang dipakainya adalah *Ahlaqul Lilbanin, dan Jurumiyah*. Untuk mengajar kitab-kitab tersebut, Kiai Aceng memiliki guru yang sanad keilmuanya mulai dari KH. Muhammad (Kuningan), dan dari KH. Muhammad bersambung ke KH Sanusi, sedang dari KH. Sanusi bersambung ke KH. Jatira. Pengajian yang diampu Kiai Aceng biasanya berlangsung selama 2 jam dengan jumlah hadirin sekitar 200 orang.

38. Majelis Taklim Al-Arsyadiyah (Al-Mansyuriah)

Majelis taklim ini dipimpin dan diampu oleh KH. M. Arsyad, dan domisilinya berada di Jl.Raya Kembangan RT 004/03, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat. Di majelis taklim ini, KH. Arsyad biasanya mengajarkan kitab *Fathul Muin* (fiqih), *Bidayatul Hidayah* (fiqih) , *Kasyifatus Saja* (fiqih) dan *Duratun Nashihin* (keutamaan amal) dengan durasi pengajian rata-rata 2 jam dan jumlah jamaah pengajian sebanyak 50-an orang. Untuk sanad ilmiahnya sendiri dalam mengajarkan kitab-kitab tersebut, guru KH. Arsyad adalah KH. Zein dan KH. Zein bersambung ke KH. Thohir.

39. Majelis Taklim Nurul Hidayah Pangkalan

Beralamat di Jl. Kp. Pangkalan RT 011/010, Kel. Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat, majelis taklim ini dipimpin dan dibimbing oleh Ustadz

Lukmanul Hakim. Beliau biasanya mengajarkan ilmu fiqih dengan kitab *Safinatun Najaa* sebagai buku rujukannya. Lama taklim sekitar 2 jam dengan jumlah jamaah sekitar 50 orang. Adapun guru Ustadz Lukman adalah KH. Syahrudin, dan KH. Syahruddin sanadnya bersambung ke Mama Wirda.

40. Majelis Taklim Salafiyah Fathul Ubudiyah

Majelis taklim ini dipimpin dan diajarkan oleh KH. Muhammad Hisyam Budi. Beliau mengajarkan kitab *Mukhtaratul Hadits* selama 3,5 jam kepada 50-an jamaahnya. Letak majelis taklim ini berada Jl Prepedan Dalam Gg. H. Kepur RT 010/009 Kel. Kamal Kec Kalideres, Jakarta Barat. Guru-guru Kiai M. Hisayam Budi untuk mengajar hadis adalah KH. Muhammad Haffas, dan KH. Haffas bersambung keilmuanya ke Syekh Hasyim Mansyur, dan Syekh Hasyim ke Syekh Hafsi Bin Sulaiman, sedang Syekh Hasyim bersambung ke Syekh Hasyim.

41. Majelis Taklim Al-Hikmah

Ustadz Aday Hidayat adalah pemimpin dan pengajar di majelis taklim yang berada di Jl Peta Selatan RT 004/011, Jakarta Barat. Di majelis taklim ini, Ustadz Aday Hidayat mengajarkan kitab *Riyadhus Shalihin* dengan jumlah peserta taklim sebanyak 100 orang selama 2 jam. Dalam mengajar kitab hadits tersebut, Ustadz Adey pernah berguru kepada KH. Ajiid dan Kiai Ajiid bersambung sanadnya ke KH. Nuh.

42. Majelis Taklim Miftahul Huda

Majelis taklim ini terletak di Jl. Cipondoh, Kel. Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat. Yang memimpin dan mengisi pengajian adalah KH. Ahmad Naufal. Beliau mengajarkan kitab *Nashaihul Ibad* selama 2 jam dan peserta taklimnya sebanyak 20 orang. KH. Ahmad Naufal sendiri untuk mengajarkan kitab tersebut, pernah berguru kepada KH. Khair Affandi dan Kiai Khair bersambung sanadnya ke Guru Manshur Jembatan Lima.

E. Profil 38 Majelis Taklim Kitab Kuning di Jakarta Pusat

1. Majelis Taklim Masjid Jami As-Saadah

Pemimpin majelis ini adalah Ustadz Usman. Letaknya berada di Jl.Kampung Rawa Sawah No.18 RT.08/08, Johar Baru, Jakarta Pusat. Pengampu majelis taklim ini adalah Ustadz Burhan, S.Pd.I. Dia biasa mengajarkan kajian tasawuf dengan menggunakan kitab *Nashaihul Ibad*. Secara sanad keilmuan, pengajar di majelis ini berasal dari gurunya KH. Ilyas, dan KH Ilyas bersambung keilmuannya dari KH. Khoirul Efendi. Biasanya, pengajian kitab ini berlangsung selama 45 menit dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.

2. Majelis Taklim Az-Zikra

Majelis taklim ini berada di Jl.Karang Anyar, Gang 02, RT. 01/01 No. 17-18 Sawah Besar, Jakarta Pusat. Pemimpin majelisnya Ustadz Juandi. Sedangkan pengajar di majelis ini adalah Ustadz Burhan. Ia biasa mengajarkan materi fiqih dengan kitab *Fathul Qarib* sebagai pegantarnya. Ustadz Burhan mendapatkan sanad keilmuan untuk mengajarkan kitab tersebut berasal dari KH.Ilyas dan langsung bersambung ke KH.Khoirul Efendi. Rata-rata pengajian berlangsung selama 45 menit dengan hadirin sebanyak 30 orang.

3. Majelis Taklim Mushala Baiturrahman

Majelis taklim dan halaqah ilmu dipimpin oleh Ustadz Syaefudin. Sedang pengajarnya adalah Ustadz Burhan, S. Pd.I. Untuk mengajar kitab di majelis ini, Ustadz Burhan mendapatkan isnad ilmiah dari KH.Ilyas dan langsung bersambung ke KH.Khoirul Efendi. Beralamat di Jl. D Karanganyar RT.01/01 Sawah Besar, Jakarta Pusat, majelis ini diajarkan materi Tasawuf oleh Ustadz Burhan. Kitab yang dipakainya adalah *Irsyadul Ibad*, yakni kitab yang ditulis oleh Syekh Zainuddin al-Malibary. Pengajian di majelis taklim ini berlangsung sekitar 30 menit dengan jamaah sebanyak 15 orang.

4. Majelis Taklim Masjid At-Taufiq

Meski majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Nasir Syam, namun pengajarnya adalah Ustadz Burhan, S.Pd.I, sosok ustadz yang memiliki sanad keilmuan dari KH.Ilyas yang bersambung ke KH. Khoirul Efendi.

Majelis taklim ini beralamat di Jl.Gang Muhammad Ali 1 Dalam RT. 08/03 Tanah Tinggi, Johar Baru Jakarta Pusat, majelis taklim ini diisi dengan kajian tasawuf dan kitab *Tanbihul Ghafilin* sebagai buku peganganya. Di

majelis taklim ini rata-rata pengajian berlangsung selama 1 jam dengan jumlah hadirin 20 orang.

5. Majelis Taklim Mushala Al-Athor

Ustadz Nurman adalah pemimpin di Majelis Taklim Mushala Al-Athor yang domisilinya berada di Jl. Kramat Kwitang 3 B Jakarta Pusat ini. Sedang, Ustadz Nurdin adalah pengajar di majelisnya. Biasanya, Ustadz Nurdin mengajarkan ilmu tasawuf dengan kitab berbahasa Arab-Melayu, bertajuk *Tujuh Faedah,* karangan Habib Utsman bin Yahya, sebagai kitab rujukanya. Ustadz Nurdin sendiri mendapatkan sanad keilmuan dalam mengajar kitab tersebut diperoleh dari KH. Syahori yang bersambung kepada KH.Abbas Buntet, Cirebon. Durasi pengajian di majelis taklim ini selama 1 jam dengan jumlah jamaah sebanyak 25 orang.

6. Majelis Taklim Ar-Riyadu

Beralamat di Jl. Kembangan 6 Kwitang Jakarta Pusat, majelis taklim dan halaqah ini dipimpin oleh Ustadz Nurdin. Adapun yang mengajar di sini adalah gurunya KH.Syahori, yakni sosok yang sanad keilmuannya bersambang ke KH. Abdullah Abbas Buntet, Cirebon. Pengajian di majelis taklim ini mengajarkan kitab *Mukhtarul Hadits Nabawi* dan biasanya memakan waktu 1 jam dengan hadirin sebanyak 100 orang.

7. Majelis Taklim Al-Huda

Pemimpin majelis taklim ini adalah KH.Sugiyono. Letak majelisnya berada di Jl. Kramat Kwitang I F, Jakarta Pusat. Pengajar di majelis ini adalah Ustadz Nurdin yang memakai kitab *Muhtarul Hadist Nabawi* sebagai buku rujukannya. Beliau, Ustadz Nurdin, adalah sosok yang berguru kepada KH. Syahori dan KH. Syahori bersambung sanad keilmuan ke KH. Abbas Buntet. Rata-rata pengajian di majelis ini adalah 1 jam dengan jamaah kisaran15 orang.

8. Majelis Taklim Al-Islah

Domisli majelis taklim ini di Jl. Kramat Dalam 2 Kwitang, Kebon Sayur, RT.05/08 Jakarta Pusat. Pemimpin dan pengajar di majelis ini adalah Ustadz Jimmy Sudirman. Beliau biasanya mengajar tasawuf dengan kitab *Sairus Salikin s*ebagai kitabnya. Kitab tersebut merupakan salah satu kitab utama

tasawuf berbahasa Arab-Melayu (Pegon) yang ditulis oleh Syekh Abdul Shomad Al-Palimbani. Untuk mengajar kitab tersebut, Ustadz Jimmy sendiri memiliki sanad keilmuan dari KH. Abdul Basit, dan KH. Abdul Basit sendiri menyambung ke KH. Ahmad Khudri. Pengajian di majelis ini berlangsung sekitar 1 jam, dengan hadirin yang ikut taklim sebanyak 30 orang.

9. Majelis Taklim Nurus-Syifa

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Wildan. Posisinya ada di Jl. Kembangan XI No. 23 Kwitang, Jakarta Pusat. Selain memimpin majelis ini, Ustadz Wildan juga bertindak sebagai pengajar di majelis ini. Materi yang diajarkanya adalah hadits dan fiqih. Untuk hadits ia menggunakan kitab rujukan *Riyadhus Sholihin*, sedang untuk pelajaran fiqih, ia memakai kitab *Safinatun Najaa*. Sanad ilmiah Ustadz Wildan dalam mengajar kitab-kitab tersebut sendiri berasal dari Habib Ali Masyhur dan Habib Ali bersambung ke Habib Idrus Al-Masyhur. Ada sekitar 2 jam untuk setiap materinya pengajian ini berlangsung, dan jamaahnya pun berjumlah 30 orang.

10. Majelis Taklim Sulamul Mubtadi

Majelis Taklim Sulamul Mubtadi merupakan majelis yang dipimpin dan diampu oleh Ustadz Abdul Ghofur. Majelis ini berada di Jl.Matraman Dalam II, RT. 08/08 No. 16, Jakarta Pusat. Materi yang diajarkan di majelis ini adalah masalah Tauhid dengan kitab *Sifat Dua Puluh* sebagai sumber rujukannya. Kitab *Sifat Dua Puluh* sendiri merupakan kitab berbahasa Arab-Melayu yang dikarang oleh Habib Utsman bin Yahya. Selain Tauhid, Ustadz Ghofur juga mengajarkan kitab *Irsyadul Anam*. Sanad Ustadz Abdul Ghofur dalam mengajarkan kitab-kitab itu bermula dari gurunya, Habib Abdurrahman Assegaf, dan Habib Abdurrahman sampai kepada Habib Husain bin Muksin Al-Attas. Masa berlangsungnya pengajian di majelis ini sekitar 1 jam dengan jamaah sebanyak 25 orang.

11. Majelis Taklim Al-Issa

Majelis taklim ini berada di Jl. Tanah Tinggi, RT. 001/006, Kel. Tanah Tinggi Sawah, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat. Adalah KH. Baihaqi yang memangku jabatan pimpinan dan pengajar di majelis ini. Gurunya KH. Baihaqi, KH. Syaifuddin Amsir, merupakan figur yang membuat sanad keilmuanya tersambung dan tali menali. Di majelis ini, KH. Baihaqi menggunakan *Sifat Dua Puluh* sebagai bahan pengantar pengajian.

12. Majelis Taklim Masjid Jami Matraman

Majelis Taklim Masjid Jami Matraman ini dipimpin oleh Ustadz Abdurrahman. Letaknya berada di Jl. Matraman Dalam No.1 Jakarta Pusat. Bertindak sebagai pengajar di majelis ini adalah KH.Muhammad Munir Mugni. Biasanya, majelis taklim di sini mengadakan pengajian seputar fiqih dan nahwu. Untuk Fiqih, kitab yang digunakan adalah kitab *Safinatun Najaa,* sedangkan untuk ilmu Nahwu menggunakan kitab dasar kaidah berbahasa Arab, *Matan Jurumiyyah*. Ada pun sanad keilmuan pengajar majelis ini didapat dari KH.Abdullah Syafi'i yang dari KH. Abdullah Syafi'i bersambung ke KH.Ali Marzuqi. Pengajian di majelis ini biasanya berlangsung selama 2 jam dengan jumlah jamaah sebanyak 40 orang.

13. Majelis Taklim Batu Ceper

Ustadz Dedi Jumedi adalah pimpinan Majelis Taklim Masjid Batu Ceper. Beliau pula yang menjadi pengajar di majelis yang lokasinya di Jl. Batu Ceper 5 Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat ini. Di majelis taklim ini, Ustadz Dedi Jumedi mengajar ilmu tasawuf dengan pegangan kitab *Hidayatus Salikin*, satu kitab yang ditulis ulama Nusantara, Syekh Abdul Somad Al-Palimbani. Pengajian yang dipimpinnya rata-rata memakan waktu sekitar 1 jam dengan jumlah jamaah 25 orang. Ustadz Dedi sendiri dalam mengajar kitab-kitab tersebut meemilki sanad keilmuan dari KH. Sukron Ma'mun yang sampai kepada KH.Imam Marzuki.

14. Majelis Taklim Syubanul Muslim

Pimpinan dan pengampu majelis taklim ini adalah KH. Muhammad Munir Mugni. Beliau mendapatkan sanad keilmuan untuk mengajar sesuai disiplin ilmunya dari KH. Abdullah Syafi'i yang bersambung ke KH. Ali Marzuqi. Di majelis taklim yang terletak di Jl.Matraman Dalam 1 RT.05/08 No.05 Jakarta Pusat ini, KH. Muhammad Munir Mugni mengajarkan ilmu-ilmu alat, yakni nahwu dan sharaf, dengan buku rujukan *Matan Jurumiyah* dan *Nahwul Wadhih fi Qawa'idil Lughatil Arabiyyah*. Biasanya proses belajar-mengajar berlangsung selama 2 jam dengan murid rata-rata 50 orang.

15. Majelis Taklim Unwanul Falah

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Handiansyah. Lokasinya berada di Jl. Kramat Pulo Gang IX, RT 008/04 No. C.10 Kel. Kramat, Kec. Senen, Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah Ustadz H. Agus Efendi. Beliau mengajarkan Tajwid dengan kitab rujukan *Hidayatus Sibyan fi Tajwidil Qur'an.* Proses belajar mengajar di sini memakan durasi 2, 5 jam dan murid-murid yang hadir sebanyak 30 orang. Sanad ilmiah Ustadz Agus untuk mengajar diambil dari KH.Tubagus Mansur asal Banten, yang bersambung kepada KH. Bunyamin.

16. Majelis Taklim Al Himmatul 'Aliyah

Adalah Ustadz Suhendra yang memimpin majelis taklim ini. Sementara Ustadz Amsori dan Ustadzah Hj. Elyanti yang menjadi pengajarnya. Di majelis taklim yang domisilinya ada di Jl. Cempaka Putih Barat XI, RT. 003/11, Kel. Cempaka Putih Barat ini, Ustadz Amsori mengajar Akhlak dengan panduan kitab *Qami' Thugyan*, sedang Ustadzah Elyanti mengajar Alquran. Sanad keilmuan Ustadz Amsori sendiri diperoleh dari KH. Maulana Kamal Yusuf, dan KH. Maulana Kamal Yusuf mempunyai guru Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary. Sementara Hj. Elyanti memiliki sanad ilmiah dari Ustadzah Hj. Halimatusa'diyah, dan Hj. Halimatusa'diyah berguru kepada Muallim KH. M. Syafi`i Hadzami. Di majelis taklim ini, durasi pengjian biasanya berlangsung selama 1 jam dengan jumlah 70 orang.

17. Majelis Taklim Al-Husnah

Majelis taklim yang berada di Jl. Pembangunan I Dalam No. 32, RT 05/01 Kel. Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat ini dipimpin oleh Ustadz M. Tajuddin Salman, S.H.I. Sementara pengampu pengajiannya adalah Ustadzah Hj. Siti Husnah. Beliau mengajar Ffqih dengan kitab rujukan *Safinatun Najaa*. Hj. Siti Husnah sendiri mendapatkan sanad keilmuan dari gurunya, KH. Ali M yang berguru kepada Abuya Imam. Pengajian di majelis taklim ini lazimnya membutuhkan waktu 2 jam dengan jumlah peserta 15 orang.

18. Majelis Taklim Ghoiru Jami' Al-Muawwanah

Di majelis taklim ini, Ustadz Achmad Muzani bertindak sebagai pimpinan dan pengajar. Ilmu yang diajarkan adalah ilmu tajwid dengan kitab pegangan *Hidayatul Mustafid*. Untuk mengisi majelis taklim yang posisinya

ada di Jl. Kemayoran Gempol Ketapang, RT. 002/03, Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, masa proses belajar-mengajarnya berlangsung selama 1 jam, dengan jumlah jamaah 15 orang. Sanad ilmiahnya dari KH. Masduqi Ali, dan KH. Masduqi bersambung pada KH. Mohon Adnan.

19. Majelis Taklim An Nasirin

Materi yang diajarkan di majelis taklim ini adalah ilmu fiqih dengan kitab pegangan *Fathul Qarib*. Pengajarnya sekaligus pimpinanya, yaitu Ustadz Moch. Syafei. Di majelis taklim yang terletak Jl. Kampung Duri Barat RT. 004/08, Kel. Duri Pulo, Kec. Gambir, Jakarta Pusat ini, rata-rata pengajiannya memakan waktu 1 jam dengan jumlah jamaah 30 orang. Ustadz Moch. Syafei sendiri pernah berguru kepada KH. Syukron Ma`mun yang bersambung pada KH. Musa.

20. Majelis Silaturrahim

Majelis taklim yang terletak di Jl. Setiakawan RT. 016/08, Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat ini dipimpin oleh Ustadz Sukarno. Pengajarnya Ustadz M. Sukarno yang mengajarkan ilmu hadits dengan kitab *Riyadhus Shalihin* sebagai pegangan dan ilmu fiqih dengan kitab rujukan kitab *Fathul Mu'in*. Untuk mengajar ilmu hadits, dia memiliki sanad dari gurunya KH. Ibnu di Jawa Timur, di mana KH. Ibu bersambung sanadnya ke KH. Abah Hasyim. Sementara untuk ilmu fiqih, dia peroleh dari KH. Suhel Banten, yang bersambung sanadnya ke KH. Bustomi. Durasi pengajian di sini sekitar 45 menit dengan jamaah kisaran 30-an orang.

21. Majelis Taklim Syiar Islam

Majelis taklim ini berada di Jl. Duri Barat RT. 003/08 Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat. Ada pun pimpinan dan pengampu di majelis taklim ini adalah Ustadz Ilyas Hasyim. Beliau mengajar fiqih yang menggunakan kitab *Safianatun Najaa* sebagai kitab pegangan. Untuk mengajar ilmu ini, Ustadz Ilyas Hasyim mendapatkan sanad ilmiah dari gurunya, Abuya Malik, dan Abuya Malik terhubung sanadnya pada KH. Idris. Masa mengajarnya selama 1 jam dan peserta pengajianya 30 orang.

22. Majelis Taklim Bani Fatsah Subamin

Majelis taklim ini dipimpin dan diampu oleh Ustadz Asmawi Ahmad. Letaknya di Kp. Rawa Sawah II, RT. 03/01, Kp. Rawa, Johar Baru, Jakarta Pusat. Materi yang diajarkan fiqih dengan kitab *Fathul Qarib* sebagai kitab rujukannya. Biasanya proses belajar-mengajar membutuhkan waktu 2 jama dengan hadirin sebanyak 30 orang. Ada pun sanad keilmuanya untuk mengajar di majelis taklim ini bersumber dari KH. Abdul Aziz dan KH. Abdul Aziz bersambung sanadnya ke KH. Abdul Karim.

23. Majelis Taklim Al-Ikhlas

Majelis taklim dan halaqah ilmu ini berada di Jl. Setiakawan 3A, RT. 07/07, Gambir, Jakarta Pusat. Pemimpin dan pengajarnya adalah Ustadz Maman Damanhuri. Di majelis taklim ini, subyek pelajaran yang diajarknya adalah fiqih dengan kitab *Fathul Qarib* sebagai buku pegangannya. Dibutuhkan durasi 1,5 jam dengan jamaah yang datang sekitar 30-an orang. Sanad ilmu fiqih Ustadz Maman bersumber dari gurunya KH. Abdurrahman, dan KH. Abdurrahman bersambung sanadnya kepada KH. Salim.

24. MajelisTaklim Ihsan Ma'ruf

Bertempat di Jl. Rawa Sawah 2, RT. 04/06, Kp. Rawa, Johar Baru, Jakarta Pusat, majelis taklim ini dipimpin dan diampu oleh Ustadz Asep Wahyu. Beliau mempunyai guru KH. TB. Muhammad Hasyim yang bersambung sanadanya ke KH. TB. Muhamad Muis. Di majelis taklim ini, ia mengajar ilmu fiqih yang bahan mengajarnya menggunakan kitab *Fathul Qarib*. Durasi dalam pengajian di majelis taklim ini sekitar 1 jam dengan jumlah jamaah 50 orang.

25. Majelis Taklim Rihlatutholibin

Adalah Ustadz Rohili yang memimpin dan mengajar di majelis taklim yang terletak di Jl Tanah Tinggi XII RT 004/06, Jakarta Pusat. Di majelis taklim dan halaqah ilmu ini, beliau mengajar ilmu tasawuf, dengan kitab rujukan kitab *Bidayatul Hidayah*. Untuk mengajar kitab ini, ia memiliki sanad ilmiah dari KH. Habib Dimyati, dan KH. Habib Dimyati memiliki sanad ilmiah dari KH. Dimyati Termas. Lazimnya, waktu untuk mengajar di majelis ini sekitar 1 jam dengan jumlah hadirin 50 orang.

26. Majelis Taklim Dzikrullah

Majelis taklim ini dipimpin dan diampu oleh Ustadz Achmad Chebe. Beliau mengajar ilmu fiqih dengan kitab dasar, yakni kitab *Safinatun Najaa*. Pengajian di majelis ini berlangsung sekitar 1,5 jam dengan jumlah jamaah 20 orang. Untuk mengajar materi ini, ia memiki sanad dari KH. M. Ali.

27. Majelis Taklim Al-Muslimin

Letak majelis taklim ini ada di Jl Rawa sawah No 2 Johar Baru Jakarta Pusat. Dan KH. Ahmad Suja'i Adam bertindak sebagai pengajar dan pimpinan di majelis ini. Adapun sanad ilmiah untuk mengajar Fiqih dengan kitab *Fathul Qarib* di majelis ini didapatkan dari gurunya, KH. Abbad. Durasi proses mengajar di majeklis taklim ini sekitar 2 jam dengan jumlah jamaah sekitar 25 orang.

28. Majelis Taklim Masjid Al Murtadho

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Farhan yang beralamat di Jl. H. Murtadho 13 Rt 02/06 No 35 Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah Ustadz Abdullah Ma`mun yang mengajarkan hadits (fiqih hadits) dengan kitab *Riyadhus Shalihin*. Sanadnya kepada KH. Abdullah Abbas yang bersanad kepada KH Harun Ar Rosyid. Waktu pengajarannya selama 1,5 jam yang dihadiri oleh 20 peserta.

29. Majelis Taklim Hubbul Wathon

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Ibrahim Karim yang beralamat di Jl. Cempaka putih tengah XXVI G no 6 Cempaka Putih Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah KH. Ibrahim Karim sendiri yang mengajarkan tafsir Alquran dengan kitab *Jalalain*. Sanadnya kepada KH. Hasbiyallah yang bersanad kepada KH. Abbas Abdul Jamil Buntet Cirebon. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 75 peserta.

Di majelis taklim ini juga diajarkan ilmu hadits dengan pengajar Ustadz H. Ahmad Zaini dengan menggunakan kitab *Riyadhus Shalihin*. Sanadnya juga kepada KH. Hasbiyallah yang bersanad kepada KH. Abbas Abdul Jamil Buntet Cirebon. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 75 peserta.

30. Majelis Taklim As Syuban Manhalun Nasyiin

Majelis taklim ini dipimpin oleh Ustadz Wahid yang beralamat di Jl. Dwi Warna II Gg.2 No.26 Rt 014/10 Sawah Besar Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah KH. Ali Saman yang mengajarkan ilmu alat (nahwu dan sharaf) dengan kitab *Matnul Bina wal Asas*. Sanadnya kepada KH. Ma`mun bin Abdul Karim Kemayoran. Waktu pengajarannya selama 3 jam yang dihadiri oleh 20 peserta.

31. Majelis Taklim An Nisa

Majelis taklim ini dipimpin oleh Hj. Hilmiah Ramli yang beralamat di Jl. H Murtadho 13 Rt 06/06 Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah Ust. Robi Fadil Muhammad yang mengajarkan ilmu hadits dengan kitab *Tanqihul Qaul*. Sanadnya kepada Ustadz Ahmad Supardi yang bersanad kepada Habib Abdurrahman Assegaf. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 150 peserta.

32. Majelis Taklim Al Mubarak

Majelis taklim ini dipimpin oleh H. Ahmad Syafii yang beralamat di Jl. Pramukasari III Gg. Masjid Al Mubarak I Rt 01/08 Rawasari Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah Habib Hamid bin Abu Bakar Barakwan yang mengajarkan sirah (sejarah hidup) dengan kitab *Muhammad saw. al-Insan al-Kamil*. Sanadnya kepada Habib Umar bin Hafidz. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 50 peserta.

33. Majelis Taklim Riyadhul Badiah

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Fahkru Syafi'i Hadzami yang beralamat di Jl. Cempaka IV No 24 Rt 014/01 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah KH. Fahkru Syafi'i Hadzami sendiri yang mengajarkan fiqih dengan kitab *Irsyadul Anam*. Sanadnya kepada KH.Sabilal Rosyad yang bersanad kepada KH. M. Syafi'i Hadzami. Waktu pengajarannya selama 1,5 jam yang dihadiri oleh 60 peserta.

34. Majelis Taklim Al Islamiyah

Majelis taklim ini dipimpin oleh KH. Yusuf Aman, MA yang beralamat di Jl. Bungur Besar 17 Rt 004/04 Kel. Gunung Sahari Selatan Kemayoran Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah KH. Yusuf Aman, MA sendiri yang mengajarkan

tafsir Alquran dengan kitab *Tafsir Munir*. Sanadnya kepada KH. Maulana Kamal Yusuf yang bersanad kepada KH. M. Syafi'i Hadzami. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 80 peserta.

35. Majelis Taklim Masjid An-Nur

Majelis taklim ini dipimpin oleh H.M Zaki Afif , S.Pd.I yang beralamat di Jl.Paseban Timur 18 Rt 011/03 Kel.Paseban Kec. Senen Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah KH. Maulana Kamal Yusuf yang mengajarkan tafsir Alquran dengan kitab *Shofwatut Tafasir*. Sanadnya kepada Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary dan Muallim Thabrani Paseban. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 80 peserta.

Selain itu di majelis taklim ini diajarkan juga fiqih dengan menggunakan kitab *Fathul Mu`in* yang diajarkan oleh Ust. H M Zaki Afif, S.Pd.I. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 80 peserta.

36. Majelis Taklim Masjid Al Istianah

Majelis taklim ini dipimpin oleh H. Husen Djunaed yang beralamat di Jl. Kramat Pulo Gundul IV Rt 10/09 Kel. Tanah Tinggi Kec. Johar Baru Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah KH. A. Sujai Adnan yang mengajarkan ilmu tauhid dengan kitab *Daqaiqul Akhbar*. Sanadnya kepada KH. Abdul Halim Jember yang bersanad kepada KH. Kholil Bangkalan. Waktu pengajarannya selama 1 jam yang dihadiri oleh 100 peserta.

Di majelis taklim ini juga diajarkan fiqih dengan menggunakan kitab *Kifayatul Akhyar*. Pengajarnya adalah KH. Maulana Kamal Yusuf yang bersanad kepada Muallim KH. M. Syafi`I Hadzami dan Muallim Thabrani Paseban. Waktu pengajarannya 1 jam yang diikuti oleh 100 peserta.

37. Majelis Taklim Al Mubarok

Majelis taklim ini dipimpin oleh H. Abdul Rahman yang beralamat di Jl. Johar Baru UtaraV Rt 16/03 Kel Johar Baru Kec. Johar Baru Jakarta Pusat. Pengajarnya adalah KH. Maulana Kamal Yusuf yang mengajarkan ilmu tasawuf dengan kitab *Siyarus Salikin ila 'Ibadati Rabbil 'Alamin* karya Syeikh Abdus Shamad Al-Palimbani dan juga mengajarkan fiqih dengan *kitab Mizanul Kubra*. Sanadnya kepada Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary dan Muallim Thabrani Paseban. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 100 peserta.

Di majelis taklim ini juga diajarkan sejarah nabi dengan kitab *Khulasah Nurul Yaqin* dan fiqih dengan kitab *Al Yaqutun Nafis* yang diajarkan oleh KH. Saifuddin Amsir. Sanadnya untuk sejarah nabi kepada KH. Abdullah Syafi`I dan KH. Muallim KH M. Syafi`i Hadzami. Sedangkan sanadnya untuk fiqih kepada KH. Abdullah Syafi`i yang bersanad kepada Habib Ali Bungur Husein Al Atas**.** Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 100 peserta.

Selain itu, di majelis taklim ini diajarkan juga fiqih dengan kitab *Fathul Qarib* yang diajarkan oleh Ust. Suparman, S.Ag yang sanadnya kepada KH. Hasan Sahal Gontor. Waktu pengajarannya selama 2 jam yang dihadiri oleh 100 peserta.

38. Majelis Taklim Al-Ikhlas

Majelis taklim ini berada Percetakan Negara 2 Johar Baru Jakarta Pusat. Tersebutlah KH. Muhaimin Samlawi yang bertindak sebagai pimpinan dan pengajar di majelis ini. Ilmu yang diajarkan adalah Fiqih dengan kitab rujukan *Fathul Qarib*. Untuk mengajar ilmu ini dia memiliki sanad keilmuan dari Abah Nur yang bersambung ke KH. Ali. Durasi pengajian di majelis ini 2 jam dengan jamaah 30 orang.

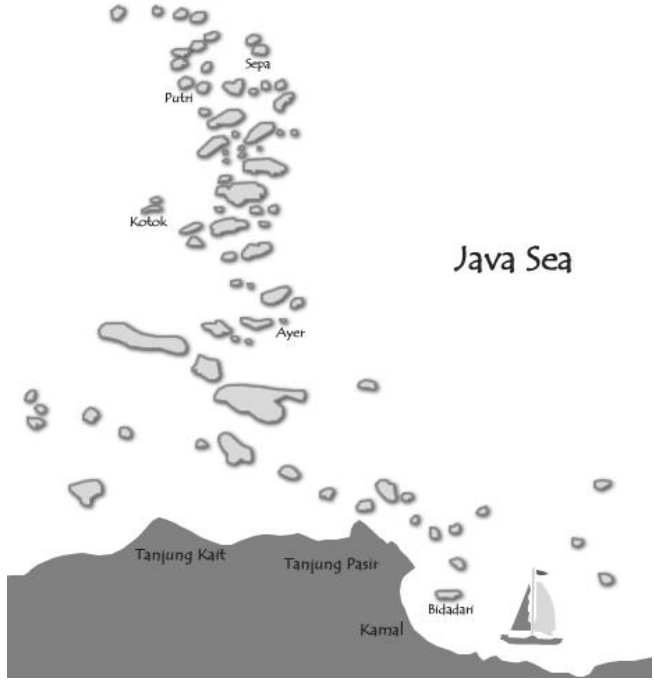

F. Profil 10 Majelis Taklim Kitab Kuning di Kepulauan Seribu

1. Majelis Taklim Ar-Rohman

Majelis taklim ini dipimpin oleh seorang perempuan, Ibu Ratnawiah yang beralamat di Pulang Tidung Rt 02/02 Kel. Pulau Tidung, Kec Kep. Seribu Selatan. Pengajar di majelis taklim ini adalah Ustadz H. Hamzah Ismail dan Ustadz Zamzami.

Ustadza H. Hamzah Ismail mengajarkan materi hadits dengan menggunakan kitab *Arbain Nawawi*. Sanad keilmuannya dia dapat dari Al-Mukarrom Abu Zakaria Yahya yang bersanad sampai kepada Al-Nizami An-Nawawi. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 50 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

Sedangkan Ustadz Zamzami mengajarkan materi fiqih dengan menggunakan kitab *Fathul Mu`in*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. M Suhaimi yang bersanad sampai kepada Imam Syafi'i. Majelis taklim yang diajarkannya ini juga dihadiri oleh peserta sebanyak 50 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

2. Majelis Taklim An-Nuur

Majelis taklim ini dipimpin juga oleh seorang perempuan, Ibu Maryam yang beralamat di P.Tidung Rt 05/02 Kel. Pulau Tidung, Kec. Kepulauan Seribu Selatan. Pengajar di majelis taklim ini adalah Ustadz Baihaqi dan Ustadz H. Hamzah Ismail.

Ustadz Baihaqi mengajarkan materi fiqih menggunakan kitab *Fathul Mu`in*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. Hasan Tangerang yang bersanad sampai KH. Abbas Buntet Cirebon. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 40 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

Sedangkan Ustadz H. Hamzah Ismail mengajarkan materi hadits menggunakan kitab *Arbain An-Nawawi*. Sanad keilmuannya dia dapat dari Al-Mukarrom Abu Zakaria Yahya yang bersanad sampai kepada Al-Nizami An-Nawawi. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 40 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

3. Majelis Taklim Al-Ihsan

Majelis taklim ini dipimpin oleh Bapak Rojali yang beralamat di Pulau Untung Jawa Rt 01/03 Kel. Pulau Untung Jawa, Kec. Kepulauan Seribu Selatan. Pengajar di majelis taklim ini adalah Ustadz H. Suzai yang mengajarkan materi fiqih menggunakan kitab *Safinatun Najaa*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. Zarkasy Hasan yang bersanad kepada KH. Karim Tangerang. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 30 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

4. Majelis Taklim At-Taqwa

Majelis taklim ini dipimpin oleh Bapak Saamih yang beralamat di Pulau Untung Jawa Rt 01/02 Kel. Pulau Untung Jawa, Kec. Kepulauan Seribu Selatan. Pengajar di majelis taklim ini adalah Ustadz Muhammad Atip yang mengajarkan materi akhlak tasawuf dengan menggunakan kitab *Durrotun Nashihin*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. Kurdi, Ciapus Bogor yang bersanad kepada Ajengan Aang Baden Cianjur. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 60 orang dengan durasi 3 (tiga) jam per pertemuan.

5. Majelis Taklim An-Nisa

Majelis taklim ini dipimpin oleh Bapak Tatang Sontani yang beralamat di Pulau Untung Jawa Rt 02/03 Kel. Pulau Untung Jawa, Kec. Kepulauan Seribu Selatan. Pengajar di majelis taklim ini adalah Ustadz Yusupi yang mengajarkan materi fiqih dengan menggunakan kitab *Baabul Minan*. Sanad keilmuannya dia dapat dari Ustadz Abdur Rosyid, Madura yang bersanad kepada KH. Masyhudi. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 35 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

6. Majelis Taklim Al-Ikhlash An-Ni`mah

Majelis taklim ini dipimpin oleh Bapak Yusuf Zaidun yang beralamat di Pulau Panggang Rt 04/02 Kel. Pulau Panggang, Kec. Kepulauan Seribu Utara. Pengajar di majelis taklim ini adalah Ustadz H. Mukhlisin dan Ustadz Abdul Halim, S.Ag,

Ustadz H. Mukhlisin mengajarkan materi akhlak tasawuf dengan menggunakan kitab *Nashohihul Ibad*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH.

Zuhri yang bersanad kepada KH. Aceriu Banten. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 40 orang dengan durasi 1 (satu) jam per pertemuan.

Ustadz Abdul Halim, S.Ag mengajarkan materi fadhail amal dengan menggunakan kitab *Durratun Nashihin.* Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. Istikhori, Bogor yang bersanad kepada Ajengan Aceng Zaini Dahlan, Bandung. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 40 orang dengan durasi 1 (satu) jam per pertemuan.

7. Majelis Taklim Al-Hidayah

Majelis taklim ini dipimpin oleh H. Asmawi yang beralamat di Pulau Harapan Rt 05/01 Kel. Pulau Harapan Kec. Kep Seribu Utara. Pengajar di majelis taklim ini adalah Ustadz Ahmad Pudholi yang mengajarkan materi tauhid dengan menggunakan kitab *ss-Sanusiyah*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. Syihabudin yang bersanad kepada KH. Suhaemi Banten. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 50 orang dengan durasi 2,5 (dua setengah) jam per pertemuan.

8. Majelis Taklim Al Jauharotun Naqiyah

Majelis taklim ini dipimpin oleh seorang perempuan, yaitu Ibu Rahmawati yang beralamat di Pulau Panggang Rt 00 /02 Kel. P Panggang, Kec. Kep. Seribu Utara. Pengajarnya adalah Ustadz Abdul Halim, S.Ag dan Ustadz H. Mukhlisin .

Ustadz Abdul Halim, S.Ag mengajarkan materi fadhail amal dengan menggunakan kitab *Durratun Nashihin.*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. Istikhori, Bogor yang bersanad kepada Ajengan Aceng Zaini Dahlan, Bandung. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 102 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

Sedangkan Ustadz H. Mukhlisin mengajarkan materi akhlak tasawuf dengan menggunakan kitab *Nashohihul Ibad*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. Zuhri yang bersanad kepada KH. Aceriu Banten. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 102 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

9. Majelis Taklim Jamiyatul Muslimat

Majelis taklim ini dipimpin oleh seorang perempuan, yaitu Ibu Umroh yang beralamat di Pulau Kelapa Rt 002/04 Pulau Kec. Kep. Seribu Utara. Pengajarnya adalah Ustadz Wilin yang mengajarkan materi fiqih dengan menggunakan kitab *Fathul Mu`in*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. Ahmad yang bersanad kepada KH. M. Thohir Banten. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 100 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

10. Majelis Taklim Nurwihdah

Majelis taklim ini dipimpin oleh seorang perempuan, yaitu Ustadzah Hj, Marfuah yang beralamat di Pulau Pangang Rt 007/02 Kel. Pulau Panggang, Kec. Kep. Seribu Utara. Pengajarnya adalah Ustadzah Hj, Marfuah sendiri yang mengajarkan materi tajwid dengan menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid*. Sanad keilmuannya dia dapat dari KH. M Mishbah. Majelis taklim yang diajarkannya ini dihadiri oleh peserta sebanyak 10 orang dengan durasi 2 (dua) jam per pertemuan.

G. Profil Majelis Taklim Kitab Kuning Online di Jakarta

Minat umat Islam terhadap majelis taklim kitab kuning online, terutama yang dikelola dari Jakarta, dalam beberapa tahun ini mulai meningkat karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan majelis taklim konvensional, yaitu: Pertama, waktu belajar yang bisa disesuaikan oleh peserta; kedua, materi pembelajaran sama dengan majelis taklim kitab kuning konvensional, namun bisa disesuaikan dengan kebutuhan peserta; ketiga, peserta tidak perlu menghabiskan waktu, biaya dan tenaga untuk hadir di tempat majelis taklim kitab kuning secara fisik; dan keempat, pembelajaran bisa diikuti oleh ribuan peserta didik di manapun berada dalam satu waktu. Bahkan jika memiliki kapasitas server dan bandwidth yang besar sesuai kebutuhan, bisa saja diikuti ratusan bahkan jutaan peserta.

Karenanya, pada tahun 2018, sebagai pusat pengkajian dan pengembangan Islam Jakarta, Jakarta Islamic Centre melakukan riset terhadap keberadaan majelis taklim kitab kuning online yang berada di DKI Jakarta. Hasil kajian atau riset ini dikelompokan berdasarkan media online, baik website, blog ataupun media sosial, yang digunakan. yaitu: YouTube, website dan blog , Facebook, dan Instagram.

Adapun majelis taklim kitab kuning online yang dimasukkan di buku adalah yang terbaik di medianya masing-masing di DKI Jakarta hasil riset Jakarta Islamic Centre tahun 2018.

1. Youtube

Youtube merupakan sebuah website yang menfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para vlogger, video tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi.

Majelis taklim kitab kuning online yang terbaik di DKI Jakarta tahun 2018 dengan media youtube adalah: Pertama, Majelis Taklim Kitab Kuning Online KH Dr. Ahmad Lutfi Fathullah Mughni, MA; kedua, 164 Channel yang diselenggarakan dan dikelola oleh LTN PB NU yang beralamat di Jl. Kramat Raya, Jakarta Pusat; ketiga, Rumah Fiqih. Channel YouTube Rumah Fiqih diselenggarakan dan dipimpin oleh Ustadz Ahmad Sarwat, Lc. Ada 28.397 subscriber s.d pertengahan November 2018. Rumah Fiqih adalah channel youtube yang program utamanya adalah Yasalunak. Program Yasalunak menampilkan para guru dengan latar belakang syariah yang notebenenya

lulusan timur tengah. Yasalunak merupakan jawaban seputar problematika Fiqih baik dari segi ilmu maupun kasus dalam pemahaman dan penerapan fiqih dalam masyarakat. Dibantu disiarkan langsung oleh SHARE TV, Rumah Fiqih mendapatkan tempat dimasyarakat sehingga banyak masyarakat yang mengirimkan pertanyaan dalam bentuk video dan dijawab langsung oleh para narasumber dari Rumah Fiqih Indonesia yang memang mempunyai jadwal tayang reguler.

2. Website atau Situs

Website atau situs adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser atau menggunakan URL website.

Majelis taklim kitab kuning online yang terbaik di DKI Jakarta tahun 2018 dengan media website atau situs adalah: Pertama, https://salingsapa.com/salingsapa.tv yang berdomisili di SalingSapaTV: Gedung Abu Bakar Jl. Otista Raya No.411 Cawang Jakarta Timur; dan kedua, Tv.nu.or.id yang diselenggarakan dan dikelola oleh LTN PB NU, beralamat di Jl. Kramat Raya, Jakarta Pusat.

3. Blog

Istilah Blog merupakan singkatan dari *web log* yaitu suatu bentuk aplikasi web berupa aneka macam konten atau tulisan-tulisan yang bisa dipublikasi (*posting*) pada sebuah halaman web umum (*template blog*). Tulisan-tulisan dalam sebuah web seringkali diurutkan dari postingan yang terbaru lalu postingan yang lama. Meskipun tidak selamanya demikian, tergantung bagaimana pengguna mengaturnya di bagian *sidebar*.

Majelis taklim kitab kuning online yang terbaik di DKI Jakarta tahun 2018 dengan media blog adalah https://yayasanalmuafah.wordpress.com. Blog ini adalah contoh blog yang terhubung dengan facebook dan instagram dari KH. Rizki Zulkarnaen. Blog ini memiliki ragam konten dakwah yang variatif. Mulai dari sejarah para ulama dan para wali, doa-doa mustajab, amalan, hizib, tarekat, sholawat, kitab-kitab salaf, kajian fiqih, dan lain-lain.

4. Facebook

Facebook dapat diartikan sebagai buku muka. Meskipun begitu, pada kenyataannya, Pengertian Facebook bukan hanya sekedar situs yang menyediakan informasi berupa buku muka penggunanya saja. Lebih dari itu, Facebook merupakan sebuah situs yang menghadirkan layanan jejaring sosial dimana para penggunanya dapat saling berinteraksi dengan para pengguna lainnya yang berasal dari seluruh penjuru dunia.

Majelis taklim kitab kuning online yang terbaik di DKI Jakarta tahun 2018 dengan media Facebook adalah akun yang bernama **Majelis Dzikir Syamsi Sumus Indonesia.** Akun ini sangat aktif menginformasikan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh Majelis Dzikir Syamsi Sumus Indonesia dan ceramah-ceramah yang melibatkan Habib Mustofa bin Abdullah Alaydrus di berbagai majlis lain. Acara-acara Majlisnya perupa kegiatan mengaji kitab kuning, dzikir, pembacaan Asmaul Husna dan Ratib, ceramah umum dan ziarah wali songo. Jumlah yang menyukai page ini ada 4.918 ada dantotal yang mengikutinya ada 5.266 orang.

5. Instagram

Instagram merupakan suatu aplikasi sosial media yang berbasis Android untuk Smartphone, iOS untuk iPhone, Blackberry, Windows Phone dan bahkan yang terbaru saat ini juga bisa dijalankan di komputer atau PC. Namun untuk penggunaan di dalam komputer tidak akan bisa sama sepenuhnya dengan yang ada pada perangkat mobile phone.

Pada umumnya orang-orang menggunakan Instagram untuk saling membagikan foto maupun video. Prinsip yang satu ini memang cenderung berbeda dengan aplikasi media sosial lainnya yang lebih menekankan pada penggunaan kata – kata atau status untuk dibagikan ke publik.

Majelis taklim kitab kuning online yang terbaik di DKI Jakarta tahun 2018 dengan media Instagram adalah: Pertama, akun yang bernama Zawiyah Ar-Raudhah (Pondok Pesantren Tahfidz Qur`an Ar-Raudhah wa Zawiyah Ar-Raudhah Ihsan Foundation) dengan pimpinan Ustadz Muhammad Danial Nafies. Akun ini menginformasikan kegiatan yang diselenggarakan oleh Zawiyah Ar-Raudhah, dokumentasi kegiatan dan kunjungan ulama luar negeri, seminar dan pemberian sanad keilmuan. Zawiyah Ar-Raudhah juga merupakan tempat berkumpulnya komunitas tarekat Syadziliyyah di Jakarta.

Kedua, akun yang bernama Ma'had Aly Zawiyah**,** Pimpinan: (Alm) Abuya KH Saifuddin Amsir. Akun ini menginformasikan kegiatan yang diselenggarakan oleh Ma'had Aly Zawiyah Jakarta, Kalam Ulama, dan dokumentasi kegiatan yang diselenggarakan oleh Ma'had Aly Zawiyah Jakarta, Yayasan Terpadu Shibghatullah.

Epilog:
Majelis Taklim Kitab Kuning, Pesantren Besar di Jakarta

Dikarenakan beberapa keterbatasan, tentu belum semua majelis taklim kitab kuning di wilayah Provinsi DKI Jakarta masuk dalam kajian ini. Namun hasil kajian ini-dengan mengkaji 234 majelis taklim kitab kuning yang tersebar di lima wilayah kota dan satu kabupaten Provinsi DKI Jakarta-telah dapat mewakili seluruh majelis taklim kitab kuning tersebut dengan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, dari penjelasan hasil kajian ini diketahui bahwa hampir semua disiplin ilmu keislaman diajarkan di majelis taklim-majelis taklim kitab kuning di Jakarta. Walau ada disiplin ilmu keislaman yang belum terlihat diajarkan, seperti ilmu falak (astronomi Islam), namun bukan berarti ilmu falak tidak diajarkan sama sekali di majelis taklim kitab kuning tersebut. Mengingat kekhasan dan butuh persyaratan khusus bagi peserta didiknya, umumnya di Jakarta, ilmu falak tidak diajarkan secara klasikal, tetapi secara personal atau kelompok terbatas sehingga tidak terjangkau dalam kajian ini.

Kedua, dari penjelasan hasil kajian ini diketahui bahwa kitab tafsir yang paling populer atau banyak digunakan oleh majelis-majelis taklim kitab kuning di Jakarta adalah *Tafsir Jalalain.* Sedangkan kitab fiqihnya yang paling populer adalah *Safinatun Najaa* dan *Fathul Qarib.* Adapun untuk kitab tasawufnya yang paling populer adalah *Ihya Ulumiddin* dan *al-Hikam*.

Ketiga, kitab-kitab karya ulama Nusantara, baik yang ditulis dalam aksara Arab, Arab Melayu atau Latin, masih cukup mendominasi sebagai sumber bahan ajar kitab kuning di DKI Jakarta. Seperti kitab *Riyadhul Badi`ah*, *Tafsir Munir*, ***Kasyifatus Saja syarh Safinatun Naja,*** *Nashaihul 'Ibad, Tanqihul Qaul* dan *Uqud al-Lujain* karya Syeikh Muhammad Nawawi Al-Jawi Al-Bantani; *Hidayatus Salikin* dan *Sairus Salikin* karya Syeikh Abdul Somad

Al-Palimbani; dan kitab *Sifat Dua Puluh Irsyadul Anam* dan *Tujuh Faedah* karya Habib Utsman bin Yahya, dan *Safinatun Najaa* karya Syeikh Salim bin Sumair Al-Hadhrami. Ada pula karya-karya ulama Nusantara yang ditulis oleh ulama era tahun 70-an sampai tahun 2000-an yang juga menjadi sumber bahan ajar di beberapa majelis taklim kitab kuning di DKI Jakarta saat kajian ini dilakukan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. di antaranya, yaitu: kitab *Miftahus Shudur* yang merupakan kitab tasawuf karya Syeikh KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin (Abah Anom), kitab *Misbah Adz-Dzulam* yang merupakan kitab fiqih hadits karya Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary, Kitab *Imam Syafi'i fi Madzhabaihi: Al-Qadim wal Jadid* yang merupakan kitab fiqih karya Syeikh Dr. Ahmad Nahrawi Abdus Salam; kitab *Silsilatul Haramain* yang merupakan kitab kumpulan wirid dan tawasul karya KH. Abdul Hannan, Cirebon; *Taysir Musykilat fii Qiraatil Ayat* karya KH. Abdul Hanan Said; dan kitab *Mirats* yang merupakan kitab hadits (hadits qudsi) karya KH. Abdurrahmin Radjiun bin Muallim Radjiun Pekojan.

Keempat, hampir semua kitab yang diajarkan di majelis taklim-majelis taklim kitab kuning di Jakarta yang telah dikaji mencerminkan ortodoksi Islam di Nusantara, yaitu akidahnya Asy`ari dan Maturidi, fiqihnya bermadzhab Syafi`i dan tasawufnya Imam Al-Ghazali dan Junaidi Al-Baghdadi.

Kelima, hasil kajian ini juga menunjukkan sanad atau silsilsah keilmuan dari sebagian pengajar majelis taklim kitab kuning di Jakarta memiliki ketersambungan dengan ulama Betawi, seperti dengan KH. Noer Ali, KH. Abdullah Syafi`i; KH. Hasbiyallah; Guru Hasan Murtoha Cawang; Muallim Thabrani Paseban; Guru Asmat; Muallim KH. M. Syafi i Hadzami; KH. Rasyid Ramli (Muallim Rasyid Kampung Mangga); KH. Abdul Hanan Said; Syeikh Dr. Nahrawi Abdus Salam; Syeikh KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary; KH. Abdurrahim Radjiun bin Muallim Radjiun Pekojan dan lain-lain yang sebagian besar bersanad kepada Guru Marzuqi bin Mirshod Muara, Guru Mughni Kuningan, Guru Manshur Jembatan Lima, Guru Madjid Pekojan, Guru Mahmud Romli yang juga bersanad kepada Habib Ali Kwitang dan Habib Ali Bungur. Sedangkan Habib Ali Kwitang bersanad kepada Habib Utsman bin Yahya, Mufti Betawi. Dengan demikian, dari hasil kajian ini, sanad ulama Betawi masih terus tersambung dan terjaga melalui pembelajaran atau pengajian di sebagian majelis taklim kitab kuning di Jakarta

Keenam, sebagian para pengajar majelis taklim kitab kuning di Jakarta-baik dirinya sendiri atau gurunya-tersambung kepada Syeikh Yasin al-Fadani yang nama lengkapnya beserta gelarnya adalah Syeikh Muhammad Yasin bin Muhammad Isa al-Fadani. Perjalanan hidupnya dalam menuntut imu dipergunakannya untuk memburu sanad, silsilah periwayatan hadits dan ijazah

ilmu atau kitab, sehingga dirinya digelari *al-Musnid ad-Dunya* (pemilik sanad terbanyak di dunia). Gelar itu diberikan kepadanya karena dirinya dipandang sebagai orang yang paling banyak memiliki sanad, bukan hanya di Makkah dan Timur Tengah, tetapi juga di dunia. Gelar *al-Musnid ad-Dunya* didapat Syaikh Yasin al-Fadani lantaran bukan hanya karena banyaknya guru yang mencapai 700 orang, tetapi lebih dilihat pada kepakarannya dalam bidang yang dia geluti.

Ketujuh, dari penjelasan hasil kajian ini diketahui bahwa sampai saat ini, Jakarta tetap menjadi "pesantren besar" bagi umat Islam. Seratus sebelas kitab yang diajarkan di majelis taklim-majelis taklim kitab kuning di Jakarta, jika diikuti oleh seseorang secara sistematis, maka sudah cukup untuk menjadikan dirinya ulama terkemuka pada disiplin ilmu keislaman tertentu, seperti para ulama terdahulu di Betawi, sebagai contoh Muallim KH. M. Syafi`i Hadzami, yang merupakan ulama hasil didikan majelis taklim-majelis taklim kitab kuning yang dulu juga tersebar di seluruh wilayah Jakarta.

Daftar Pustaka

Bandur, Agustinus, *Penelitian Kualitatif: Studi Multi-Disiplin Keilmuan dengan NVivo 12 Plus,* Mitra Wacana Media, Jakarta, 2019.

Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*,: Mizan, Bandung, 1999.

Komisi Pendidikan MUI Provinsi DKI Jakarta, *Halaqah Ulama, Pakar dan Praktisi Pendidikan: Intensifikasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum,* MUI Provinsi DKI Jakarta, Jakarta, 2006.

Kiki, Rakhmad Zailani. *Genealogi Intelektual Ulama Betawi: Melacak Jaringan Ulama Betawi dari Awal Abad ke-19 Sampai Abad ke-21",* Jakarta Islamic Centre, Jakarta, 2018.

Moleong, Lexi. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000.

Mulyadi, Seto. A, M. Heru Basuki, Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: Perpektif yang Terbaru untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya,* Rajawali Pers, Depok, 2019.

JIC
JAKARTA
ISLAMIC CENTRE

Di masyarakat Betawi, ada tiga jenis institusi pendidikan yang dijadikan tempat untuk mendidik anak-anak mereka di bidang agama, yaitu pesantren, madrasah, dan majelis taklim, termasuk di dalamnya halaqah. Secara terminologi, majelis taklim dan halaqah memiliki perbedaan. Pengertian majelis taklim tertuju kepada tempat pembelajaran agama Islam, sedangan pengertian halaqah tertuju kepada metodenya. Halaqah adalah metode yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang membaca kitab dalam waktu tertentu, sedangkan santrinya membawa kitab yang sama, lalu santri mendengarkan dan menyimak bacaan kyai tersebut. Metode ini dapat dikatakan sebagai proses belajar mengaji secara kolektif. Martin Van Bruinessen menyatakan bahwa kitab kuning merupakan buku-buku berhuruf arab yang dipakai di lingkungan pesantren yang terdiri atas kitab matan, kitab syarh (komentar) dan kitab hasyiyah (komentar atas kitab komentar). Di dalam penelitian atau tulisan ini, kitab berbahasa Arab Melayu juga dikategorikan sebagai kitab kuning.

Keberadaan majelis taklim kitab kuning di Jakarta atau Betawi sebagai institusi pendidikan, memiliki fungsi yang sangat strategis dalam menjadikan Jakarta sebuah 'pesantren besar' bagi umat Islam. Selain itu, majelis taklimi ini telah memaksimalkan masjid sebagai tempat pendidikan umat, karena sebagian besar majelis taklim dari dahulu sampai sekarang, khususnya di Betawi, menjadikan masjid sebagai tempat aktivitasnya dan sangat berperan penting dalam melahirkan ulama Betawi yang mumpuni di bidangnya. Oleh karenanya, melalui kajian komprehensif sejak tahun 2016 hingga 2018 Jakarta Islamic Centre berhasil mengkaji sejauhmana eksis-tensi dan sebaran majelis taklim di DKI Jakarta. Paling tidak ada 234 majelis taklim yang masih eksis mengkaji 111 kitab kuning yang diajarkan. Selamat membaca. []

JAKARTA ISLAMIC CENTRE

ISBN 978-602-72186-1-1